

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**30 JUNI/*JUNE 2012*
TIDAK DIAUDIT/*UNAUDITED***

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL 30 JUNI 2012
SERTA UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
30 JUNI 2012
PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

Kami yang bertanda-tangan di bawah ini:

1. Nama : Djoko Pranoto
Alamat kantor : Jl. Raya Bekasi Km 22
Cakung, Jakarta 13910
Alamat rumah : Jl. Kelapa Lilin Raya NB 8
No. 1B Kelapa Gading
Jakarta Utara
Telepon : 021 – 24579999
Jabatan : Presiden Direktur
2. Nama : Gidion Hasan
Alamat kantor : Jl. Raya Bekasi Km 22
Cakung, Jakarta 13910
Alamat rumah : Jl. Simfoni Mas IV
B. 7/11 Kelapa Gading
Jakarta Utara
Telepon : 021 – 24579999
Jabatan : Direktur Keuangan dan
Administrasi

menyatakan bahwa:

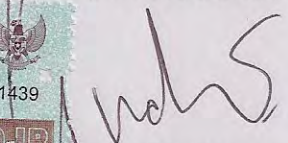
1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT United Tractors Tbk dan entitas anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT United Tractors Tbk dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT United Tractors Tbk dan entitas anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian PT United Tractors Tbk dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT United Tractors Tbk dan entitas anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Board of Directors


Djoko Pranoto
Presiden Direktur/President Director




Gidion Hasan
Direktur Keuangan dan Administrasi/
Director of Finance and Administration

Jakarta, 25 Juli/July 2012

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT 30 JUNE 2012
AND FOR THE PERIOD ENDED
30 JUNE 2012
PT UNITED TRACTORS Tbk
AND SUBSIDIARIES**

We, the undersigned:

1. Name : Djoko Pranoto
Office address : Jl. Raya Bekasi Km 22
Cakung, Jakarta 13910
Residential address : Jl. Kelapa Lilin Raya NB 8
No. 1B Kelapa Gading
Jakarta Utara
Telephone : 021 – 24579999
Title : President Director
2. Name : Gidion Hasan
Office address : Jl. Raya Bekasi Km 22
Cakung, Jakarta 13910
Residential address : Jl. Simfoni Mas IV
B. 7/11 Kelapa Gading
Jakarta Utara
Telephone : 021 – 24579999
Title : Director of Finance and
Administration

declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of PT United Tractors Tbk and subsidiaries' consolidated financial statements;
2. PT United Tractors Tbk and subsidiaries' consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information in the PT United Tractors Tbk and subsidiaries' consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;
b. PT United Tractors Tbk and subsidiaries' consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact;
4. We are responsible for PT United Tractors Tbk and subsidiaries' internal control system.

Thus this statement is made truthfully.



**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 1/1 - Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 JUNI 2012 DAN 2011

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

**CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION**

30 JUNE 2012 AND 2011

(Expressed in millions of Rupiah,
except par value per share)

ASET	<u>30/06/2012</u>	Catatan/ <u>Notes</u>	<u>31/12/2011</u>	ASSETS
Aset lancar				Current assets
Kas dan setara kas	4,970,542	2d,4	7,135,386	Cash and cash equivalents
Piutang usaha:				Trade receivables:
- Pihak ketiga				Third parties -
(setelah dikurangi penyisihan				(net of allowance for doubtful
piutang ragu-ragu sejumlah				accounts of
30/06/2012: Rp 90.814;				30/06/2012: Rp 90,814;
31/12/2011: Rp 84.283)	11,865,265	2e,5	9,766,339	31/12/2011: Rp 84,283)
- Pihak berelasi	139,025	2e,2aa,5	66,338	Related parties -
Piutang lain-lain:				Other receivables:
- Pihak ketiga	100,446	2e	104,335	Third parties -
- Pihak berelasi	48,158	2e,2aa,33b	32,702	Related parties -
Persediaan (setelah dikurangi				Inventories (net of allowance
penyisihan persediaan usang dan				for inventory obsolescence
penurunan nilai sejumlah				and write down of
30/06/2012: Rp 118.293;				30/06/2012: Rp 118,293;
31/12/2011: Rp 112.213)	7,437,611	2f,6	7,129,459	31/12/2011: Rp 112,213)
Pajak dibayar dimuka	808,428	2x,14a	505,369	Prepaid taxes
Uang muka dan pembayaran dimuka	483,982	7	885,650	Advances and prepayments
Jumlah aset lancar	<u>25,853,457</u>		<u>25,625,578</u>	Total current assets
Aset tidak lancar				Non-current assets
Kas dan deposito berjangka yang	16,176	2d,4c	17,367	Restricted cash and time deposits
dibatasi penggunaannya				Other receivables - related
Piutang lain-lain - pihak yang	94,184	2aa,33b	78,164	parties
berelasi	9,000	2o,31g	19,291	Derivative financial instruments
Instrumen keuangan derivatif				Investment in associates and
Investasi pada entitas asosiasi	363,440	2g, 8a	358,274	jointly controlled entities
dan pengendalian bersama entitas	233,462	2h, 8b	257,762	Other Investments
Investasi lain-lain	457,385	2x,14d	279,614	Deferred tax assets
Aset pajak tangguhan				Fixed assets
Aset tetap				(net of accumulated
(setelah dikurangi akumulasi				depreciation of
penyusutan				30/06/2012: Rp 13,885,799;
30/06/2012: Rp 13.885.799;				31/12/2011: Rp 12,290,310)
31/12/2011: Rp 12.290.310)	15,713,723	2j,9	13,670,208	Mining properties
Properti pertambangan				(net of accumulated depreciation of
(setelah dikurangi akumulasi penyusutan				30/06/2012: Rp 855,998;
30/06/2012: Rp 855.998;	7,151,585	2k,10	5,725,649	31/12/2011: Rp 665,304)
31/12/2011: Rp 665.304)	39,736	2i	39,736	Investment property
Properti investasi				Deferred exploration and
Biaya eksplorasi dan pengembangan	1,032,144	2m	230,158	development expenditure
tangguhan	197,947	2n	138,261	Deferred charges
Beban tangguhan				
Jumlah aset tidak lancar	<u>25,308,782</u>		<u>20,814,484</u>	Total non-current assets
JUMLAH ASET	<u>51,162,239</u>		<u>46,440,062</u>	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 1/2 - Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 JUNI 2012 DAN 2011

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

**CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION**

30 JUNE 2012 AND 2011

(Expressed in millions of Rupiah,
except par value per share)

	<u>30/06/2012</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31/12/2011</u>	
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas jangka pendek				Current liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	62,411	2r,11	3,782	<i>Short-term bank loans</i>
Utang usaha:				<i>Trade payables:</i>
- Pihak ketiga	9,277,355	2p,12	9,977,320	<i>Third parties -</i>
- Pihak berelasi	315,342	2p,2aa,12,33b	326,141	<i>Related parties -</i>
Utang lain-lain:				<i>Other payables:</i>
- Pihak ketiga	115,819		131,949	<i>Third parties -</i>
- Pihak berelasi	86,347	2aa,33b	113,068	<i>Related parties -</i>
Utang pajak	312,407	2x,14b	459,438	<i>Taxes payable</i>
Akrual	1,334,623	15	768,211	<i>Accruals</i>
Uang muka pelanggan	343,799		315,154	<i>Customer deposits</i>
Pendapatan tangguhan	263,285		190,762	<i>Deferred revenue</i>
Provisi	58,453	2q,2t,27	60,644	<i>Provision</i>
Bagian jangka pendek dari utang jangka panjang:				<i>Current portion of long-term debt:</i>
- Pinjaman bank	3,386,241	2r,16	1,839,492	<i>Bank loans -</i>
- Utang sewa pembiayaan	498,892	2j,2aa,17	426,491	<i>Finance leases -</i>
- Pinjaman-pinjaman lain	266,330	2r,13	317,617	<i>Other borrowings -</i>
Jumlah liabilitas jangka pendek	<u>16,321,304</u>		<u>14,930,069</u>	Total current liabilities
Liabilitas jangka panjang				Non-current liabilities
Liabilitas lain-lain	12,915		14,512	<i>Other liabilities</i>
Liabilitas pajak tangguhan	1,532,302	2x,14d	1,289,142	<i>Deferred tax liabilities</i>
Provisi	1,005,570	2q,2t,27	586,368	<i>Provision</i>
Utang jangka panjang, setelah dikurangi bagian jangka pendek:				<i>Long-term debt, net of current portion:</i>
- Pinjaman bank	1,715,621	2r,16	1,294,684	<i>Bank loans -</i>
- Utang sewa pembiayaan	756,647	2j,2aa,17	540,427	<i>Finance leases -</i>
- Pinjaman-pinjaman lain	193,052	2r,13	280,912	<i>Other borrowings -</i>
Jumlah liabilitas jangka panjang	<u>5,216,107</u>		<u>4,006,045</u>	Total non-current liabilities
JUMLAH LIABILITAS	<u>21,537,411</u>		<u>18,936,114</u>	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 1/3 - Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 JUNI 2012 DAN 2011

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

**CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION**

30 JUNE 2012 AND 2011

(Expressed in millions of Rupiah,
except par value per share)

	<u>30/06/2012</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31/12/2011</u>	
EKUITAS				EQUITY
Modal saham:				Share capital:
Modal dasar - 6.000.000.000				Authorised - 6,000,000,000
saham biasa, dengan nilai nominal Rp 250				ordinary shares with par value
per saham ditempatkan dan disetor penuh				of Rp 250 per share, issued and
disetor penuh 3.730.135.136 saham	932,534	2u,18	932,534	fully paid 3,730,135,136 shares
Tambahan modal disetor	9,703,937	2u,19	9,703,937	Additional paid-in capital
Saldo laba:				Retained earnings:
- Dicadangkan	186,507	20	166,344	Appropriated -
- Belum dicadangkan	16,564,834		15,176,362	Unappropriated -
Cadangan lindung nilai	(20,810)	2b	(14,197)	Hedging reserve
Cadangan penyesuaian nilai wajar	418,741	2b	216,666	Fair value reserve
				Exchange difference
Selisih kurs dari penjabaran laporan				on translating financial
keuangan	149,290	2c	138,803	statements in foreign currencies
Kerugian aktuarial atas program pensiun	(243,230)		-	Actuarial loss on pension plans
Ekuitas yang dapat diatribusikan langsung kepada pemilik entitas induk	27,691,803		26,320,449	Equity attributable to the owners of parent
Kepentingan nonpengendali	1,933,025	22	1,183,499	Non-controlling interest
JUMLAH EKUITAS	29,624,828		27,503,948	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	51,162,239		46,440,062	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these
consolidated financial statements.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 2 Schedule

**LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
30 JUNI 2012 DAN 2011**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali laba bersih per saham)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE PERIOD ENDED
30 JUNE 2012 AND 2011**
(Expressed in millions of Rupiah,
except net earnings per share)

	<u>30/06/2012</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>30/06/2011</u>	
Pendapatan bersih	30,610,414	2v,23	25,618,695	Net revenue
Beban pokok pendapatan	<u>(25,076,355)</u>	2v,24	<u>(21,178,755)</u>	Cost of revenue
Laba kotor	5,534,059		4,439,940	Gross profit
Beban usaha				Operating expense
Beban penjualan	(441,779)	2v,24	(268,444)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	<u>(1,009,507)</u>	2v,24	<u>(828,430)</u>	General and administrative expenses
Jumlah beban usaha	<u>(1,451,286)</u>		<u>(1,096,874)</u>	Total operating expenses
Laba Usaha	<u>4,082,773</u>		<u>3,343,066</u>	Operating income
(Kerugian)/keuntungan selisih kurs, bersih	(169,018)	2c	112,113	Foreign exchange (loss)/gain, net
Beban bunga dan keuangan	(144,755)	25	(124,830)	Interest and finance charges
Penghasilan bunga	145,668	26	51,645	Interest income
Keuntungan atas pelepasan aset tetap	59,548	9	29,664	Gain on disposal of fixed assets
Beban lain-lain, bersih	<u>(7,597)</u>		<u>53,154</u>	Other expense, net
Jumlah (beban)/penghasilan lain-lain, bersih	<u>(116,154)</u>		<u>121,746</u>	Total other (expenses)/ income, net
Bagian laba bersih perusahaan asosiasi	<u>7,691</u>	8a	<u>7,303</u>	Shares of results of associates
Laba sebelum pajak penghasilan	3,974,310	8	3,472,115	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	<u>(893,550)</u>	2x,14c	<u>(933,506)</u>	Income tax expense
Laba tahun berjalan	3,080,760		2,538,609	Profit after income tax
Beban komprehensif lainnya				Other comprehensive expenses
Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan	100,650	2c	(17,536)	Exchange difference from financial statements translation
Cadangan lindung nilai	(6,613)	2b	(7,091)	Hedging reserves
Aset keuangan tersedia untuk dijual	202,075	2b	(12,518)	Available for sale financial asset
Kerugian aktuarial atas program pensiun	<u>(242,630)</u>		<u>-</u>	Actuarial loss on pension plan
Jumlah pendapatan/(beban) komprehensif lainnya	<u>53,482</u>		<u>(37,145)</u>	Total others comprehensive income/(expense)
Jumlah pendapatan komprehensif lainnya periode berjalan, setelah pajak	<u>3,134,242</u>		<u>2,501,464</u>	Total others comprehensive income current period, net tax
Laba setelah pajak yang diatribusikan kepada:				Profit after tax attributable to:
- Pemegang saham induk	3,087,196		2,540,404	The owners of parent -
- Kepentingan non-pengendali	<u>(6,436)</u>	22	<u>(1,795)</u>	Non-controlling interest -
	<u>3,080,760</u>		<u>2,538,609</u>	
Jumlah pendapatan komprehensif yang diatribusikan kepada:				Comprehensive income attributable to:
- Pemegang saham induk	3,052,870		2,503,259	The owners of parent -
- Kepentingan non-pengendali	<u>81,372</u>		<u>(1,795)</u>	Non-controlling interest -
	<u>3,134,242</u>		<u>2,501,464</u>	
Laba bersih per saham dasar (dalam Rupiah penuh)	<u>828</u>	2y	<u>748</u>	Net basic earnings per share (in full Rupiah)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 3 Schedule

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2012 DAN 2011**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE PERIOD ENDED 30 JUNE 2012 AND 2011**
(Expressed in millions of Rupiah)

	Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Saldo laba/Retained earnings		Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan/ Exchange difference on translating financial statements in foreign currencies	Cadangan lindung nilai/ Hedging reverse	Akumulasi penyesuaian nilai wajar investasi/ Investment fair value revaluation reserve	Kepentingan non- pengendali/ Non-controlling Interest	Kerugian Aktuarial atas program pensiun/ Actuarial loss on pension plans	Jumlah ekuitas/ Total equity	
				Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated							
Saldo 1 Januari 2011		831,720	3,781,563	166,344	10,972,668	120,691	(3,713)	267,066	29,068	-	16,165,407	Balance as at 1 January 2011
Penambahan kepentingan non-pengendali entitas anak	22	-	-	-	-	-	-	-	1,150,779	-	1,150,779	Addition non-controlling Interest of subsidiary
Laba komprehensif:												Comprehensive income:
- Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan	2b	-	-	-	-	(17,536)	-	-	-	-	(17,536)	Exchange difference from financial statements translation -
- Aset keuangan tersedia untuk dijual	2b	-	-	-	-	-	-	(12,518)	-	-	(12,518)	Available for sale financial asset -
- Cadangan lindung nilai	2b	-	-	-	-	-	(7,091)	-	-	-	(7,091)	Hedging reverse -
Penerbitan saham	2b	100,814	5,925,370	-	-	-	-	-	-	-	6,026,184	Right issue
Dividen tunai	2b	-	-	-	(1,007,136)	-	-	-	-	-	(1,007,136)	Cash dividends
Laba bersih		-	-	-	2,540,404	-	-	-	(1,795)	-	2,538,609	Net income
Saldo 30 Juni 2011		932,534	9,706,933	166,344	12,505,936	103,155	(10,804)	254,548	1,178,052	-	24,836,698	Balance as at 30 June 2011
Saldo 1 Januari 2012		932,534	9,703,937	166,344	15,176,362	138,803	(14,197)	216,666	1,183,499	-	27,503,948	Balance as at 1 January 2012
Penambahan kepentingan non-pengendali entitas anak	22	-	-	-	-	-	-	-	668,154	-	668,154	Addition non-controlling Interest of subsidiary
Laba komprehensif :												Comprehensive income :
- Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan		-	-	-	-	10,487	-	-	90,163	-	100,650	Exchange difference from financial statements translation -
- Aset keuangan tersedia untuk dijual	2b	-	-	-	-	-	-	202,075	-	-	202,075	Available for sale financial asset -
- Cadangan lindung nilai	2b	-	-	-	-	-	(6,613)	-	-	-	(6,613)	Hedging reverse -
- Kerugian aktuarial atas program pensiun		-	-	-	-	-	-	-	(400)	(243,230)	(243,630)	Actuarial loss on pension plans -
Cadangan wajib	2b	-	-	20,163	(20,163)	-	-	-	-	-	-	Appropriation to statutory reserve
Dividen tunai	2b	-	-	-	(1,678,561)	-	-	-	(1,955)	-	(1,680,516)	Cash Dividends
Laba bersih		-	-	-	3,087,196	-	-	-	(6,436)	-	3,080,760	Net income
Saldo 30 Juni 2012		932,534	9,703,937	186,507	16,564,834	149,290	(20,810)	418,741	1,933,025	(243,230)	29,624,828	Balance as at 30 June 2012

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part
of these consolidated financial statements.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 4 Schedule

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
30 JUNI 2012 DAN 2011**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASHFLOWS
FOR THE PERIOD ENDED
30 JUNE 2012 AND 2011**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

	<u>30/06/2012</u>	<u>30/06/2011</u>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	28,529,170	22,556,329	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan	(25,202,574)	(15,174,425)	Payments to suppliers and employees
Pembayaran untuk pajak penghasilan badan	(1,578,364)	(174,899)	Payments of corporate income tax
Pembayaran bunga	(143,621)	(122,175)	Interest paid
Penerimaan bunga	145,668	51,645	Interest received
Pembayaran untuk aktivitas operasi lainnya	(19,862)	-	Payments for other operating activities
Arus kas bersih dari aktivitas operasi	<u>1,730,417</u>	<u>7,136,475</u>	Net cash flows provided from operating activities
ARUS KAS UNTUK AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FOR INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	(3,469,579)	(3,858,141)	Acquisition of fixed assets
Akuisi investasi	(404,605)	(771,840)	acquisition of investment
Penerimaan dari penjualan aset tetap	107,183	29,793	Proceeds from sale of fixed assets
Penerimaan deviden	7,856	-	Dividend received
Arus kas bersih untuk aktivitas investasi	<u>(3,759,145)</u>	<u>(4,600,188)</u>	Net cash flows used for investing activities
ARUS KAS UNTUK AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FOR FINANCING ACTIVITIES
Penambahan/(penurunan) kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	1,191	(339)	Increase/(decrease) in restricted cash and time deposits
Penerimaan pinjaman bank jangka pendek	88,221	-	Proceeds of short-term bank loans
Pembayaran pinjaman bank jangka pendek	(29,592)	(159,787)	Repayments of short-term bank loans
Penerimaan pinjaman bank jangka panjang	2,747,060	1,678,462	Proceeds from long-term bank loans
Pembayaran pinjaman bank jangka panjang	(941,401)	(2,091,486)	Repayments of long term bank loans
Penurunan piutang dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa	(7,115)	(10,883)	Deduction to amounts due from related parties
Penambahan piutang dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa	5,102	33,923	Addition to amounts due from related parties
Pembayaran utang kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa	(75,684)	(37,871)	Payment of amounts due to related parties
Penerimaan utang kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa	48,939	55,318	Proceeds of amounts due to related parties
Pembayaran utang sewa pembiayaan	(227,566)	(168,629)	Principal repayments under finance leases
Pembayaran pinjaman-pinjaman lain	(171,481)	(279,630)	Payments other borrowings
Penerimaan dari penerbitan saham	-	6,026,184	Proceed from issuance of share capital
Pembayaran deviden	(1,678,677)	(1,007,136)	Dividend paid
Arus kas bersih (untuk)/dari aktivitas pendanaan	<u>(241,003)</u>	<u>4,038,126</u>	Net cash flows (for)/from financing activities
(PENURUNAN)/KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	<u>(2,269,731)</u>	<u>6,574,413</u>	NET (DECREASE)/INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	<u>7,135,386</u>	<u>1,343,220</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
DAMPAK PERUBAHAN SELISIH KURS TERHADAP KAS DAN SETARA KAS	<u>104,887</u>	<u>(83,766)</u>	EFFECT OF EXCHANGE RATE CHANGES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE	<u><u>4,970,542</u></u>	<u><u>7,833,867</u></u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE PERIOD
Aktivitas signifikan yang tidak mempengaruhi arus kas			Significant activities not affecting cash flows
Selisih transaksi ekuitas afiliasi	(30,936)	(19,609)	Difference in the equity transactions of affiliates
Perolehan aset tetap melalui sewa pembiayaan, pinjaman-pinjaman	479,892	505,487	Acquisition of fixed assets through finance leases, other
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.			The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/1 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2012 AND 2011**

(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM

PT United Tractors Tbk ("Perusahaan") didirikan di Indonesia pada tanggal 13 Oktober 1972 dengan nama PT Inter Astra Motor Works, berdasarkan Akta Pendirian No. 69, oleh Djojo Muljadi, S.H. Akta Pendirian tersebut disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. Y.A.5/34/8 tanggal 6 Pebruari 1973 dan diumumkan dalam Lembaran Berita Negara No. 31, Tambahan No. 281 tanggal 17 April 1973. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami perubahan dari waktu ke waktu. Perubahan terakhir terkait dengan peningkatan modal Perusahaan yang ditempatkan dan disetor pada Penawaran Umum Terbatas IV yang dibuat dengan Akta Notaris No. 81 tanggal 11 Juli 2011 oleh Aulia Taufani, S.H. Perubahan tersebut mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Republik Indonesia sesuai dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.10-35585 tanggal 4 Nopember 2011.

Ruang lingkup kegiatan utama Perusahaan dan entitas anak (bersama-sama disebut "Grup") meliputi penjualan dan penyewaan alat berat beserta pelayanan purna jual, pertambangan dan kontraktor pertambangan. Termasuk didalam kontraktor pertambangan adalah jasa kontraktor pertambangan terpadu.

Perusahaan memulai kegiatan operasinya pada tahun 1973.

Perusahaan melalui pemegang saham utama, PT Astra International Tbk ("Astra"), adalah bagian dari Jardine Matheson Holdings Ltd.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta dan mempunyai 18 cabang, 22 kantor lokasi dan 12 kantor perwakilan yang tersebar di seluruh Indonesia. Kantor pusat berlokasi di Jalan Raya Bekasi Km. 22, Cakung, Jakarta.

Pada tanggal 30 Juni 2012, Grup mempunyai karyawan sekitar 24.992 orang (31 Desember 2011: 23.319 orang).

Pada tahun 1989, Perusahaan melalui Penawaran Umum Perdana menawarkan 2,7 juta lembar sahamnya kepada masyarakat dengan nilai nominal Rp 1.000 (Rupiah penuh) per lembar saham, dengan harga penawaran sebesar Rp 7.250 (Rupiah penuh) per lembar saham.

Pada bulan April 2000, Perusahaan membagikan saham bonus sebanyak 248,4 juta lembar saham, dimana setiap pemilik lima lembar saham menerima sembilan lembar saham baru yang berasal dari kapitalisasi selisih penilaian kembali aset tetap.

1. GENERAL INFORMATION

PT United Tractors Tbk (the "Company") was established in Indonesia on 13 October 1972 under the name of PT Inter Astra Motor Works, based on Deed of Establishment No. 69 of Djojo Muljadi, S.H. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. Y.A.5/34/8 dated 6 February 1973 and was published in State Gazette No. 31, Supplement No. 281 dated 17 April 1973. The Articles of Association have been amended from time to time. The most recent amendment to the Articles of Association related to the increase in issued and fully paid shares in regard to the Right Issue IV which was made by Notarial Deed of Aulia Taufani, S.H No. 81 dated 11 July 2011. The amendment was approved by the Minister of Law and Human Right of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-AH.01.10-35585 dated 4 November 2011.

The main activities of the Company and its subsidiaries (together, the "Group") include sales and rental of heavy equipment and related after sales services, coal mining and mining contracting. Included in mining contracting is integrated mining contracting service.

The Company commenced commercial operations in 1973.

The Company, through its majority shareholder, PT Astra International Tbk ("Astra"), is part of Jardine Matheson Holdings Ltd.

The Company is domiciled in Jakarta with 18 branches, 22 site offices, and 12 representative offices throughout Indonesia. The head office is located at Jalan Raya Bekasi Km. 22, Cakung, Jakarta.

As at 30 June 2012, the Group had approximately 24,992 employees (31 December 2011: 23,319 employees).

In 1989, the Company through Initial Public Offering offered 2.7 million of its shares to the public with a nominal par value of Rp 1,000 (full Rupiah) at an offering price of Rp 7,250 (full Rupiah) per share.

In April 2000, the Company distributed bonus shares of 248.4 million shares, whereby each holder of five existing shares received nine new shares from the capitalisation of the fixed assets revaluation reserve.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/2 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2012 DAN 2011**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2012 AND 2011**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

Pada bulan Juli 2000, Perusahaan melakukan:

- Pemecahan saham dari nilai nominal Rp 1.000 (Rupiah penuh) per saham menjadi nilai nominal Rp 250 (Rupiah penuh) per saham. Dengan adanya pemecahan ini, jumlah lembar saham meningkat dari 386.400.000 lembar saham menjadi 1.545.600.000 lembar saham;
- Peningkatan modal dasar dari 500 juta lembar saham atau sejumlah Rp 500 miliar menjadi 6 miliar lembar saham atau sejumlah Rp 1.500 miliar; dan
- Program opsi kepemilikan saham oleh karyawan.

Pada tahun 2004, Perusahaan melalui Penawaran Umum Terbatas II menerbitkan 1.261.553.600 lembar saham, dengan harga penawaran sebesar Rp 525 (Rupiah penuh) per saham.

Pada tahun 2008, Perusahaan melalui Penawaran Umum Terbatas III menerbitkan 475.268.183 lembar saham, dengan harga penawaran sebesar Rp 7.500 (Rupiah penuh) per saham.

Pada tahun 2011, Perusahaan melalui penawaran umum terbatas IV menerbitkan 403.257.853 lembar saham, dengan harga penawaran sebesar Rp 15.050 (Rupiah penuh) per saham.

Pada tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris
Wakil Presiden Komisaris

Komisaris

Komisaris Independen:

Dewan Direksi

Presiden Direktur
Direktur:

30/06/2012 dan/and 31/12/2011

Priyono Sugiarto
Benjamin William Keswick

Simon Collier Dixon

Soegito
Stephen Z. Satyahadi
Anugerah Pekerti

Djoko Pranoto
Gidion Hasan
Hendrik Kusnadi Hadiwinata
Iman Nurwahyu
Edhie Sarwono
Loudy Irwanto Elias

Board of Commissioners
President Commissioner
Vice President Commissioner

Commissioners

Independent Commissioners:

Board of Directors
President Director
Directors:

1. GENERAL INFORMATION (continued)

In July 2000, the Company carried-out:

- *A stock-split of par value from Rp 1,000 (full Rupiah) per share to Rp 250 (full Rupiah) per share. As a result, the number of shares increased from 386,400,000 shares to 1,545,600,000 shares;*
- *An increase in authorised share capital from 500 million shares amounting to Rp 500 billion to 6 billion shares amounting to Rp 1,500 billion; and*
- *An employee stock options plan.*

In 2004, the Company through Limited Public Offering II issued 1,261,553,600 shares, with offering price of Rp 525 (full Rupiah) per share.

In 2008, the Company through Limited Public Offering III issued 475,268,183 shares, with offering price of Rp 7,500 (full Rupiah) per share.

In 2011, the Company through Limited Public Offering IV issued 403,257,853 shares, with offering price of Rp 15,050 (full Rupiah) per share.

As at 30 June 2012 and 31 December 2011, the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors were as follows:

Laporan keuangan konsolidasian ini meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak yang berada di dalam dan di luar negeri sebagai berikut:

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and the following domestic and foreign subsidiaries:

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/3 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2012 DAN 2011**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2012 AND 2011**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

Entitas Anak/ Subsidiaries	Kegiatan usaha/ Business activity	Tempat kedudukan/ Domicile	Tahun beroperasi secara komersial/ Commencement of commercial operations	Persentase kepemilikan (langsung dan tidak langsung)/ Percentage of ownership (direct and indirect)		Jumlah aset (sebelum eliminasi)/ Total assets (before elimination)	
				2012 %	2011 %	2012	2011
Pemilikan langsung/ Direct ownership							
PT Pamapersada Nusantara ("Pamapersada")	Kontraktor pertambangan/ Mining contracting	Indonesia	1993	100	100	27,987,423	24,578,233
PT United Tractors Pandu Engineering ("UTPE")	Perakitan dan produksi mesin/ Assembling and, production of machinery	Indonesia	1983	100	100	1,634,543	1,262,932
PT Tuah Turangga Agung ("TTA")	Pertambangan dan perdagangan/ Mining and trading	Indonesia	2006	100	100	1,538,162	1,997,407
PT Andalan Multi Kencana ("AMK")	Penjualan suku cadang/ Trading of spareparts	Indonesia	2010	100	100	696,689	692,897
UT Heavy Industry(S) Pte Ltd ("UTHI")	Perdagangan dan perakitan alat berat/ Trading and assembling of heavy equipment	Singapura/ Singapore	1994	100	100	625,998	765,063
PT Bina Pertiwi ("BP")	Perdagangan alat berat/ Trading of heavy equipment	Indonesia	1977	100	100	390,987	368,486
PT Universal Tekno Reksajaya ("UTR") ⁽ⁱ⁾	Jasa rekondisi alat berat/ Remanufacturing of heavy equipment	Indonesia	2011	100	100	354,825	311,637
Pemilikan tidak langsung/ Indirect ownership							
PT Kalimantan Prima Persada ("KPP")	Jasa pertambangan dan pelabuhan/ Mining and port services	Indonesia	2003	100	100	1,675,048	1,735,037
PT Telen Orbit Prima ("TOP")	Konsesi pertambangan/ Mining concessions	Indonesia	2005	100	100	973,984	988,045
PT Multi Prima Universal ("MPU") ⁽ⁱⁱ⁾	Penjualan dan penyewaan alat berat terpakai/ Trading and renting used heavy equipment	Indonesia	2008	100	100	971,489	766,612
PT Prima Multi Mineral ("PMM")	Jasa pertambangan/ Mining services	Indonesia	2007	100	100	853,905	969,452
PT Duta Nurcahya ("DN") ⁽ⁱⁱⁱ⁾	Konsesi pertambangan/ Mining concessions	Indonesia	2012	60	-	763,492	-
PT Patria Maritime Lines ("PML")	Jasa pelayaran dalam negeri/ Shipping services	Indonesia	2008	100	100	486,643	232,382
PT Asmin Bara Bronang ("ABB") ^(iv)	Konsesi pertambangan/ Mining concessions	Indonesia	-	60	60	381,961	298,587
PT Perkasa Melati ("PM") ^(v)	Industri kapal laut/ Ship Manufacture	Indonesia	2012	100	-	159,538	-
PT Duta Sejahtera ("DS") ^(vi)	Konsesi pertambangan/ Mining concessions	Indonesia	-	60	60	142,348	141,174
PT Patria Maritime Industry ("PAMI")	Industri kapal laut/ Ship Manufacture	Indonesia	2011	100	100	104,653	102,579
PT Kadya Caraka Mulya ("KCM")	Konsesi pertambangan/ Mining concessions	Indonesia	2007	100	100	101,854	63,260
PT Asmin Bara Jaan ("ABJ") ^(vii)	Konsesi pertambangan/ Mining concessions	Indonesia	-	60	60	76,219	55,592
PT Pama Indo Mining ("PIM")	Kontraktor pertambangan/ Mining contracting	Indonesia	1997	60	60	54,430	50,154
Allmakes Asia Pasific ("AMAP") ^(viii)	Penjualan suku cadang/ Trading of spareparts	Singapura/ Singapore	2011	55	55	24,140	24,140
PT Agung Bara Prima ("ABP")	Konsesi pertambangan/ Mining concessions	Indonesia	-	100	100	13,506	10,733
PT Nusantara Citra Jaya Abadi ("NCJA")	Konsesi pertambangan/ Mining concessions	Indonesia	2007	100	100	478	894
PT Anugrah Gunung Mas ("AGM")	Konsesi pertambangan/ Mining concessions	Indonesia	-	100	100	136	137
PT Ekasatya Yanatama ("ESY") ^(viii)	Konsesi pertambangan/ Mining concessions	Indonesia	-	100	100	-	-

⁽ⁱ⁾ UTR didirikan pada bulan Juli 2011/UTR was established in July 2011

⁽ⁱⁱ⁾ Pada tanggal 8 April 2011, MPU melakukan penambahan modal saham yang dibeli oleh Pamapersada sehingga kepemilikan Pamapersada meningkat menjadi 50,1% dan kepemilikan langsung UT terdilusi menjadi 49,9%/On 8 April 2011, MPU issued additional share capital and acquired by Pamapersada, therefore Pamapersada's ownership increase to 50.1% and UT's direct ownership was diluted to 49.9%

⁽ⁱⁱⁱ⁾ DN diakuisisi pada tanggal 26 April 2012/DN was acquired on 26 April 2012

^(iv) ABB dan ABJ diakuisisi pada tanggal 27 Mei 2011 (lihat Catatan 3)/ABB and ABJ were acquired on 27 May 2011 (refer to Notes 3)

^(v) PM dia kuisisi pada tanggal 6 Juni 2012/DN was acquired on 6 June 2012

^(vi) DS diakuisisi pada tanggal 14 Oktober 2011/DS was acquired on 14 October 2011

^(vii) AMAP didirikan pada tanggal 11 Januari 2011/AMAP was established on 11 January 2011

^(viii) Tidak aktif/Dormant

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/4 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2012 AND 2011**

(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

**Perjanjian Karya Pengusahaan Pertambangan
Batu bara ("PKP2B")**

Pada tanggal 20 Nopember 1997, ESY mengadakan PKP2B dengan Pemerintah Republik Indonesia dimana ESY ditunjuk sebagai kontraktor tunggal untuk melaksanakan operasi pertambangan batu bara selama 30 tahun dalam area pertambangan tertentu di Kalimantan Selatan. Pada tanggal 31 Mei 1999, KCM juga mengadakan perjanjian yang sama dengan Pemerintah Republik Indonesia.

Berdasarkan PKP2B, Pemerintah berhak memperoleh royalti sebesar 13,5% atas jumlah batu bara yang dihasilkan dari hasil produksi, sebesar harga tunai free on board ("FOB") atau harga setempat ("at sale point") pada fasilitas muat akhir yang dimiliki kontraktor yang mana penentuan lokasi dan harga batu bara bagian Pemerintah didasarkan atas transaksi jual beli batu bara antara kontraktor dengan pembeli.

Pada tanggal 30 Nopember 1997, ABJ memiliki PKP2B generasi ketiga tahun 1997 dengan jangka waktu 30 tahun atas lahan seluas kurang lebih 7.298 hektar di kabupaten Kapuas, propinsi Kalimantan Tengah.

Pada tanggal 31 Mei 1999, ABB memiliki PKP2B generasi ketiga tahun 1999 dengan jangka waktu 30 tahun atas lahan seluas kurang lebih 24.980 hektar di kabupaten Murung Raya, propinsi Kalimantan Tengah.

Kuasa Pertambangan Batu Bara ("KP")

Berdasarkan Surat Keputusan Direktur Jenderal Pertambangan Umum No. 704 K/24.01/DJP/2000 tertanggal 6 Desember 2000, NCJA telah diberikan kuasa pertambangan eksploitasi untuk 11 tahun pada lahan seluas 114 hektar yang berlokasi di kabupaten Banjar, propinsi Kalimantan Selatan. Per tanggal pelaporan, proses penutupan dan rehabilitasi tambang telah dilakukan dan Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi Batubara NCJA telah dicabut berdasarkan keputusan Bupati Banjar No. 86 Tahun 2012.

Berdasarkan Surat Keputusan Bupati Kapuas No. 531 tahun 2009, TOP telah diberikan Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi selama 20 tahun pada lahan seluas 4.897 hektar yang berlokasi di kabupaten Kapuas, propinsi Kalimantan Tengah.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

Coal Contract of Work ("CCOW")

On 20 November 1997, ESY entered into a CCOW with the Government of Indonesia whereby ESY was appointed as sole contractor for coal mining operation for 30 years with respect to specific mining areas in South Kalimantan. On 31 May 1999, KCM also entered into the same contract with the Government of Indonesia.

As stipulated in the CCOW, the Government is entitled to receive a royalty of 13.5% from the Company's total coal production, in cash value at free on board ("FOB") price or at the price of the contractor's final load out at the agreement area ("at sale point") whereby the determination of location and coal price of the Government's share will be based on the transaction between contractor and buyer.

On 30 November 1997, ABJ had third generation CCOW assigned in 1997 for period of 30 years for an area of approximately 7,298 hectares at Kapuas regency, Central Kalimantan province.

On 31 May 1999, ABB had third generation CCOW assigned in 1999 for period of 30 years for an area of approximately 24,980 hectares at Murung Raya regency, Central Kalimantan province, respectively.

Coal Mining Rights

Based on the Decree of the Director General of General Mining No. 704 K/24.01/DJP/2000 dated 6 December 2000, NCJA was granted an exploitation concession for 11 years for 114 hectares located in the Banjar regency, South Kalimantan province. As at reporting date, the process of mine closure and rehabilitation has been done and a Production Operating Mining Business was revoked based on the Decree of the Regent of Banjar No. 86 year 2012.

Based on the Decree of the Regent of Kapuas No. 531 year 2009, TOP was granted a Production Operation Mining Business Permit for 20 years for 4,897 hectares located in the Kapuas regency, Central Kalimantan province.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/5 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

Kuasa Pertambangan Batu Bara ("KP") (lanjutan)

Berdasarkan Surat Keputusan Bupati Kapuas No. 472 tahun 2009, AGM telah diberikan Izin Usaha Pertambangan Eksplorasi selama tiga tahun pada lahan seluas 5.000 hektar yang berlokasi di kabupaten Kapuas, propinsi Kalimantan Tengah. Saat ini, Izin Usaha Pertambangan tersebut masih dalam proses perpanjangan.

Berdasarkan Surat Keputusan Bupati Kapuas No. 266 tahun 2011, ABP telah diberikan Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi selama 19 tahun pada lahan seluas 1.271 hektar yang berlokasi di Kabupaten Kapuas, Propinsi Kalimantan Tengah.

Berdasarkan Surat Keputusan Bupati Barito Utara No. 188.45/455/2009 tertanggal 17 Desember 2009, PT Duta Sejahtera telah diberikan Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi untuk 19 tahun pada lahan seluas 4.912 hektar yang berlokasi di desa Juju Baru, kecamatan Lahei, kabupaten Barito Utara, provinsi Kalimantan Tengah.

Berdasarkan Surat Keputusan Bupati Barito Utara No. 188.45/454/2009 tertanggal 17 Desember 2009, PT Duta Nurcahya telah diberikan Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi untuk 17 tahun pada lahan seluas 4.999 hektar yang berlokasi di desa Hurung, Juju Baru, Muara Bakah, dan Luwe Hilir kecamatan Lahei, kabupaten Barito Utara, provinsi Kalimantan Tengah.

Berdasarkan KP dan peraturan yang berlaku, Pemerintah berhak memperoleh royalti sebesar 7% dari harga jual batu bara yang mempunyai kalori lebih besar dari 6.100 kal/gr.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun oleh Dewan Direksi berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan diselesaikan pada tanggal 25 Juli 2012.

Berikut ini adalah ikhtisar kebijakan akuntansi yang penting yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan Indonesia mengenai pedoman penyajian laporan keuangan.

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2012 AND 2011**

(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

Coal Mining Rights (continued)

Based on the Decree of the Regent of Kapuas No. 472 year 2009, AGM was granted an Exploration Mining Business Permit for three years for 5,000 hectares located in the Kapuas regency, Central Kalimantan province. Currently, the Mining Business Permit is still in the extension process.

Based on the Decree of the Regent of Kapuas No. 266 year 2011, ABP was granted a Production Operation Mining Business Permit for 19 years on 1,271 hectares located in the Kapuas regency, Central Kalimantan province.

In accordance to the decree by North Barito Regent No. 188.45/455/2009 dated on 17 December 2009, PT Duta Sejahtera was granted a Production Operation Mining Business Permit for 19 years on a 4,912 hectare land located in Juju Baru village, Lahei town, North Barito regency, Central Kalimantan province.

In accordance to the decree by North Barito Regent No. 188.45/454/2009 dated on 17 December 2009, PT Duta Nurcahya was granted a Production Operation Mining Business Permit for 17 years on a 4,999 hectare land located in Hurung, Juju Baru, Muara Bakah, and Luwe Hilir village, Lahei town, North Barito regency, Central Kalimantan province.

As stipulated in the Coal Mining Rights and related regulations, the Government is entitled to receive a royalty of 7% of the selling price of coal which has calories of more than 6,100 cal/gr.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The consolidated financial statements of the Group were prepared by the Board of Directors in accordance with Indonesian Financial Accounting Standard and completed on 25 July 2012.

The following are the significant accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements, which are in conformity with Indonesian Financial Accounting Standard and Indonesian Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency regulations regarding guidelines on financial statements presentation.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/6 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2012 AND 2011**

(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan biaya perolehan historis kecuali yang terkait dengan properti investasi, investasi pada efek ekuitas yang diklasifikasikan sebagai 'tersedia untuk dijual', dan instrumen keuangan derivatif, yang dicatat sebesar nilai wajarnya.

Laporan keuangan konsolidasian juga disusun dengan menggunakan dasar akrual, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas berdasarkan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini, dibulatkan dan disajikan dalam jutaan Rupiah ("Rp"), kecuali dinyatakan lain.

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang efektif pada tahun 2012

Grup melakukan penerapan standar akuntansi dan interpretasi baru/revisi yang efektif pada tahun 2012. Perubahan kebijakan akuntansi Grup telah dibuat seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi.

Penerapan dari standar dan interpretasi baru/revisi berikut, relevan dengan operasi Grup dan menimbulkan efek material terhadap laporan keuangan konsolidasian, terdiri dari:

PSAK No. 1 (Revisi 2009): Penyajian Laporan Keuangan

Standar yang direvisi melarang penyajian penghasilan dan beban (yakni "perubahan ekuitas nonpemilik") dalam laporan perubahan ekuitas, mengharuskan "perubahan ekuitas nonpemilik" disajikan terpisah dari perubahan ekuitas pemilik. Seluruh "perubahan ekuitas nonpemilik" disajikan dalam suatu laporan kinerja.

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared under historical cost except for investment property, investments in equity securities that are classified as available-for-sale and derivative financial instruments, which are carried at fair value.

The consolidated financial statements have also been prepared on the basis of the accruals concept, except for the consolidated statements of cash flows.

The consolidated statements of cash flows are prepared based on the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

Figures in the consolidated financial statements are rounded to and stated in millions Rupiah ("Rp"), unless otherwise specified.

Statements of Financial Accounting Standard ("SFAS") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("ISAK") effective in 2012

The Group adopted new/revised accounting standards and interpretations that are effective in 2012. Changes to the Group's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards and interpretations.

The adoption of the following new/revised standards and interpretations, which are relevant to the Group's operations and resulted in a material effect on the consolidated financial statements, as follows:

SFAS No. 1 (Revised 2009): Presentation of Financial Statements

The revised standard prohibits the presentation of items of income and expense (that is "nonowner changes in equity") in the statement of changes in equity, requiring "non-owner changes in equity" to be presented separately from owner changes in equity. All "non-owner changes in equity" are required to be shown in a performance statement.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/7 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)**

**PSAK No. 1 (Revisi 2009): Penyajian
Laporan Keuangan (lanjutan)**

Entitas dapat memilih untuk menyajikan satu laporan kinerja (laporan pendapatan komprehensif) atau dua laporan (laporan laba rugi dan laporan pendapatan komprehensif). Seluruh penghasilan dan beban disajikan sebagai bagian aktivitas normal entitas.

Jika entitas menyajikan kembali atau mereklasifikasi informasi komparatif, entitas harus menyajikan laporan posisi keuangan yang disajikan kembali pada awal periode komparatif di samping penyajian laporan posisi keuangan pada akhir periode berjalan dan periode komparatif.

Grup memilih menyajikan satu laporan. Laporan keuangan konsolidasian telah disajikan sesuai dengan yang disyaratkan oleh standar.

**PSAK No. 4 (Revisi 2009): Laporan
Keuangan Konsolidasian dan Laporan
Keuangan Tersendiri dan PSAK No. 22
(Revisi 2010): Kombinasi Bisnis**

PSAK No. 4 dan PSAK No. 22 memberikan panduan dalam menerapkan metode akuisisi untuk kombinasi bisnis. Perubahan signifikan dari standar sebelumnya, antara lain meliputi:

- semua biaya terkait akuisisi dicatat sebagai beban
- pengukuran kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada nilai wajar untuk kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap
- akuntansi perubahan kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas dan
- perubahan kebijakan akuntansi untuk goodwill.

Berdasarkan ketentuan transisi standar ini, aset dan liabilitas yang berasal dari kombinasi bisnis yang akuisisinya dilakukan sebelum tanggal 1 Januari 2011, tidak perlu disesuaikan.

**THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2012 AND 2011**

(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**a. Basis of preparation of the consolidated
financial statements (continued)**

**SFAS No. 1 (Revised 2009): Presentation of
Financial Statements (continued)**

Entities can choose whether to present one performance statement (the statement of comprehensive income) or two statements (the income statement and statement of comprehensive income). All items of income or expenses are to be presented as arising from the entity's ordinary activities.

Where entities restate or reclassify comparative information, they will be required to present a restated statement of financial position as at the beginning comparative period in addition to the current requirement to present balance sheets at the end of the current period and comparative period.

The Group has elected to present one statement. The consolidated financial statements have been prepared under the revised disclosure requirements.

**SFAS No. 4 (Revised 2009): Consolidated
and Separate Financial Statements and
SFAS No. 22 (Revised 2010): Business
Combinations**

SFAS No. 4 and the related SFAS No. 22 provide guidance for applying the acquisition method for business combinations. The major changes from the previous standards include:

- the immediate expensing of all acquisition-related costs
- the remeasurement of previously held equity interest in the acquiree at fair value in a business combination achieved in stages
- accounting for changes in the parent's ownership interest in a subsidiary undertaking that do not result in the loss of control as equity transactions and
- change in accounting policy of goodwill.

Based on the transitional provisions of the standard, assets and liabilities that arose from business combinations before 1 January 2011 are not adjusted.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/8 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2012 AND 2011**

(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)**

PSAK No. 4 (Revisi 2009): Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri dan PSAK No. 22 (Revisi 2010): Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Sebagai informasi tambahan, Perusahaan menyajikan laporan keuangan tersendiri PT United Tractors Tbk - induk perusahaan saja. Sesuai dengan PSAK No. 4, penyertaan Perusahaan pada entitas anak, entitas asosiasi dan pengendalian bersama entitas disajikan berdasarkan metode biaya.

PSAK No. 7 (Revisi 2009): Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi

PSAK No. 7 menyempurnakan definisi dan pengungkapan untuk pihak-pihak berelasi. Standar ini berdampak pada identifikasi pihak terkait dan tambahan pengungkapan pihak-pihak berelasi.

Pengungkapan pihak-pihak berelasi yang diungkapkan pada Catatan 33 telah disusun sesuai dengan standar ini dan perubahan tersebut diterapkan secara retrospektif.

PSAK No. 24: Imbalan Kerja

PSAK No. 24 memberikan panduan dalam perhitungan dan pengungkapan imbalan kerja. PSAK No. 24 yang baru memberikan opsi tambahan dalam pengakuan keuntungan/kerugian aktuarial imbalan pasca kerja dimana keuntungan/kerugian aktuarial dapat diakui seluruhnya melalui pendapatan komprehensif lainnya.

Grup telah memilih untuk merubah kebijakan akuntansinya dengan mengakui keuntungan/kerugian aktuarial secara keseluruhan melalui pendapatan komprehensif lainnya. Sesuai ketentuan transisi, perubahan kebijakan akuntansi ini merupakan perubahan yang prospektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**a. Basis of preparation of the consolidated
financial statements (continued)**

SFAS No. 4 (Revised 2009): Consolidated and Separate Financial Statements and SFAS No. 22 (Revised 2010): Business Combinations (continued)

In supplementary information, the Company presented separate financial statements of PT United Tractors Tbk - parent company only. In accordance with SFAS No. 4, investment in subsidiaries, associates and jointly controlled entities are presented under cost method.

SFAS No. 7 (Revised 2009): Related Party Disclosures

SFAS No. 7 enhances the definitions and the disclosures for related parties. The standard affected the identification of related parties and additional related party disclosures.

The related party disclosures as disclosed in Note 33 have been prepared in accordance with the standard and the changes have been applied retrospectively.

SFAS No. 24: Employee Benefits

SFAS No. 24 provides guidance for calculation and disclosure for employee benefits. The revised SFAS No. 24 add another option for recognition of actuarial gain/loss from post employment benefits which is full recognition through other comprehensive income.

The Group has elected to changed its accounting policy by fully recognised actuarial gain/loss through other comprehensive income. Due to transitional provision, the changed in accounting policy is treated as prospective changes.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/9 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2012 AND 2011**

(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)**

**a. Basis of preparation of the consolidated
financial statements (continued)**

Lain-lain

Penerapan dari standar dan interpretasi baru/revisi yang relevan dengan operasi Grup namun tidak menimbulkan perubahan besar terhadap kebijakan akuntansi Grup dan efek material terhadap laporan keuangan konsolidasian untuk tahun berjalan dan sebelumnya adalah:

Others

The adoption of the following new/revised standards and interpretations which are relevant to the Group's operations but did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and material effect on the amount reported for the current and prior year consolidated financial statements are as follows:

- PSAK 2 (Revisi 2009), "Laporan Arus Kas"
- PSAK 3 (Revisi 2010), "Laporan Keuangan Interim"
- PSAK 5 (Revisi 2009), "Segmen Operasi"
- PSAK 8 (Revisi 2010), "Peristiwa Setelah Periode Pelaporan"
- PSAK 10, "Pengaruh Perubahan Nilai Tukar Valuta Asing"
- PSAK 12 (Revisi 2009), "Bagian Partisipasi dalam Ventura Bersama"
- PSAK 13, "Properti Investasi"
- PSAK 15 (Revisi 2009), "Investasi pada Entitas Asosiasi"
- PSAK 16, "Aset Tetap"
- PSAK 19 (Revisi 2010), "Aset Tak Berwujud"
- PSAK 22 (Revisi 2010), "Kombinasi Bisnis"
- PSAK 23 (Revisi 2010), "Pendapatan"
- PSAK 25 (Revisi 2009), "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan"
- PSAK 30, "Sewa"
- PSAK 33, "Aktivitas Pengupasan Lapisan Tanah dan Pengelolaan Lingkungan Hidup pada Pertambangan Umum"
- PSAK 46, "Akuntansi Pajak Penghasilan"
- PSAK 48 (Revisi 2009), "Penurunan Nilai Aset"
- PSAK 50, "Instrumen Keuangan: Penyajian"
- PSAK 56, "Laba per Saham"
- PSAK 57 (Revisi 2009), "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi"
- PSAK 58 (Revisi 2009), "Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan"

- SFAS 2 (Revised 2009), "Statement of Cash Flows"
- SFAS 3 (Revised 2010), "Interim Financial Reporting"
- SFAS 5 (Revised 2009), "Operating Segments"
- SFAS 8 (Revised 2010), "Events after the Reporting Period"
- SFAS 10, "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates"
- SFAS 12 (Revised 2009), "Interests in Joint Ventures"
- SFAS 13, "Investment Property"
- SFAS 15 (Revised 2009), "Investments in Associates"
- SFAS 16, "Fixed Asset"
- SFAS 19 (Revised 2010), "Intangible Assets"
- SFAS 22 (Revised 2010), "Business Combination"
- SFAS 23 (Revised 2010), "Revenue"
- SFAS 25 (Revised 2009), "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors"
- SFAS 30, "Leasing"
- SFAS 33, "Stripping Activities and Environmental Management on General Mining"
- SFAS 46, "Income Taxes"
- SFAS 48 (Revised 2009), "Impairment of Assets"
- SFAS 50, "Financial Instruments: Presentation"
- SFAS 56, "Earnings per Share"
- SFAS 57 (Revised 2009), "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets"
- SFAS 58 (Revised 2009), "Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations"

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/10 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2012 AND 2011**

(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)**

**a. Basis of preparation of the consolidated
financial statements (continued)**

Lain-lain (lanjutan)

Others (continued)

- PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"
- PSAK 64, "Eksplorasi dan Evaluasi Sumber Daya Mineral"
- ISAK 7 (Revisi 2009), "Konsolidasi Entitas Bertujuan Khusus"
- ISAK 9, "Perubahan atas Liabilitas Aktivitas Purna Operasi, Restorasi dan Liabilitas Serupa"
- ISAK 10, "Program Loyalitas Pelanggan"
- ISAK 15, "Batas Aset Imbalan Pasti, Persyaratan Pendanaan Minimum dan Interaksinya"
- ISAK 17, "Laporan Keuangan Interim dan Penurunan Nilai"
- ISAK 23, "Sewa Operasi – Insentif"
- ISAK 24, "Evaluasi Substansi Beberapa Transaksi yang Melibatkan Suatu Bentuk Legal Sewa"
- PPSAK 6, "Pencabutan PSAK 21 (Akuntansi Ekuitas), ISAK 1 (Penentuan Harga Pasar Dividen Saham), ISAK 2 (Interpretasi atas Penyajian Piutang pada Pemesan Saham) dan ISAK 3 (Interpretasi tentang Perlakuan Akuntansi atas Pemberian Sumbangan atau Bantuan)"

- SFAS 60, "Financial Instruments: Disclosures"
- SFAS 64, "Exploration for and Evaluation of Mineral Resources"
- ISFAS 7 (Revised 2009), "Consolidation of Special Purpose Entities"
- ISFAS 9, "Changes in Existing Decommissioning, Restoration and Similar Liabilities"
- ISFAS 10, "Customer Loyalty Programs"
- ISFAS 15, "The Limit on a Defined Benefit Asset, Minimum Funding Requirements and their Interaction"
- ISFAS 17, "Interim Financial Reporting and Impairment"
- ISFAS 23, "Operating Leases - Incentives"
- ISFAS 24, "Evaluating the Substance of Transactions Involving the Legal Form of a Lease"
- PPSAK 6, "Withdrawal of SFAS 21 (Accounting for equity), ISFAS 1 (Determination of Market Value of Share Dividends), ISFAS 2 (Presentation of Capital and Receivables from Share Subscribers) and ISFAS 3 (Accounting for Donation or Assistance)"

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/11 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2012 AND 2011**

(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Prinsip-prinsip konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak.

Entitas anak adalah entitas dimana Grup memiliki kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional. Metode akuisisi digunakan untuk mencatat akuisisi entitas anak oleh Grup. Biaya perolehan termasuk nilai wajar imbalan kontinjensi pada tanggal akuisisi. Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Ketika pengendalian atas entitas anak hilang, bagian kepemilikan yang tersisa di entitas tersebut diukur kembali pada nilai wajarnya dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Seluruh transaksi, saldo, dan keuntungan dan kerugian intra kelompok usaha yang belum direalisasi yang material telah dieliminasi.

Kepentingan non-pengendali merupakan proporsi atas hasil usaha dan aset bersih entitas anak yang tidak diatribusikan pada Grup.

Hasil usaha entitas anak, entitas asosiasi dan pengendalian bersama entitas dimasukkan atau dikeluarkan di dalam laporan keuangan konsolidasi masing-masing sejak tanggal akuisisi atau tanggal pelepasan.

b. Principles of consolidation

The consolidated financial statements include the financial statements of the Company and its subsidiaries.

Subsidiaries are entities over which the Group has the power to govern the financial and operating policies. The purchase method of accounting is used to account for the acquisition of subsidiaries by the Group. The cost of an acquisition includes the fair value at the acquisition date of any contingent consideration. Changes in a parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in the loss of control are accounted for as equity transactions. When control over a previous subsidiary is lost, any remaining interest in the entity is remeasured at fair value and the resulting gain or loss is recognised in the consolidated profit and loss account.

All material intercompany transactions, balances and unrealised surpluses and deficits on transactions between Group companies have been eliminated.

Non-controlling interests represent the proportion of the results and net assets of subsidiaries not attributable to the Group.

The results of subsidiaries, associates and jointly controlled entities are included or excluded in the consolidated financial statements from their effective dates of acquisition or disposal respectively.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/12 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2012 DAN 2011**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2012 AND 2011**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

b. Principles of consolidation (continued)

Aset dan kewajiban entitas anak yang dikonsolidasi dan berkedudukan di luar Indonesia, dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah berdasarkan kurs Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal neraca. Ekuitas dijabarkan dengan menggunakan kurs historis. Penghasilan dan beban dijabarkan berdasarkan kurs pada saat transaksi atau kurs rata-rata selama periode yang bersangkutan untuk penghasilan dan beban yang terjadi secara merata sepanjang periode. Selisih yang timbul dari penjabaran laporan keuangan entitas anak yang berkedudukan di luar Indonesia disajikan dalam akun "Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan" sebagai bagian dari ekuitas di neraca konsolidasian.

The assets and liabilities of foreign entity subsidiaries domiciled outside Indonesia, are translated into Rupiah at the exchange rate prevailing at the balance sheet date as published by Bank Indonesia. The historical exchange rate is used for equity. Revenue and expenses are translated using the rate at the transaction date or at an average rate when revenue and expenses are earned and incurred throughout the periods. The difference resulting from the translation of subsidiaries in foreign entity's financial statements is presented as "Exchange difference from financial statements translation" under the equity section in the consolidated balance sheets.

Pada transaksi pembelian saham entitas anak dari pemegang saham nonpengendali, selisih antara harga perolehan dan nilai buku kepentingan nonpengendali yang diambil alih diakui sebagai pendapatan atau beban komprehensif lainnya.

On the acquisition of shares in a subsidiary from non-controlling shareholders, differences between the purchase consideration and the carrying amount of acquired non-controlling interest is recognised as other comprehensive income or expense.

Perubahan yang mempengaruhi ekuitas entitas anak dicatat dalam "Selisih transaksi perubahan ekuitas entitas anak" dalam bagian ekuitas pada neraca konsolidasian.

Changes affecting the equity of subsidiaries are recorded in "Difference in the equity transactions of subsidiaries" within the equity section of the consolidated balance sheets

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini telah diterapkan secara konsisten oleh entitas anak, kecuali jika dinyatakan lain.

The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by subsidiaries unless otherwise stated.

c. Penjabaran mata uang asing

c. Foreign currency translation

(a) Mata uang pelaporan

(a) Reporting currency

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional dan pelaporan Grup.

The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the functional currency and reporting currency of the Group.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/13 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2012 DAN 2011**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2012 AND 2011**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

c. Foreign currency translation (continued)

(b) Transaksi dan saldo

(b) Transactions and balances

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui di dalam laporan laba rugi, kecuali jika ditangguhkan di dalam ekuitas sebagai lindung nilai arus kas.

Foreign currency transactions are translated into Rupiah using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions or valuation where items are remeasured. Foreign currency monetary assets and liabilities are translated into Rupiah at the rates of exchange prevailing at end of the reporting period. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at period-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognised in the profit or loss, except when deferred in equity as qualifying cash flow hedges.

Kurs utama yang digunakan, berdasarkan kurs tengah yang diterbitkan Bank Indonesia, adalah sebagai berikut (dalam Rupiah penuh):

The main exchange rates used, based on the middle rate published by Bank Indonesia, are as follows (in full Rupiah):

	<u>30/06/2012</u>	<u>30/06/2011</u>	
Euro Eropa ("EUR")	11,801	12,462	European Euro ("EUR")
Dolar Australia ("AUD")	9,524	9,220	Australian Dollar ("AUD")
Dolar Amerika Serikat ("USD")	9,480	8,597	United States Dollar ("USD")
Dolar Singapura ("SGD")	7,415	6,985	Singapore Dollar ("SGD")
Kroner Swedia ("SEK")	1,348	1,361	Swedish Kroner ("SEK")
Yen Jepang ("JPY")	120	107	Japanese Yen ("JPY")

d. Kas dan setara kas

d. Cash and cash equivalents

Kas dan setara kas terdiri dari kas, simpanan yang sewaktu-waktu bisa dicairkan, bank dan investasi likuid jangka pendek lainnya dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang.

Cash and cash equivalents include cash on hand, deposits held at call with banks, cash in banks and other short-term highly liquid investments with original maturities of three months or less.

Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya diklasifikasikan sebagai "Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya".

Cash and time deposits, which are restricted in use, are classified as "Restricted cash and time deposits".

e. Piutang usaha dan piutang lain-lain

e. Trade and other receivables

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, kecuali efek diskontonya tidak material, setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu.

Trade and other receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, except where the effect of discounting would be immaterial, less provision for doubtful receivables.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/14 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2012 DAN 2011**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2012 AND 2011**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Piutang usaha dan piutang lain-lain (lanjutan)

Penyisihan piutang ragu-ragu dibentuk pada saat terdapat bukti obyektif bahwa saldo piutang tidak dapat ditagih. Piutang ragu-ragu dihapuskan pada saat piutang tersebut tidak tertagih.

e. Trade and other receivables (continued)

Allowance for doubtful receivable is established when there is objective evidence that the outstanding amounts will not be collected. Doubtful accounts are written-off during the period in which they are determined to be not collectible.

f. Persediaan

Persediaan dinilai pada nilai terendah antara harga perolehan dengan nilai realisasi bersih. Harga perolehan pada umumnya ditentukan berdasarkan metode identifikasi khusus untuk unit alat berat dan barang dalam proses, serta metode rata-rata untuk persediaan suku cadang, bahan baku dan bahan pembantu. Harga perolehan barang jadi dan barang dalam proses terdiri dari biaya bahan baku, tenaga kerja serta alokasi biaya *overhead* yang dapat dialokasikan secara langsung baik yang bersifat tetap maupun variabel.

f. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realisable value. Cost is generally determined by the specific identification method for units of heavy equipment and work in progress, and the average method for spare parts, raw materials and general supplies. The cost of finished goods and work in progress comprises materials, labour and an appropriate proportion of directly attributable fixed and variable overheads.

Harga perolehan persediaan batu bara dinyatakan berdasarkan metode rata-rata tertimbang dan mencakup alokasi komponen biaya sub-kontraktor dan biaya tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan pertambangan.

Cost of coal inventories is determined on a weighted average basis and comprises sub-contractors' costs and overheads related to mining activities.

Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha biasa, dikurangi taksiran biaya penyelesaian dan beban penjualan.

Net realisable value is the estimate of the selling price in the ordinary course of business, less the costs of completion and selling expenses.

Penyisihan persediaan usang dan tidak lancar ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan atau penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang.

An allowance for obsolete and slow moving inventory is determined based on the estimated future usage or sale of individual inventory items.

**g. Investasi pada entitas asosiasi dan
pengendalian bersama entitas**

Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Perusahaan memiliki paling sedikit 20% tetapi tidak lebih dari 50% hak suara, atau dimana Perusahaan memiliki pengaruh signifikan, tetapi tidak mengendalikan. Pengendalian bersama entitas adalah suatu entitas dimana Grup memiliki pengendalian bersama dengan satu venturer atau lebih. Entitas asosiasi dan Pengendalian bersama entitas dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Dengan metode ini, biaya perolehan investasi bertambah atau berkurang sebesar bagian pemilikan Perusahaan atas laba atau rugi bersih entitas asosiasi sejak tanggal perolehan dan distribusi dividen tunai.

**g. Investments in associates and jointly
controlled entities**

Associates are entities of which the Company has between 20% and 50% of the voting rights, or over which the Company has significant influence but not control. Jointly controlled entities are entities which the Group jointly controls with one or more other venturers. Associates and jointly controlled entities are accounted for using the equity method. Based on this method, the cost of the investments is adjusted by the Company's share in the net income or losses of the associates since the date of acquisition and dividends distributions.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/15 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2012 AND 2011**

(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**g. Investasi pada entitas asosiasi dan
pengendalian bersama entitas (lanjutan)**

Kerugian yang melebihi nilai tercatat investasi diakui bila Grup mempunyai komitmen untuk memberikan bantuan keuangan atau menjamin liabilitas entitas asosiasi.

Keuntungan yang belum direalisasi dari transaksi antara Perusahaan atau entitas anak dengan entitas asosiasi dieliminasi sampai sebatas kepemilikan Perusahaan dalam entitas asosiasi; kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi kecuali apabila terdapat bukti bahwa dalam transaksi tersebut telah terjadi penurunan atas nilai aset yang ditransfer.

h. Investasi pada instrumen ekuitas

Investasi pada instrumen ekuitas pada awalnya diakui sebesar nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi. Investasi tersebut selanjutnya diukur berdasarkan klasifikasinya.

Investasi diklasifikasikan sebagai investasi yang tersedia untuk dijual dan dicatat sebesar nilai wajarnya. Keuntungan dan kerugian yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajarnya dicatat di ekuitas. Ketika investasi ini dijual, akumulasi penyesuaian nilai wajar yang dicatat pada ekuitas diakui di dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Investasi pada instrumen ekuitas yang nilai wajarnya tidak tersedia dicatat sebesar harga perolehan.

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti obyektif bahwa suatu investasi mengalami penurunan nilai. Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai yang signifikan dan berkelanjutan atas investasi, penurunan tersebut dibebankan dalam laporan laba rugi konsolidasian. Kenaikan selanjutnya dari nilai wajar investasi yang dicatat pada nilai wajar diakui di ekuitas.

Dividen dari investasi pada efek ekuitas diakui pada saat diumumkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**g. Investments in associates and jointly
controlled entities (continued)**

Loss exceeding the carrying value of the investment is recognised if the Group has committed to provide financial support or guarantee the associates' obligation.

Unrealised gains on transactions between the Company or subsidiaries with its associates are eliminated to the extent of the Company's interest in the associates; unrealised losses are also eliminated unless the transaction provides evidence of an impairment of the asset transferred.

h. Investments in equity instruments

Investments in equity instruments are initially recognised at fair value plus transaction costs. Subsequent measurement of investments depends on their classification.

Investments are classified as available-for-sale investments and carried at fair value. Unrealised gains and losses arising from changes in the fair value are recognised in equity. On disposal of an investment, the cumulative fair value adjustments recognised in equity is recognised in the consolidated statements of income.

Investments in equity instruments that do not have readily determinable fair values are stated at cost.

At each consolidated statement of financial position date, the Group assesses whether there is objective evidence that an investment is impaired. If there is a significant or prolonged decline in the fair value, the decline is charged to the consolidated statements of income. Any subsequent increase in the fair value of investment carried at fair value is recognised in equity.

Dividends from investments in equity securities are recognised when declared.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/16 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2012 AND 2011**

(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Properti investasi

Properti investasi merupakan tanah atau bangunan yang dimiliki untuk sewa operasi atau kenaikan nilai, dan tidak digunakan maupun dijual dalam kegiatan operasi.

Properti investasi dicatat sebesar nilai wajar, yang mencerminkan kondisi pasar yang ditentukan oleh penilai independen. Perubahan nilai wajar properti investasi diakui pada laporan laba rugi konsolidasian.

i. Investment property

Investment property represents land or buildings held for operating lease or for capital appreciation, rather than for use or sale in the ordinary course of business.

Investment property is stated at fair value, which represents market condition determined by independent valuers. Changes in the fair value of investment property are recorded in the consolidated profit and loss statement.

j. Aset tetap dan penyusutan

Kepemilikan langsung

Aset tetap diakui sebesar harga perolehan, dikurangi dengan akumulasi penyusutan.

Aset tetap, kecuali tanah dan properti pertambangan, disusutkan menggunakan metode garis lurus selama estimasi masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

j. Fixed assets and depreciation

Direct ownership

Fixed assets are stated at cost, less accumulated depreciation.

Fixed assets, except for land and mining properties, are depreciated using the straight-line method over their expected economic useful lives as follows:

	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan	15 - 20	<i>Buildings</i>
Prasarana	5 - 20	<i>Leasehold improvements</i>
Alat berat	5 & 8	<i>Heavy equipment</i>
Alat berat untuk disewakan	5	<i>Heavy equipment for hire</i>
Mesin dan peralatan	2 - 16	<i>Tools, machinery and equipment</i>
Kendaraan bermotor	5 - 16	<i>Transportation equipment</i>
Perlengkapan kantor	5 - 10	<i>Furniture and fixtures</i>
Peralatan kantor	3 - 10	<i>Office equipment</i>

Aset tetap, kecuali tanah dan aset dalam penyelesaian, disusutkan sampai dengan nilai sisanya.

Biaya konstruksi bangunan dan prasarana serta pemasangan mesin dan peralatan diakumulasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya-biaya tersebut dikapitalisasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan secara substansial telah selesai. Penyusutan mulai dibebankan pada saat aset tersebut dapat digunakan.

Fixed assets, except land and assets under construction, are depreciated to their residual value.

The costs of the construction of buildings and plant and the installation of machinery are accumulated as construction in progress. These costs are capitalised as fixed assets when the construction or installation is substantially complete. Depreciation is charged from the date when assets are available for use.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/17 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2012 DAN 2011**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2012 AND 2011**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

j. Aset tetap dan penyusutan (lanjutan)

j. Fixed assets and depreciation (continued)

Kepemilikan langsung (lanjutan)

Direct ownership (continued)

Biaya-biaya setelah pengakuan awal aset diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana seharusnya, hanya apabila kemungkinan besar Grup akan mendapatkan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan handal. Nilai yang terkait dengan penggantian komponen tidak diakui. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi konsolidasian selama periode dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. Amounts in respect of replaced parts are derecognised. All other repairs and maintenance are charged to the consolidated profit and loss account during the period in which they are incurred.

Nilai residu dan umur manfaat aset ditelaah, dan jika perlu disesuaikan, pada setiap akhir periode pelaporan.

The assets' residual values and useful lives, are reviewed, and adjusted if appropriate, at every end of the reporting period.

Apabila aset tetap dilepas, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan keuangan konsolidasian dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

When assets are disposed of, their carrying values and the related accumulated depreciation are eliminated from the consolidated financial statements and the resulting gain or loss on the disposal of fixed assets is recognised in the consolidated profit and loss account.

Biaya bunga dan biaya pinjaman lain, seperti diskonto, baik yang secara langsung ataupun tidak langsung digunakan untuk mendanai proses pembangunan aset tertentu, dikapitalisasi sampai dengan proses pembangunan secara substansial telah selesai.

Interest and other borrowing costs, such as discount fees, on loans either directly or indirectly used in financing construction of a qualifying asset, are capitalised up to the date when construction is substantially complete.

Untuk pinjaman yang langsung dapat diatribusikan dengan suatu aset tertentu, jumlah yang dikapitalisasi adalah sebesar biaya pinjaman yang terjadi selama periode berjalan, dikurangi pendapatan yang diperoleh dari investasi sementara yang berasal dari pinjaman tersebut.

For borrowings directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is the actual borrowing costs incurred during the period, less any income earned on the temporary investment of such borrowings.

Untuk pinjaman yang tidak langsung dapat diatribusikan dengan suatu aset tertentu, jumlah biaya pinjaman yang dikapitalisasi ditentukan dengan mengalikan tingkat kapitalisasi terhadap pengeluaran yang terjadi untuk aset tersebut. Tingkat kapitalisasi adalah rata-rata tertimbang dari biaya pinjaman terhadap jumlah pinjaman dalam periode tertentu, tidak termasuk jumlah pinjaman yang secara khusus digunakan untuk mendanai proses konstruksi suatu aset tertentu.

For borrowings that are not directly attributable to a qualifying asset, the borrowing cost eligible for capitalisation is determined by applying the capitalisation rate to the expenditure on those assets. The capitalisation rate is the weighted average of the borrowing costs divided by total borrowings for the period, excluding borrowings specifically for the purpose of obtaining qualifying assets.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/18 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2012 AND 2011**

(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

j. Aset tetap dan penyusutan (lanjutan)

j. Fixed assets and depreciation (continued)

Aset tetap sewa pembiayaan

Fixed assets under finance leases

Sewa dimana sebagian besar risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan dipertahankan oleh lessor diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pembayaran sewa operasi (dikurangi insentif yang diterima dari lessor) dibebankan pada laporan laba rugi dengan menggunakan metode garis lurus selama periode sewa.

Leases in which a significant portion of the risks and rewards of ownership are retained by the lessor are classified as operating leases. Payments made under operating leases (net of any incentives received from the lessor) are charged to the profit or loss on a straight-line basis over the period of the lease.

Grup menyewa aset tetap tertentu. Sewa aset tetap dimana Grup memiliki sebagian besar risiko dan manfaat kepemilikan diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Sewa pembiayaan dikapitalisasi pada awal masa sewa sebesar yang lebih rendah antara nilai wajar aset sewaan dan nilai kini pembayaran sewa minimum.

The Group leases certain property, plant and equipment. Leases of property, plant and equipment where the Group has substantially all the risks and rewards of ownership are classified as finance leases. Finance leases are capitalised at the lease's commencement at the lower of the fair value of the leased asset and the present value of the minimum lease payments.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara liabilitas dan beban keuangan sehingga menghasilkan tingkat suku bunga yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa. Kewajiban sewa yang terkait, dikurangi dengan beban keuangan, dimasukkan ke dalam utang jangka panjang lainnya. Elemen bunga dari beban keuangan dibebankan pada laporan laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat bunga periodik yang konstan untuk saldo liabilitas yang tersisa pada setiap periode. Aset tetap yang diperoleh melalui sewa pembiayaan disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara masa manfaat aset dan masa sewa.

Each lease payment is allocated between the liability and finance charges so as to achieve a constant rate on the finance balance outstanding. The corresponding rental obligations, net of finance charges, are included in other long-term payables. The interest element of the finance cost is charged to the profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period. The property, plant and equipment acquired under finance leases is depreciated over the shorter of the useful life of the asset and the lease term.

k. Properti pertambangan

k. Mining properties

Properti pertambangan adalah hak kontrak untuk melakukan pertambangan atas cadangan batu bara yang terdapat di wilayah konsesi pertambangan tertentu dan diakui sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan kerugian atas penurunan nilai. Nilai dari properti pertambangan ini disusutkan menggunakan metode unit penjualan mulai dari awal operasi komersial perusahaan. Penyusutan tersebut dihitung menggunakan estimasi cadangan. Perubahan dalam estimasi cadangan dilakukan secara prospektif, dimulai sejak periode terjadinya perubahan.

Mining properties are contractual rights to mine coal reserves in specified concession areas and are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. The value attributable to the mining properties is depreciated using the units of sales method from the date of the commencement of commercial operations. The depreciation is calculated based on estimated reserves. Changes in estimated reserves are accounted for, on a prospective basis, from the beginning of the period in which the change occurs.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/19 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2012 AND 2011**

(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

I. Penurunan nilai aset non keuangan

Penurunan nilai diakui jika nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan. Jumlah terpulihkan adalah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah dimana terdapat arus kas yang dapat diidentifikasi (unit penghasil kas). Aset non keuangan selain *goodwill* yang mengalami penurunan nilai diuji setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai.

m. Biaya eksplorasi dan pengembangan tangguhan

Biaya eksplorasi yang ditangguhkan mencakup akumulasi biaya yang terkait dengan penyelidikan umum, perizinan dan administrasi, geologi dan geofisika, pemboran eksplorasi, dan evaluasi, yang terjadi untuk mencari, menemukan, dan mengevaluasi cadangan terbukti pada suatu wilayah tambang dalam jangka waktu tertentu seperti yang diatur dalam peraturan perundangan yang berlaku.

Biaya eksplorasi dikapitalisasi dan ditangguhkan, berdasarkan *area of interest*, selama hak masih berlaku dan apabila memenuhi salah satu dari ketentuan berikut ini:

- (i) Biaya tersebut diharapkan dapat diperoleh kembali melalui keberhasilan pengembangan dan eksploitasi *area of interest* tersebut atau melalui penjualan *area of interest* tersebut; atau
- (ii) Kegiatan eksplorasi dalam *area of interest* belum mencapai tahap yang memungkinkan penentuan adanya cadangan terbukti yang secara ekonomis dapat diperoleh, serta kegiatan yang aktif dan signifikan dalam atau berhubungan dengan *area of interest* tersebut masih berlanjut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

I. Impairment of non-financial assets

An impairment loss is recognised for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs to sell and value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows (cash-generating units). Non-financial assets other than *goodwill* that suffered an impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

m. Deferred exploration and development expenditure

Deferred exploration expenditure represents the accumulated costs relating to general investigation, permission and administrative, geology and geophysical, exploration drilling and evaluation, that is incurred to search, discovery and evaluation of proven reserves in a specific mining area during a specific time period in accordance with statutory regulations.

Exploration expenditure incurred is capitalised and carried forward, on an area of interest basis, provided the right of tenure are current and one of the following conditions is met:

- (i) Such costs are expected to be recouped through successful development and exploitation of the area of interest or, alternatively, by its sale; or
- (ii) Exploration activities in the area of interest have not yet reached the stage which permits a reasonable assessment of the existence or otherwise of economically recoverable reserves, and active and significant operations in or in relation to the area of interest area are continuing.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/20 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2012 DAN 2011**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2012 AND 2011**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**m. Biaya eksplorasi dan pengembangan
tanggungan (lanjutan)**

**m. Deferred exploration and development
expenditure (continued)**

Pemulihan biaya eksplorasi yang ditangguhkan tergantung pada keberhasilan pengembangan dan eksploitasi komersial atau penjualan *area of interest* tersebut. Biaya eksplorasi yang ditangguhkan untuk setiap *area of interest* dievaluasi setiap akhir periode akuntansi. Biaya eksplorasi yang terkait dengan suatu *area of interest* yang telah ditinggalkan, atau yang telah diputuskan tidak layak secara komersial oleh Direksi Grup, dihapuskan pada periode keputusan tersebut dibuat.

Ultimate recoupment of deferred exploration expenditure is dependent upon successful development and commercial exploitation or, alternatively, sale of the respective area. Deferred exploration expenditure on each area of interest is reviewed at the end of each accounting period. Exploration expenditure in respect of an area of interest which has been abandoned, or for which a decision has been made by the Group's Directors against its commercial viability are written off in the period in which the decision is made.

Biaya pengembangan yang dikeluarkan oleh atau atas nama Grup diakumulasi secara terpisah untuk setiap *area of interest* di mana sumber daya yang dapat dipulihkan secara ekonomis telah diidentifikasi. Pengeluaran tersebut terdiri dari biaya yang berkaitan langsung dengan pembangunan sebuah tambang dan infrastruktur terkait.

Development expenditure incurred by or on behalf of the group is accumulated separately for each area of interest in which economically recoverable resources have been identified. Such expenditure comprises cost directly attributable to the construction of a mine and the related infrastructure.

Setelah keputusan pengembangan telah diambil, jumlah tercatat dari pengeluaran eksplorasi dan evaluasi sehubungan dengan *area of interest* dikumpulkan dengan pengeluaran pengembangan dan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar sebagai "biaya eksplorasi dan pengembangan tanggungan".

Once a development decision has been taken, the carrying amount of the exploration and evaluation expenditure in respect of the area of interest is aggregated with the development expenditure and classified under non current assets as "deferred exploration and development expenditure".

Biaya eksplorasi dan pengembangan yang ditangguhkan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus sejak *area of interest* tersebut telah berproduksi secara komersial, selama periode waktu yang lebih pendek antara umur tambang dan sisa masa PKP2B.

Deferred exploration and development expenditure is amortised on a straight-line basis from the date of commercial production of the respective area of interest over the lesser of the life of the mine and the remaining term of the CCOW.

n. Beban tanggungan

n. Deferred charges

Beban yang terjadi sehubungan dengan perolehan atau pembaharuan perjanjian teknis dan lisensi, teknik pengembangan untuk memproduksi komponen baru dan biaya pengembangan sistem komputer ditangguhkan dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus. Beban ditangguhkan ini diamortisasi selama masa manfaat yang diharapkan dan jangka waktu yang ditetapkan dalam perjanjian.

Costs associated with the acquisition or renewal of various technical and license agreements, technical drawings to produce new components and computer system development costs are deferred and amortised using the straight-line method. Deferred charges are amortised over the expected useful period and the term of the respective agreements.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/21 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2012 DAN 2011**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2012 AND 2011**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Beban tangguhan (lanjutan)

Lisensi piranti lunak komputer yang diperoleh dikapitalisasi sebesar biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh dan membuat piranti lunak tersebut siap untuk digunakan. Biaya ini diamortisasi selama estimasi masa manfaatnya (tiga sampai lima tahun).

n. Deferred charges (continued)

Acquired computer software licences are capitalised on the basis of the costs incurred to acquire and bring to use the specific software. These costs are amortised over their estimated useful lives (three to five years).

o. Instrumen keuangan derivatif

Grup hanya melakukan kontrak instrument keuangan derivatif untuk melindungi eksposur yang mendasarinya ("underlying"). Instrumen keuangan derivatif diukur sebesar nilai wajarnya. Metode pengakuan keuntungan atau kerugian yang timbul tergantung dari apakah derivatif tersebut dimaksudkan sebagai instrumen lindung nilai untuk tujuan akuntansi dan sifat dari item yang dilindung nilai. Grup menentukan derivatif sebagai lindung nilai atas risiko suku bunga dan nilai tukar mata uang asing sehubungan dengan kewajiban yang diakui (lindung nilai atas arus kas).

o. Derivative financial instruments

The Group only enters into derivative financial instruments contract in order to hedge underlying exposures. Derivative financial instruments are recognised at their fair values. The method of recognising the resulting gains or losses is dependent on whether the derivative is designated as a hedging instrument for accounting purposes and the nature of the item being hedged. The Group designates derivatives as a hedge of the interest rates and foreign exchange rate risk associated with a recognised liability (cash flow hedge).

Perubahan nilai wajar derivatif yang ditetapkan dan memenuhi kriteria lindung nilai atas arus kas untuk tujuan akuntansi dan bagian yang efektif, diakui di pendapatan dan beban komprehensif lainnya. Jumlah pendapatan atau beban komprehensif lainnya direklasifikasi ke laba rugi pada periode ketika *item* yang dilindung nilai terjadi. Ketika instrumen derivatif tersebut kadaluarsa atau tidak lagi memenuhi kriteria lindung nilai untuk tujuan akuntansi, maka keuntungan atau kerugian kumulatif pada bagian pendapatan komprehensif lainnya, diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan hanya dapat dilakukan ketika transaksi yang diperkirakan telah diakui.

Changes in the fair value of derivatives that are designated and qualify as cash flow hedges for accounting purposes and that are effective, are recognised in other comprehensive income or expense. Amounts in other comprehensive income or expense are reclassified to profit or loss in the period when the hedged items takes effect. When a hedging instrument expires, or when a hedge no longer meets the criteria for hedge accounting, the cumulative gain or loss in the other comprehensive income section is recognised in the consolidated statements of comprehensive income and should only be done when the forecasted transaction is recognised.

Perubahan nilai wajar derivatif yang tidak memenuhi kriteria lindung nilai untuk tujuan akuntansi diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Changes in the fair value of derivatives that do not meet the criteria of hedging for accounting purposes are recorded in the consolidated statements of comprehensive income.

Nilai wajar instrumen keuangan derivatif diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas tidak lancar jika jatuh tempo instrumen keuangan derivatif lebih dari 12 bulan.

The fair value of derivative financial instruments is classified as a non-current asset or liability if the remaining maturities of the derivative financial instruments are greater than 12 months.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/22 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2012 AND 2011**

(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

p. Utang usaha

Utang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

q. Provisi

Provisi diakui apabila Grup mempunyai kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu dan besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya dan kewajiban tersebut dapat diestimasi dengan andal.

r. Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan akuisisi atau konstruksi aset kualifikasian ("qualifying asset"), dikapitalisasi hingga aset tersebut selesai secara substansial.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Grup memiliki hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran liabilitas selama paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

s. Restorasi, rehabilitasi dan pengeluaran untuk lingkungan

Grup mempunyai kebijakan untuk memenuhi atau melampaui ketentuan PKP2B, Kuasa Pertambangan dan seluruh peraturan Pemerintah Indonesia lainnya mengenai lingkungan hidup, dengan melaksanakan tindakan-tindakan yang telah terbukti secara teknis dan layak diterapkan secara teknis dan ekonomis. Manajemen pelestarian lingkungan hidup yang dilaksanakan Grup mencakup, namun tidak terbatas pada, penggantian tanah bagian atas (*top soil*), pengerukan endapan pada kolam dan bendungan, pengawasan atas kualitas air, pengolahan limbah, penanaman kembali dan pembibitan hutan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Trade payables

Trade payables are initially measured at fair value and subsequently measured at amortised cost, using the effective interest method.

q. Provision

Provisions are recognised when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of past events and it is more likely than not that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate of the amount of the obligation can be made.

r. Borrowing

Borrowings are initially recognised at fair value, net of transaction costs incurred. Subsequently, borrowings are stated at amortised cost using the effective interest method.

Borrowing costs which are directly attributable to the acquisition or construction of a qualifying asset, are capitalised until the asset is substantially completed

Borrowings are classified as current liabilities unless the Group has an unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting date.

s. Restoration, rehabilitation and environmental expenditure

The Group's policy is to meet or surpass the requirements of the CCOW, Mining Concessions and all applicable environmental regulations issued by the Government of Indonesia, by application of technically proven and economically feasible measures. The Group's environmental management includes, but is not limited to, top soil replacement, dredging of sediment ponds and dams, water quality control, waste handling, planting and seeding.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/23 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2012 DAN 2011**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2012 AND 2011**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**s. Restorasi, rehabilitasi dan pengeluaran
untuk lingkungan (lanjutan)**

**s. Restoration, rehabilitation and
environmental expenditure (continued)**

Taksiran liabilitas atas pengelolaan lingkungan hidup ditentukan berdasarkan ketentuan dan peraturan yang berlaku. Taksiran beban dari aktivitas produksi ini diakui dan dibebankan sebagai biaya produksi. Taksiran liabilitas pengelolaan lingkungan hidup dinilai kembali secara rutin dan dampak perubahannya diakui secara prospektif.

The estimated liability for restoration and rehabilitation costs is based principally on legal and regulatory requirements. Such estimated costs as a result of production activities are expensed as production cost. Estimates are reassessed regularly and the effects of change are recognised prospectively.

t. Imbalan kerja

t. Employee benefits

Imbalan kerja jangka pendek

Short-term employee benefits

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Short-term employee benefits are recognised when they accrue to the employees.

Imbalan pensiun dan imbalan pasca kerja lainnya

Pension benefits and other post-employment benefits

Program pensiun imbalan pasti merupakan program pensiun yang menetapkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima oleh karyawan pada saat pensiun, yang biasanya tergantung pada satu faktor atau lebih, seperti umur, masa kerja, dan jumlah kompensasi. Program pensiun iuran pasti adalah program pensiun di mana Perusahaan dan entitas anak tertentu akan membayar iuran tetap kepada Dana Pensiun Astra Dua dan tidak memiliki liabilitas hukum atau konstruktif untuk membayar kontribusi lebih lanjut apabila dana pensiun tersebut tidak memiliki aset yang memadai untuk membayar seluruh imbalan karyawan yang timbul dari pelayanan yang diberikan oleh karyawan pada periode kini dan sebelumnya.

A defined benefit plan is a pension plan that defines an amount of benefit that an employee will receive on retirement, usually dependent on one or more factors such as age, years of service and compensation. A defined contribution plan is a pension plan under which the Company and certain subsidiaries pay fixed contributions into Astra Pension Fund Two and will have no legal or constructive obligation to pay further contributions if the fund does not hold sufficient assets to pay all employees benefits relating to employee service in the current and prior periods.

Liabilitas imbalan pensiun merupakan nilai kini liabilitas imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan dikurangi dengan nilai wajar aset program dan penyesuaian atas keuntungan atau kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu yang belum diakui. Liabilitas imbalan pasti dihitung sekali setahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

The pension benefit obligation is the present value of the defined benefit obligation at the consolidated statement of financial position date less the fair value of plan assets, together with adjustments for unrecognised actuarial gains or losses and unrecognised past service costs. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the projected unit credit method.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/24 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2012 AND 2011**

(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

t. Imbalan kerja (lanjutan)

**Imbalan pensiun dan imbalan pasca kerja
lainnya (lanjutan)**

Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah jangka panjang pada tanggal laporan posisi keuangan dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang di mana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sama dengan liabilitas imbalan pensiun yang bersangkutan.

Sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("UU 13/2003"), Perusahaan dan entitas anak tertentu disyaratkan untuk memberikan imbalan pensiun sekurang-kurangnya sama dengan imbalan pensiun yang diatur dalam UU 13/2003. Jika imbalan pensiun sesuai UU 13/2003 lebih besar, selisih tersebut diakui sebagai bagian dari liabilitas imbalan pensiun.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial yang jumlahnya melebihi jumlah yang lebih besar dari 10% dari nilai wajar aset program atau 10% dari nilai kini liabilitas imbalan pasti, dibebankan atau dikreditkan ke laporan laba rugi konsolidasian selama rata-rata sisa masa kerja yang diharapkan dari karyawan tersebut.

Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laporan laba rugi konsolidasian, kecuali perubahan terhadap program pensiun tersebut mengharuskan karyawan yang bersangkutan tetap bekerja selama periode waktu tertentu (periode vesting). Dalam hal ini, biaya jasa lalu akan diamortisasi secara garis lurus sepanjang periode vesting.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Employee benefits (continued)

**Pension benefits and other post-
employment benefits (continued)**

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the yield at the consolidated statement of financial position date of government bonds that are denominated in Rupiah in which the benefits will be paid and that have terms to maturity similar to the related pension obligation.

In accordance with Labour Law No. 13/2003 ("Law 13/2003"), the Company and certain subsidiaries are required to provide pension benefits, with minimum benefits as stipulated in Law 13/2003. If the pension benefits based on Law No. 13/2003 are higher, the difference is recorded as part of the overall benefit obligation.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions in excess of the greater of 10% of the fair value of plan assets or 10% of the present value of the defined benefit obligations are charged or credited to the consolidated statements of income over the employees' expected average remaining service lives.

Past service costs are recognised immediately in the consolidated statements of income, unless the changes to the pension plan are conditional on the employees remaining in service for a specified period of time (the vesting period). In this case, the past service costs are amortised on a straight-line basis over the vesting period.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/25 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2012 DAN 2011**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2012 AND 2011**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

t. Imbalan kerja (lanjutan)

**Imbalan pensiun dan imbalan pasca kerja
lainnya (lanjutan)**

Perusahaan dan beberapa entitas anak memberikan imbalan pasca-kerja lainnya, seperti uang penghargaan, cuti, masa persiapan pensiun dan uang pisah. Imbalan berupa uang penghargaan diberikan apabila karyawan bekerja hingga mencapai usia pensiun. Sedangkan imbalan berupa uang pisah, dibayarkan kepada karyawan yang mengundurkan diri secara sukarela, setelah memenuhi minimal masa kerja tertentu. Imbalan ini dihitung dengan menggunakan metodologi yang sama dengan metodologi yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti.

Cuti masa persiapan pensiun umumnya diberikan tiga bulan sebelum memasuki usia pensiun. Imbalan berupa uang penghargaan diberikan apabila karyawan bekerja hingga mencapai usia pensiun. Imbalan ini dihitung dengan menggunakan metodologi yang sama dengan metodologi yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti.

Imbalan jangka panjang lainnya

Imbalan jangka panjang lainnya seperti cuti berimbalan jangka panjang dan penghargaan *jubilee* dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* dan didiskontokan ke nilai kini.

u. Saham dan biaya emisi saham

Saham biasa diklasifikasikan sebagai ekuitas.

Biaya emisi saham yaitu tambahan biaya yang langsung terkait dengan penerbitan saham atau opsi baru disajikan pada bagian ekuitas sebagai pengurang, bersih setelah dikurangi pajak sebesar jumlah yang diterima.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Employee benefits (continued)

**Pension benefits and other post-
employment benefits (continued)**

The Company and certain subsidiaries also provide other post-employment benefits, such as service pay, retirement preparation leave and separation pay. The service pay benefit vests when the employees reach their retirement age. The separation pay benefit is paid to employees in the case of voluntary resignation, subject to a minimum number of years of service. These benefits have been accounted for using the same methodology as for the defined benefit pension plan.

Entitlement to retirement preparation leave vests typically three months before retirement. The service pay benefit vests when the employees reach their retirement age. These benefits are accounted for using the same methodology as for the defined benefit pension plan.

Other long-term employee benefits

Other long-term benefits such as long service leave and jubilee awards are calculated using the projected unit credit method and discounted to present value.

u. Shares and share issuance costs

Ordinary shares are classified as equity.

Share issue costs which are an incremental cost directly attributable to the issue of new shares or options are shown in equity as deduction, net of tax, from the proceeds.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/26 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2012 AND 2011**

(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

v. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan bersih diukur pada nilai wajar imbalan yang diterima atau yang dapat diterima. Pendapatan bersih adalah pendapatan Grup yang diperoleh dari penjualan barang dan jasa yang diberikan dalam kegiatan usaha normal, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan, pajak pertambahan nilai dan pungutan ekspor. Grup mengakui pendapatan pada saat jumlah pendapatan dapat diukur dengan andal, besar kemungkinan bahwa manfaat ekonomi masa depan akan mengalir ke entitas dan ketika kriteria tertentu terpenuhi untuk setiap aktivitas Grup seperti yang dijelaskan di bawah.

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat risiko dan manfaat kepemilikan barang secara signifikan telah berpindah kepada pelanggan dan pendapatan dari jasa diakui pada saat jasa telah selesai dikerjakan.

Pendapatan dari Kontrak Pemeliharaan Penuh ("FMC") diakui berdasarkan metode persentase penyelesaian pada saat hasil kontrak tersebut dapat diestimasi secara andal. Tahapan penyelesaian diukur dengan membandingkan biaya yang terjadi sampai dengan tanggal laporan posisi keuangan dengan estimasi keseluruhan biaya untuk setiap kontrak. Bila besar kemungkinan terjadi bahwa total biaya kontrak akan melebihi total pendapatan kontrak, taksiran rugi segera diakui sebagai beban tahun berjalan.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan menggunakan dasar akrual.

w. Biaya pengupasan tanah

Dalam operasi pertambangan terbuka, diperlukan proses pengupasan tanah untuk mengali batubara, yang disebut sebagai *stripping*. Biaya produksi *stripping* dibebankan ke laporan laba rugi konsolidasian pada saat terjadinya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Revenue and expense recognition

Net revenue is measured at fair value of the consideration received or receivable. Net revenue represents revenue earned from the sale of the Group's products and services provided in the normal course of business, net of discounts, returns, sales incentives, value added tax and export duty. The Group recognises revenue when the amount of revenue can be reliably measured, it is probable that future economic benefits will flow to the entity and when specific criteria have been met for each of the Group's activities as described below.

Revenue from the sale of goods is recognised when the significant risks and rewards of ownership of the goods have been transferred to customers and revenue from services is recognized when services are rendered to customers.

Revenue from Full Maintenance Contracts ("FMC") is recognised on a percentage of completion basis as soon as it can be estimated reliably. The stage of completion is measured by reference to cost incurred to date compared to estimated total costs for each contract. When it is probable that total contract costs will exceed total contract revenue, the expected loss is immediately recognised as current year expense.

Expenses are recognised as incurred on an accrual basis.

w. Overburden removal costs

In open pit mining operations, it is necessary to remove overburden to extract coals, which is referred to as stripping. The costs of production stripping are charged to the consolidated profit and loss account as incurred.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/27 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2012 AND 2011**

(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

x. Perpajakan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam pendapatan komprehensif lain atau ekuitas.

Pajak penghasilan kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang telah diberlakukan pada tanggal posisi keuangan.

Pajak penghasilan tangguhan diakui dengan menggunakan *consolidated statement of financial position liability method*, untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak atas aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya. Pajak penghasilan tangguhan ditentukan menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substansial berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan dan yang akan diterapkan pada saat aset pajak tangguhan yang bersangkutan direalisasi atau pada saat liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang masih dapat dimanfaatkan.

y. Laba bersih per saham dasar

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada periode yang bersangkutan.

z. Dividen

Pembagian dividen final diakui sebagai liabilitas ketika dividen tersebut disetujui Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan. Pembagian dividen interim diakui sebagai liabilitas ketika dividen disetujui berdasarkan keputusan rapat Dewan Direksi dan sudah diumumkan kepada publik.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

x. Taxation

The tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognised in the profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised directly in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

The current income tax is calculated using tax rates that have been enacted at the financial position date.

Deferred income tax is provided using the consolidated statement of financial position liability method, for all temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts. Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted by the consolidated statement of financial position date and are expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.

Deferred tax assets are recognised to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and tax losses carried forward can be utilised.

y. Net basic earning per share

Net basic earnings per share are computed by dividing net income by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

z. Dividends

Final dividend distributions are recognised as a liability when the dividends are approved in the Company's General Meeting of Shareholders. Interim dividend distributions are recognised as a liability when the dividends are approved by a Board of Directors' resolution and a public announcement has been made.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/28 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2012 DAN 2011**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2012 AND 2011**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

aa. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

aa. Transactions with related parties

Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 7 (Revisi 2009), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

The Group enter into transactions with related parties as defined in SFAS 7 (Revised 2009), "Related Party Disclosures".

Seluruh transaksi dan saldo material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to consolidated financial statements.

ab. Pelaporan segmen

ab. Segment reporting

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional. Pengambil keputusan operasional bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya, menilai kinerja segmen operasi dan membuat keputusan strategis.

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker is responsible for allocating resources, assessing performance of the operating segments and making strategic decisions.

3. KOMBINASI BISNIS

3. BUSINESS COMBINATION

Pada tanggal 14 Januari 2010, Pamapersada menandatangani Perjanjian dengan pihak ketiga (Pemegang Saham) untuk membeli 30% saham PT Asmin Bara Bronang dan PT Asmin Bara Jaan (bersama-sama disebut "Asmin"), perusahaan pemegang konsesi pertambangan batu bara, yang berlokasi di Kabupaten Kapuas dan Murung Raya, Propinsi Kalimantan Tengah dengan harga perolehan sebesar USD 40,1 juta dan Rp 75 juta. Penyelesaian dari transaksi ini tergantung pada pemenuhan beberapa persyaratan tertentu.

On 14 January 2010, Pamapersada entered into an Agreement with third parties (Shareholder) to acquire a 30% share of PT Asmin Bara Bronang and PT Asmin Bara Jaan (collectively "Asmin"), coal mine concession holder companies, located at Kapuas and Murung Raya regency, Central Kalimantan province with purchase consideration of USD 40.1 million and Rp 75 million. The completion of this transaction was subject to the fulfillment of certain conditions precedent.

Pada tanggal 27 Mei 2011, Pamapersada menandatangani Perjanjian Pembelian Saham Bersyarat lainnya dengan pihak ketiga untuk mengakuisisi tambahan 30,4% saham Asmin dengan harga perolehan sebesar USD 161,7 juta dan Rp 76 juta. Penyelesaian perjanjian ini juga tergantung pada pemenuhan beberapa persyaratan tertentu seperti perjanjian pertama.

On 27 May 2011, Pamapersada entered into another Conditional Sale and Purchase Agreement with third party to acquire additional 30.4% share of Asmin with total purchase consideration of USD 161.7 million and Rp 76 million. The completion of this agreement was also subject to the fulfillment of certain conditions precedent as with the first agreement.

Setelah persyaratan-persyaratan tersebut dipenuhi, pada bulan Juni 2011, kedua transaksi tersebut selesai dan menghasilkan pengendalian oleh Pamapersada atas Asmin. Oleh karena itu, Pamapersada mulai mengkonsolidasi Asmin sejak 1 Juni 2011 dengan 60,4% kepemilikan saham.

Following the fulfillment of those conditions precedent in June 2011, both transactions were effectively completed and resulted in control of Pamapersada over Asmin. Accordingly, Pamapersada started to consolidate Asmin since 1 June 2011 with 60.4% shares ownership.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/29 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2012 DAN 2011**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2012 AND 2011**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

3. KOMBINASI BISNIS (lanjutan)

Berikut adalah alokasi biaya perolehan sebesar Rp 1,8 triliun terhadap aset dan liabilitas teridentifikasi.

Harga perolehan	1,759,702
Alokasi harga perolehan:	
- Kas dan setara kas	101,626
- Piutang lain-lain, uang muka, dan beban dibayar dimuka	113,907
- Aset tetap	2,223
- Properti pertambangan	3,511,449
- Aset tidak lancar lainnya	99,520
- Liabilitas lancar	(37,500)
- Liabilitas pajak tangguhan	(877,862)
- Kepentingan nonpengendali	(1,153,661)
Nilai wajar dari aset bersih diperoleh	<u>1,759,702</u>

Nilai wajar dari properti pertambangan yang diperoleh sebesar Rp 3,5 triliun didasarkan pada penilaian oleh penilai independen. Liabilitas pajak tangguhan sebesar Rp 877,9 miliar telah disisihkan sehubungan dengan penyesuaian nilai wajar ini. Nilai wajar aset teridentifikasi lainnya dan kewajiban mendekati nilai buku pada tanggal akuisisi.

Tidak ada goodwill yang diakui Pamapersada dalam transaksi akuisisi ini.

Rugi bersih sejak akuisisi Asmin pada tahun 2011 sebesar Rp 4,4 miliar.

Kepentingan nonpengendali telah diakui sesuai dengan proporsi aset yang diakuisisi.

Jika Asmin dikonsolidasi sejak 1 Januari 2011, maka laba rugi tahun 2011 akan menunjukkan pendapatan sebesar Rp 55 triliun dan laba sebesar Rp 6 triliun.

3. BUSINESS COMBINATION (continued)

The following is the purchase price allocation of Rp 1.8 trillion for the identified assets and liabilities.

<i>Purchase consideration</i>
<i>Purchase price allocation:</i>
<i>Cash and cash equivalent -</i>
<i>Other receivables, advances, and -</i>
<i>prepaid expense</i>
<i>Fixed assets -</i>
<i>Mining properties -</i>
<i>Other non-current assets -</i>
<i>Current liabilities -</i>
<i>Deferred tax liabilities -</i>
<i>Non-controlling interest -</i>
<i>Fair value of net assets acquired</i>

The fair value of the acquired mining properties of Rp 3.5 trillion is based on a valuation by an independent valuer. Deferred tax liability of Rp 877.9 billion has been provided in relation to these fair value adjustments. The fair value of other identifiable assets and liabilities approximates their book value at the dates of acquisition.

No goodwill is recognised by Pamapersada in these acquisition transactions.

Net loss since Asmin acquisition in 2011 are Rp 4.4 billion.

The non-controlling interest has been recognised as a proportion of the net assets acquired.

Had Asmin been consolidated from 1 January 2011, the profit or loss in 2011 would show revenue of Rp 55 trillion and a profit of Rp 6 trillion.

4. KAS DAN SETARA KAS

	<u>30/06/2012</u>
Kas	10,510
Bank, pihak ketiga	1,549,971
Deposito berjangka, pihak ketiga	<u>3,426,237</u>
	4,986,718
Dikurangi:	
Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	<u>(16,176)</u>
	<u>4,970,542</u>

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	<u>31/12/2011</u>	
	31,745	<i>Cash on hand</i>
	2,165,610	<i>Cash in banks, third parties</i>
	<u>4,955,398</u>	<i>Time deposits, third parties</i>
	7,152,753	
Less:		
<i>Restricted cash and time deposits</i>	<u>(17,367)</u>	
	<u>7,135,386</u>	

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/30 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2012 DAN 2011**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2012 AND 2011**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

a. Bank

a. Cash in banks

	<u>30/06/2012</u>	<u>31/12/2011</u>
Pihak berelasi:		
PT Bank Permata Tbk		
Rupiah	114,570	132,629
USD	253,395	158,609
JPY	7,776	1,731
Mata uang asing lainnya	<u>11,226</u>	<u>-</u>
Jumlah pihak berelasi	<u>386,967</u>	<u>292,969</u>
Pihak ketiga:		
Rupiah		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	56,279	25,338
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	34,117	106,283
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	21,652	52,077
Standard Chartered Bank, cabang Jakarta	13,395	189,999
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	11,837	64,774
PT Bank Ina Perdana	10,168	12,193
Citibank N.A., cabang Jakarta	9,485	17,369
Deutsche Bank AG, cabang Jakarta	8,838	9,435
PT Bank CIMB Niaga Tbk	5,641	6,465
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 5 miliar)	<u>8,006</u>	<u>4,001</u>
	<u>179,418</u>	<u>487,934</u>

Related parties:
PT Bank Permata Tbk
Rupiah
USD
JPY
Other foreign currencies

Total related parties

Third parties:
Rupiah:
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk
Standard Chartered Bank,
 Jakarta branch
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Ina Perdana
Citibank N.A, Jakarta branch
Deutsche Bank AG, Jakarta branch
PT Bank CIMB Niaga Tbk
Others (below
Rp 5 billion each)

Mata uang asing:
USD:

Standard Chartered Bank, cabang Jakarta	491,164	537,700
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	148,515	149,934
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	72,502	121,910
Citibank N.A., cabang Jakarta	46,800	41,561
PT Bank DBS Indonesia	33,710	102,026
Mizuho Corporate Bank Ltd., cabang Jakarta	31,836	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk	26,584	1,003
The Hongkong & Shanghai Banking Corp.,Ltd, cabang Jakarta	12,978	9,074
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	11,359	235,592
PT ANZ Panin Bank	6,837	-
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., cabang Jakarta	2,449	119,250
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 5 miliar)	<u>11,409</u>	<u>12,000</u>
	<u>896,143</u>	<u>1,338,548</u>

Foreign currencies:
USD:
Standard Chartered Bank,
 Jakarta branch
PT Bank Negara Indonesia
 (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Citibank N.A., Jakarta branch
PT Bank DBS Indonesia
Mizuho Corporate Bank Ltd.,
 Jakarta branch
PT Bank CIMB Niaga Tbk
The Hongkong & Shanghai
Banking Corp.,Ltd, Jakarta branch
PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT ANZ Panin Bank
The Bank of Tokyo-Mitsubishi
UFJ, Ltd., cabang Jakarta
Others (below
Rp 5 billion each)

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/31 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2012 DAN 2011**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2012 AND 2011**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

a. Bank (lanjutan)

a. Cash in banks (continued)

	<u>30/06/2012</u>	<u>31/12/2011</u>	
Pihak ketiga (lanjutan):			Third parties (continued):
JPY:			JPY:
PT Bank Mizuho Indonesia	68,544	18,839	PT Bank Mizuho Indonesia
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	6,580	842	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 5 miliar)	<u>5,727</u>	<u>4,790</u>	Others (below Rp 5 billion each)
	<u>80,851</u>	<u>24,471</u>	
Mata uang asing lainnya	<u>6,592</u>	<u>21,688</u>	Other foreign currencies
Jumlah pihak ketiga	<u>1,163,004</u>	<u>1,872,641</u>	Total third parties
Jumlah bank	<u>1,549,971</u>	<u>2,165,610</u>	Total cash in banks

b. Deposito berjangka

b. Time deposits

	<u>30/06/2012</u>	<u>31/12/2011</u>	
Pihak berelasi:			Related Parties:
PT Bank Permata Tbk			PT Bank Permata Tbk
Rupiah	287,084	270,050	Rupiah
USD	<u>276,686</u>	<u>426,377</u>	USD
Jumlah pihak berelasi	<u>563,770</u>	<u>696,427</u>	Total related parties
Pihak ketiga:			Third parties:
Rupiah:			Rupiah:
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1,065,463	817,135	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
The Hongkong & Shanghai Banking Corp., Ltd, cabang Jakarta	989,417	-	The Hongkong & Shanghai Banking Corp., Ltd, Jakarta branch
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	560,829	659,200	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank UOB Buana	24,000	450,099	PT Bank UOB Buana
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	19,509	298,050	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk
PT Bank Mega Tbk	15,947	375,718	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	5,000	10,000	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
Standard Chartered Bank, cabang Jakarta	5,000	1,400	Standard Chartered Bank, Jakarta branch
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 5 miliar)	<u>2,827</u>	<u>638,261</u>	Others (below Rp 5 billion each)
	<u>2,687,992</u>	<u>3,249,863</u>	

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/32 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2012 AND 2011**

(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

b. Deposito berjangka (lanjutan)

	<u>30/06/2012</u>	<u>31/12/2011</u>
Pihak ketiga (lanjutan):		
Mata uang asing:		
USD:		
PT Bank ICBC Indonesia	66,360	-
PT Bank UOB Indonesia Tbk	37,920	-
PT Bank International Indonesia Tbk	28,415	218,539
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	18,670	-
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	13,935	337,019
PT Bank OCBC NISP Tbk	9,175	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	226,700
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	136,020
PT ANZ Panin Bank	-	90,830
	<u>174,475</u>	<u>1,009,108</u>
Jumlah pihak ketiga	<u>2,862,467</u>	<u>4,258,971</u>
Jumlah deposito berjangka	<u>3,426,237</u>	<u>4,955,398</u>

Tingkat bunga deposito berjangka adalah sebagai berikut:

	<u>30/06/2012</u>
Rupiah	3.45% - 8.25%
USD	0.30% - 4.50%

c. Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya

Pada tanggal 30 Juni 2012, kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya berjumlah Rp 16,2 miliar (31 Desember 2011: Rp 17,4 miliar), digunakan sebagai jaminan reklamasi, penutupan tambang, dan jaminan untuk tambahan investasi.

Tingkat bunga deposito berjangka adalah sebagai berikut:

	<u>30/06/2012</u>
Rupiah	5.5% - 7.0%
USD	1.5%

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

b. Time deposits (continued)

Third parties (continued):

Foreign currencies:
USD:

PT Bank ICBC
Indonesia
PT Bank UOB Indonesia Tbk
PT Bank International
Indonesia Tbk
PT Bank Danamon
Indonesia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia
(Persero) Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Mandiri
(Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia
(Persero) Tbk
PT ANZ Panin Bank

Total third parties

Total time deposits

Time deposits earned the following rates:

	<u>31/12/2011</u>
Rupiah	1.75% - 8.75%
USD	0.20% - 6.00%

c. Restricted cash and time deposits

As at 30 June 2012, restricted cash and time deposits totaling Rp 16.2 billion (31 December 2011: Rp 17.4 billion), used as reclamation, mine closure guarantee, and pledged as security for additional investments.

Time deposits earned the following rates:

	<u>31/12/2011</u>
Rupiah	5.5% - 7.0 %
USD	-

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/33 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2012 AND 2011**

(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA

5. TRADE RECEIVABLES

	<u>30/06/2012</u>	<u>31/12/2011</u>	
Pihak berelasi:			Related parties:
Rupiah :			Rupiah:
PT Astra Agro Lestari Tbk	12,682	7,077	PT Astra Agro Lestari Tbk
dan entitas anak			and subsidiaries
PT Sedaya Multi Investama	3,125	21	PT Sedaya Multi Investama
PT Serasi Autoraya			PT Serasi Autoraya
dan entitas anak	2,235	14,675	and subsidiaries
PT United Tractors			PT United Tractors
Semen Gresik	1,992	8,362	Semen Gresik
Lain-lain (masing-masing			Others (below
di bawah Rp 1 miliar)	<u>1,686</u>	<u>671</u>	Rp 1 billion each)
	<u>21,720</u>	<u>30,806</u>	
 Mata uang asing:			 Foreign currencies:
USD:			USD:
PT United Tractors			PT United Tractors
Semen Gresik	56,624	4,734	Semen Gresik
PT Astra Agro Lestari Tbk dan			PT Astra Agro Lestari Tbk
dan entitas anak	56,328	28,475	and subsidiaries
PT Bank Permata	1,258	-	PT Bank Permata
Lain-lain (masing-masing			Others (below
di bawah Rp 1 miliar)	<u>780</u>	<u>820</u>	Rp 1 billion each)
	<u>114,990</u>	<u>34,029</u>	
 Mata uang asing lainnya	<u>2,315</u>	<u>1,503</u>	 Other foreign currencies
 Jumlah piutang usaha			 Total trade receivables
pihak berelasi	<u>139,025</u>	<u>66,338</u>	from related parties
 Pihak ketiga:			 Third parties:
Rupiah	1,062,938	1,127,393	Rupiah
Mata uang asing:			Foreign currencies:
USD	10,852,951	8,688,586	USD
JPY	26,863	31,667	JPY
EUR	10,921	2,363	EUR
SGD	<u>2,406</u>	<u>613</u>	SGD
	<u>11,956,079</u>	<u>9,850,622</u>	
 Dikurangi:			 Less:
Penyisihan piutang			Allowance for doubtful
ragu-ragu	<u>(90,814)</u>	<u>(84,283)</u>	accounts
 Jumlah piutang usaha			 Total trade receivables
pihak ketiga	<u>11,865,265</u>	<u>9,766,339</u>	from third parties
 Jumlah	<u>12,004,290</u>	<u>9,832,677</u>	 Total

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/34 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2012 AND 2011**

(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Analisis umur piutang adalah sebagai berikut:

	<u>30/06/2012</u>	<u>31/12/2011</u>
Belum jatuh tempo	6,789,399	5,360,692
Jatuh tempo < 30 hari	2,957,135	2,183,239
Jatuh tempo 31 - 60 hari	820,043	1,346,310
Jatuh tempo 61 - 90 hari	811,663	659,420
Jatuh tempo > 90 hari	<u>716,864</u>	<u>367,299</u>
	12,095,104	9,916,960
Dikurangi:		
Penyisihan piutang ragu-ragu	<u>(90,814)</u>	<u>(84,283)</u>
	<u>12,004,290</u>	<u>9,832,677</u>

Mutasi penyisihan piutang ragu-ragu adalah sebagai berikut:

	<u>30/06/2012</u>	<u>31/12/2011</u>
Saldo awal	84,283	82,643
Penambahan penyisihan, bersih	15,411	4,032
Penghapusan piutang	<u>(8,880)</u>	<u>(2,392)</u>
Saldo akhir	<u>90,814</u>	<u>84,283</u>

Pada tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011, tidak ada piutang usaha milik Grup yang dijadikan sebagai jaminan.

Berdasarkan hasil penelaahan atas piutang masing-masing pelanggan pada akhir periode, manajemen Grup berkeyakinan bahwa nilai penyisihan piutang ragu-ragu telah memadai untuk menutup kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Lihat Catatan 33 untuk informasi mengenai pihak berelasi.

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

The aging analysis of trade receivables is as follows:

Not overdue
Overdue < 30 days
Overdue 31 - 60 days
Overdue 61 - 90 days
Overdue > 90 days

Less:
Allowance for doubtful accounts

Movements in the allowance for doubtful accounts are as follows:

Beginning balance
Increase in allowance, net
Write-offs
Ending balance

As at 30 June 2012 and 31 December 2011, none of the Group's trade receivables were used as collateral.

Based on the review of the status of the individual accounts receivable at the end of period, the Group's management believes that the allowance for doubtful accounts is adequate to cover losses from the non-collection of the accounts.

Refer to Note 33 for related party information.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/35 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2012 DAN 2011**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2012 AND 2011**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

6. PERSEDIAAN

6. INVENTORIES

	<u>30/06/2012</u>	<u>31/12/2011</u>
Barang jadi:		
- Suku cadang untuk dijual	2,495,042	2,269,933
- Alat berat	3,214,937	1,957,659
Bahan baku	39,060	38,863
Batu bara	684,182	831,632
Suku cadang	428,526	337,708
Barang dalam proses	116,062	102,051
Bahan pembantu	397,162	323,311
Unit dalam bentuk utuh terurai ("CKD")	-	10,017
Persediaan dalam perjalanan	<u>180,933</u>	<u>1,370,498</u>
	<u>7,555,904</u>	<u>7,241,672</u>
Dikurangi:		
Penyisihan persediaan usang dan penurunan nilai:		
- Alat berat	(32,897)	(52,546)
- Suku cadang untuk dijual	<u>(85,396)</u>	<u>(59,667)</u>
	<u>(118,293)</u>	<u>(112,213)</u>
	<u>7,437,611</u>	<u>7,129,459</u>

*Finished goods:
Spare parts for sale -
Heavy equipment -
Raw materials
Coal
Spare parts
Work in progress
General supplies
Completely-knocked-down
units ("CKD")
Inventories-in-transit*

*Less:
Allowance for inventory
obsolescence and write down:
Heavy equipment -
Spare parts for sale -*

Mutasi penyisihan persediaan usang dan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

*Movements in the allowance for inventory
obsolescence and write down are as follows:*

	<u>30/06/2012</u>	<u>31/12/2011</u>
Saldo awal	112,213	41,504
Penambahan penyisihan	39,352	76,686
Pengurangan penyisihan	(33,272)	-
Penghapusan	<u>-</u>	<u>(5,977)</u>
Saldo akhir	<u>118,293</u>	<u>112,213</u>

*Beginning balance
Increase in allowance
Decrease in allowance
Write-offs*

Ending balance

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa penyisihan persediaan usang dan penurunan nilai telah mencukupi untuk menutupi kerugian yang timbul dari persediaan usang dan tidak lancar.

*The Group's management believes that the
allowance for inventory obsolescence and write down
is adequate to cover losses from obsolete and slow-
moving inventories.*

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/36 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2012 AND 2011**

(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

6. PERSEDIAAN (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2012, persediaan tertentu Grup tertentu telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran atau pencurian berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan setara dengan Rp 3,1 triliun (31 Desember 2011: Rp 2,8 triliun). Manajemen Grup berkeyakinan bahwa nilai asuransi ini memadai untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari risiko-risiko tersebut.

Pada tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011, tidak ada persediaan milik Grup yang digunakan sebagai jaminan.

6. INVENTORIES (continued)

As at 30 June 2012, the Groups' certain inventories are covered by insurance against losses from fire or theft under certain blanket policies amounting to the equivalent of Rp 3.1 trillion (31 December 2011: Rp 2.8 trillion). The Group's management believes that this insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

As at 30 June 2012 and 31 December 2011, none of the Group's inventories were used as collateral.

7. UANG MUKA DAN PEMBAYARAN DIMUKA

7. ADVANCE AND PREPAYMENTS

	<u>30/06/2012</u>	<u>31/12/2011</u>	
Uang muka:			Advances:
- Akuisisi saham	-	634,760	Shares acquisition -
- Pembelian aset tetap	135,855	69,838	Purchase of fixed assets -
- Pembelian persediaan	64,427	52,530	Purchase of inventories -
- Lain-lain	<u>186,509</u>	<u>81,399</u>	Others -
	386,791	838,527	
Pembayaran dimuka	<u>97,191</u>	<u>47,123</u>	Prepayments
	<u><u>483,982</u></u>	<u><u>885,650</u></u>	

Lihat Catatan 31h untuk rincian transaksi akuisisi saham.

Refer to Note 31h for details of shares acquisition.

8. INVESTASI

8. INVESTMENTS

a. Investasi pada entitas asosiasi dan pengendalian bersama entitas

a. Investments in associates and jointly controlled entities

	<u>Tempat kedudukan/ Domicile</u>	<u>Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership</u>		<u>30/06/2012</u>	<u>31/12/2011</u>
		<u>30/06/2012</u>	<u>31/12/2011</u>		
Metode ekuitas/Equity method					
PT Bukit Enim Energi ⁱ⁾	Jakarta	20%	20%	183,060	183,046
PT Komatsu Remanufacturing Asia	Balikpapan	49%	49%	107,996	96,383
PT United Tractors Semen Gresik	Gresik	45%	45%	36,119	44,543
PT Komatsu Patria Attachment	Jakarta	45%	45%	20,895	21,169
PT Harmoni Mitra Utama	Jakarta	35%	35%	15,125	13,133
PT Alam Semesta Mulia ⁱⁱ⁾	Jakarta	49%	-	<u>245</u>	<u>-</u>
				<u>363,440</u>	<u>358,274</u>

i) Pada bulan April 2011, Pamapersada melakukan transaksi pembelian 20% saham PT Bukit Enim Energi (BEE), perusahaan pemegang konsesi pertambangan batubara/In April 2011, Pamapersada acquired 20% of the shares of PT Bukit Enim Energi (BEE), a coal mining concession holder company

ii) Pada 22 Februari 2012, Pamapersada melakukan transaksi pembelian 49% saham PT Alam Semesta Mulia (ASM)/On 22 February 2012, Pamapersada acquired 49% of the shares of PT Alam Semesta Mulia (ASM)

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/37 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2012 DAN 2011**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2012 AND 2011**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

8. INVESTASI (lanjutan)

8. INVESTMENTS (continued)

**a. Investasi pada entitas asosiasi dan
pengendalian bersama entitas (lanjutan)**

**a. Investments in associates and jointly
controlled entities (continued)**

Berikut adalah mutasi investasi pada entitas
asosiasi:

Below is the movement of investment in the
associates:

30/06/2011							
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Bagian laba/ (rugi) bersih <i>Share of results/(loss)</i>	Dividen/ <i>Dividen</i>	Lain-lain/ <i>Others</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
PT Bukit Enim Energi	183,046	-	14	-	-	183,060	PT Bukit Enim Energi
PT Komatsu							PT Komatsu
Remanufacturing Asia	96,383	-	12,457	-	(844)	107,996	Remanufacturing Asia
PT United Tractors							PT United Tractors
Semen Gresik	44,543	-	(7,154)	(1,270)	-	36,119	Semen Gresik
PT Komatsu Patria Attachment	21,169	-	(1,168)	-	894	20,895	PT Komatsu Patria Attachment
PT Harmoni Mitra Utama	13,133	-	3,543	(1,551)	-	15,125	PT Harmoni Mitra Utama
PT Alam Semesta Mulia	-	245	-	-	-	245	PT Alam Semesta Mulia
Jumlah	358,274	245	7,692	(2,821)	50	363,440	Total

31/12/2011							
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Bagian laba/ (rugi) bersih <i>Share of results/(loss)</i>	Dividen/ <i>Dividen</i>	Lain-lain/ <i>Others</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
PT Bukit Enim Energi	-	183,048	(2)	-	-	183,046	PT Bukit Enim Energi
PT Komatsu							PT Komatsu
Remanufacturing Asia	84,905	-	16,908	(5,430)	-	96,383	Remanufacturing Asia
PT United Tractors							PT United Tractors
Semen Gresik	40,968	-	5,770	(2,195)	-	44,543	Semen Gresik
PT Komatsu Patria Attachment	-	20,272	742	-	155	21,169	PT Komatsu Patria Attachment
PT Harmoni Mitra Utama	8,988	-	4,145	-	-	13,133	PT Harmoni Mitra Utama
Jumlah	134,861	203,320	27,563	(7,625)	155	358,274	Total

Bagian Grup atas aset dan liabilitas dari
entitas asosiasi dan pengendalian bersama
entitas adalah sebagai berikut:

The Group's shares of the assets and
liabilities of associates and jointly controlled
entities are as follows:

	30/06/2012	30/06/2011	
Jumlah aset	854,884	775,344	Total assets
Jumlah liabilitas	(491,444)	(370,993)	Total liabilities
	<u>363,440</u>	<u>404,351</u>	

Bagian Grup atas pendapatan dan laba
bersih dari entitas asosiasi dan pengendalian
bersama entitas adalah sebagai berikut:

The Group shares of the net revenue and net
profit of associates and jointly controlled
entities are as follows:

	30/06/2012	31/03/2011	
Pendapatan bersih	507,424	117,939	Net revenue
Laba bersih	7,692	3,818	Net profit

Lampiran 5/38 Schedule

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2012 AND 2011**

(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

8. INVESTASI (lanjutan)

8. INVESTMENTS (continued)

b. Investasi lain-lain**b. Other investment**

	<u>Tempat kedudukan/ Domicile</u>	<u>Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership</u>		<u>30/06/2012</u>	<u>31/12/2011</u>
Dicatat sebesar nilai wajar/ stated at fair value					
Pihak ketiga/ <i>Third parties</i> :					
- PT Tambang Batu Bara Bukit Asam (Persero) Tbk (“PTBA”) ⁱ⁾	Jakarta	0.39%	0.39%	131,850	156,150
Dicatat sebesar harga perolehan/ stated at acquisition cost					
Pihak berelasi/ <i>Related parties</i> :					
- PT Swadaya Harapan Nusantara	Jakarta	0.13%	0.13%	2	2
Pihak ketiga/ <i>Third parties</i> :					
- PT Komatsu Indonesia ⁱⁱ⁾	Jakarta	5%	5%	101,210	101,210
- PT Coalindo Energy	Jakarta	4%	4%	400	400
				<u>233,462</u>	<u>257,762</u>

i) Pengukuran nilai wajar atas investasi tersedia untuk dijual ditentukan berdasarkan harga penawaran yang berlaku/*The fair value of available-for-sale investments is based on their current bid prices in an active market*

ii) Sampai dengan tahun 2005, investasi dicatat sebesar nilai wajar dan penyesuaian atas nilai wajar dicatat dalam "Akumulasi penyesuaian nilai wajar investasi". Sejak saham tidak lagi diperdagangkan di pasar modal, nilai wajar terakhir dianggap sebagai harga perolehan/*Until 2005, investments were carried at fair value and fair value adjustments were recorded in "Accumulated investment fair value adjustment". Since the shares are no longer traded in the stock market, last fair value of the investment is considered as acquisition cost.*

Pada 30 Juni 2012, pendapatan dividen diperoleh dari Investasi saham PTBA sejumlah Rp 6,3 miliar. Tidak ada pendapatan dividen yang diperoleh dari investasi saham PT Komatsu Indonesia dan PT Coalindo Energy (30 Juni 2011: nihil).

As of 30 June 2012, dividend income received from investment in shares of PTBA was Rp 6.3 billion. There is no dividend income received from investment in shares of PT Komatsu Indonesia and PT Coalindo Energi (30 June 2011: nil).

9. ASET TETAP

9. FIXED ASSETS

	30/06/2012						
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i>	Pengurangan/ <i>Disposals</i>	Entitas anak baru/ <i>New subsidiary</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Harga perolehan:							Acquisition cost:
Pemilikan langsung							Direct ownership
Tanah	540,274	1,011	390	(128)	128	541,675	Land
Bangunan	783,891	59,881	46,975	(402)	402	890,747	Buildings
Prasarana	799,220	50,799	62,640	(55,521)	109,433	966,571	Leasehold improvements
Alat berat	17,090,439	1,545,085	563,809	(226,604)	-	18,972,729	Heavy equipment
Alat berat untuk disewakan	681,238	19,862	174,670	-	-	875,770	Heavy equipment for hire
Mesin dan peralatan	2,142,720	142,015	220,122	(18,482)	267	2,486,642	Tools, machinery and equipment
Kendaraan bermotor	314,535	26,977	18	(6,543)	990	335,977	Transportation equipment
Perlengkapan kantor	25,592	3,299	-	(349)	7	28,549	Furniture and fixtures
Peralatan kantor	451,494	47,851	6,759	(3,314)	610	503,400	Office equipment
	<u>22,829,403</u>	<u>1,896,780</u>	<u>1,075,383</u>	<u>(311,343)</u>	<u>111,837</u>	<u>25,602,060</u>	
Sewa pembiayaan							Finance leases
Mesin dan peralatan	1,482,069	464,784	10,499	-	-	1,957,352	Tools, machinery and equipment
Kendaraan bermotor	<u>401</u>	<u>828</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>1,229</u>	Transportation equipment
	<u>1,482,470</u>	<u>465,612</u>	<u>10,499</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>1,958,581</u>	
Aset dalam penyelesaian							Construction in progress
Mesin dan peralatan	1,467,268	1,223,610	(918,687)	-	-	1,772,191	Tools, machinery and equipment
Bangunan dan prasarana	<u>181,377</u>	<u>168,957</u>	<u>(83,644)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>266,690</u>	Buildings and leasehold improvements
	<u>1,648,645</u>	<u>1,392,567</u>	<u>(1,002,331)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>2,038,881</u>	
Jumlah harga perolehan	<u>25,960,518</u>	<u>3,754,959</u>	<u>83,551</u>	<u>(311,343)</u>	<u>111,837</u>	<u>29,599,522</u>	Total acquisition cost

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/39 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2012 DAN 2011**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2012 AND 2011**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

9. ASET TETAP (lanjutan)

9. FIXED ASSETS (continued)

30/06/2012							
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Pengurangan/ Disposals	Entitas anak baru/ New subsidiary	Saldo akhir/ Ending balance	
Akumulasi penyusutan:							Accumulated depreciation:
Pemilikan langsung							Direct ownership
Bangunan	(197,585)	(28,788)	(56)	62	(62)	(226,429)	Buildings
Prasarana	(313,758)	(71,467)	56	14,331	(19,452)	(390,290)	Leasehold improvements
Alat berat	(9,778,146)	(1,273,744)	(164)	225,425	-	(10,826,629)	Heavy equipment
Alat berat untuk disewakan	(152,418)	(68,385)	34,372	-	-	(186,431)	Heavy equipment for hire
Mesin dan peralatan	(901,888)	(228,787)	(81)	14,723	(100)	(1,116,133)	Tools, machinery and equipment
Kendaraan bermotor	(143,509)	(9,314)	-	6,034	(513)	(147,302)	Transportation equipment
Perlengkapan kantor	(16,007)	(1,897)	-	341	-	(17,563)	Furniture and fixtures
Peralatan kantor	(271,842)	(35,620)	104	2,792	(407)	(304,973)	Office equipment
	(11,775,153)	(1,718,002)	34,231	263,708	(20,534)	(13,215,750)	
Sewa pembiayaan							Finance leases
Mesin dan peralatan	(515,275)	(154,902)	55	-	-	(670,122)	Tools, machinery and equipment
Kendaraan bermotor	118	(45)	-	-	-	73	Transportation Equipment
	(515,157)	(154,947)	55	-	-	(670,049)	
Jumlah akumulasi penyusutan	(12,290,310)	(1,872,949)	34,286	263,708	(20,534)	(13,885,799)	Total accumulated depreciation
Nilai buku bersih	13,670,208					15,713,723	Net book value
31/12/2011							
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Pengurangan/ Disposals	Entitas anak baru/ New subsidiary*	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan:							Acquisition cost:
Pemilikan langsung							Direct ownership
Tanah	495,440	43,630	389	-	815	540,274	Land
Bangunan	686,128	12,077	86,283	(597)	-	783,891	Buildings
Prasarana	611,852	143,600	45,458	(1,690)	-	799,220	Leasehold improvements
Alat berat	14,302,406	2,852,234	254,643	(318,844)	-	17,090,439	Heavy equipment
Alat berat untuk disewakan	603,697	235,393	(157,171)	(681)	-	681,238	Heavy equipment for hire
Mesin dan peralatan	1,633,325	387,135	147,619	(25,359)	-	2,142,720	Tools, machinery and equipment
Kendaraan bermotor	251,950	75,596	-	(13,036)	25	314,535	Transportation equipment
Perlengkapan kantor	21,062	5,342	-	(812)	-	25,592	Furniture and fixtures
Peralatan kantor	325,716	126,240	-	(1,500)	1,038	451,494	Office equipment
	18,931,576	3,881,247	377,221	(362,519)	1,878	22,829,403	
Sewa pembiayaan							Finance leases
Mesin dan peralatan	1,039,834	430,804	11,910	(479)	-	1,482,069	Tools, machinery and equipment
Kendaraan bermotor	-	607	(551)	-	345	401	Transportation equipment
	1,039,834	431,411	11,359	(479)	345	1,482,470	
Aset dalam penyelesaian							Construction in progress
Mesin dan peralatan	514,767	1,100,120	(147,619)	-	-	1,467,268	Tools, machinery and equipment
Bangunan dan prasarana	78,069	235,049	(131,741)	-	-	181,377	Buildings and leasehold improvements
	592,836	1,335,169	(279,360)	-	-	1,648,645	
Jumlah harga perolehan	20,564,246	5,647,827	109,220	(362,998)	2,223	25,960,518	Total acquisition cost
Akumulasi penyusutan:							Accumulated depreciation:
Pemilikan langsung							Direct ownership
Bangunan	(148,179)	(52,602)	2,600	596	-	(197,585)	Buildings
Prasarana	(198,289)	(116,537)	(9)	1,077	-	(313,758)	Leasehold improvements
Alat berat	(7,758,593)	(2,340,430)	4,796	316,081	-	(9,778,146)	Heavy equipment
Alat berat untuk disewakan	(131,612)	(122,265)	100,778	681	-	(152,418)	Heavy equipment for hire
Mesin dan peralatan	(680,637)	(241,222)	(4,506)	24,477	-	(901,888)	Tools, machinery and equipment
Kendaraan bermotor	(137,123)	(19,283)	-	12,897	-	(143,509)	Transportation equipment
Perlengkapan kantor	(13,711)	(3,112)	-	816	-	(16,007)	Furniture and fixtures
Peralatan kantor	(214,693)	(58,392)	-	1,243	-	(271,842)	Office equipment
	(9,282,837)	(2,953,843)	103,659	357,868	-	(11,775,153)	
Sewa pembiayaan							Finance leases
Mesin dan peralatan	(242,089)	(273,466)	(199)	479	-	(515,275)	Tools, machinery and equipment
Kendaraan bermotor	-	(105)	223	-	-	118	Transportation Equipment
	(242,089)	(273,571)	24	479	-	(515,157)	
Jumlah akumulasi penyusutan	(9,524,926)	(3,227,414)	103,683	358,347	-	(12,290,310)	Total accumulated depreciation
Nilai buku bersih	11,039,320					13,670,208	Net book value

*) Lihat Catatan 3/Refer to Note3

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/40 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2012 AND 2011**

(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

9. ASET TETAP (lanjutan)

Persentase penyelesaian aset dalam penyelesaian pada 30 Juni 2012 adalah sekitar 20% - 95% (31 Desember 2011: 50% - 95%) dari jumlah yang dianggarkan.

Rincian keuntungan atas pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

	<u>30/06/2012</u>
Harga jual	107,183
Nilai buku bersih	<u>(47,635)</u>
Keuntungan atas pelepasan aset tetap	<u>59,548</u>
Penyusutan dialokasikan sebagai berikut:	
	<u>30/06/2012</u>
Beban pokok pendapatan	1,826,991
Beban umum administrasi	<u>45,958</u>
	<u>1,872,949</u>

Hak atas tanah berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan dan Hak Guna Usaha yang dapat diperbaharui dengan masa yang akan berakhir antara tahun 2012 sampai 2042.

Grup memiliki 130 bidang tanah (31 Desember 2011: 127 bidang tanah) dengan sertifikat Hak Guna Bangunan yang akan habis masa berlakunya antara tahun 2012 dan 2042. Manajemen Grup berkeyakinan Hak Guna Bangunan tersebut dapat diperbaharui kembali pada saat habis masa berlakunya.

Pada tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011, tidak ada aset tetap Perusahaan yang digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank Perusahaan. Sedangkan sebagian aset tetap milik entitas anak tertentu digunakan sebagai jaminan atas sewa pembiayaan (lihat Catatan 17).

Pada tanggal 30 Juni 2012, aktiva tetap milik Perusahaan dan entitas anak tertentu telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran atau pencurian berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan sejumlah Rp 1,3 triliun dan USD 2 miliar, atau setara dengan Rp 21,1 triliun (31 Desember 2011: Rp1,2 triliun dan USD 1,99 miliar, atau setara dengan Rp 18 triliun). Manajemen Grup berkeyakinan nilai asuransi ini memadai untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari risiko-risiko tersebut.

9. FIXED ASSETS (continued)

The percentage of completion for construction in progress as at 30 June 2012 was approximately 20% - 95% (31 December 2011: 50% - 95%) of total budgeted costs.

Details of the gain on disposal of fixed assets are as follows:

	<u>30/06/2011</u>	
	12,341	Proceeds from sale
	<u>(27)</u>	Net book value
	<u>12,314</u>	Gain on disposal of fixed assets
Depreciation was allocated to the following:		
	<u>30/06/2011</u>	
	783,398	Cost of revenue
	<u>19,489</u>	General and administrative expenses
	<u>802,887</u>	

Land rights are held under renewable "Hak Guna Bangunan" and "Hak Guna Usaha" titles, which expire between 2012 and 2042.

The Group has 130 plots (31 December 2011: 127 plots) of land under "Hak Guna Bangunan" titles, which expire between 2012 and 2042. The Group's management believes that the "Hak Guna Bangunan" titles are renewable when expired.

As at 30 June 2012 and 31 December 2011, none of the Company's fixed assets were used as collateral for bank loans to the Company. Meanwhile, some subsidiaries' fixed assets were used as collateral for finance lease (refer to Note 17).

As at 30 June 2012, a significant portion of the fixed assets of the Group were insured against losses from fire or theft under certain blanket policies with coverage amounts of Rp 1.3 trillion and USD 2 billion, equivalent to Rp 21.1 trillion (31 December 2011: Rp 1.2 billion and USD 1.99 billion or equivalent to Rp 18 trillion). The Group's management believes the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/41 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2012 AND 2011**

(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

10. PROPERTI PERTAMBANGAN

10. MINING PROPERTIES

	<u>30/06/2012</u>	<u>31/12/2011</u>	
Harga perolehan			Acquisition cost
Saldo awal	6,390,953	2,688,850	<i>Beginning balance</i>
Penambahan melalui pembelian aset	-	190,654	<i>Addition through purchase of assets</i>
Penambahan melalui kombinasi bisnis	1,213,318	3,511,449	<i>Addition through business combination</i>
Selisih kurs dari penjabaran	<u>403,312</u>	<u>-</u>	<i>Translation adjustment</i>
	<u>8,007,583</u>	<u>6,390,953</u>	
Akumulasi penyusutan			Accumulated depreciation
Saldo awal	(665,304)	(466,796)	<i>Beginning balance</i>
Penyusutan	(172,834)	(198,508)	<i>Depreciation</i>
Selisih kurs dari penjabaran	<u>(17,860)</u>	<u>-</u>	<i>Translation adjustment</i>
Jumlah akumulasi penyusutan	<u>(855,998)</u>	<u>(665,304)</u>	<i>Total accumulated depreciation</i>
Nilai buku bersih	<u>7,151,585</u>	<u>5,725,649</u>	<i>Net book value</i>

Properti pertambangan terutama merupakan hak kontrak untuk melakukan pertambangan atas cadangan batu bara yang terdapat di wilayah konsesi pertambangan tertentu yang akan berakhir pada beberapa waktu tertentu sampai tahun 2030.

Mining properties mainly represent contractual rights to mine coal reserves in specified concession areas which will expire at various points until year 2030.

Seluruh penyusutan properti pertambangan dialokasikan ke beban pokok pendapatan.

All depreciation of mining properties has been allocated to cost of revenue.

11. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK

11. SHORT-TERM BANK LOANS

	<u>30/06/2012</u>	<u>31/12/2011</u>	
Entitas anak			Subsidiaries
USD:			USD:
UTHI:			<i>UTHI:</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1,136	-	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>
KPP:			KPP:
Standard Chartered Bank, cabang Jakarta	47,400	-	<i>Standard Chartered Bank, Jakarta branch</i>
SGD:			SGD:
AMAP:			<i>AMAP:</i>
United Overseas Bank Limited	<u>13,875</u>	<u>3,782</u>	<i>United Overseas Bank Limited</i>
	<u>62,411</u>	<u>3,782</u>	

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/42 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2012 AND 2011**

(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

11. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Entitas anak

i. UT Heavy Industry (S) Pte Ltd ("UTHI")

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Fasilitas impor milik Perusahaan dengan pagu sejumlah USD 320 juta digunakan oleh UTHI atas nama Perusahaan untuk menerbitkan *letters of credit* dalam rangka mengimpor alat berat dan suku cadang dengan tingkat suku bunga SIBOR ditambah margin tertentu. Tidak ada jaminan yang diagunkan untuk fasilitas ini. Fasilitas ini tersedia dalam berbagai jenis mata uang. Fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 19 September 2012.

Pada tanggal 30 Juni 2012, jumlah fasilitas yang telah digunakan adalah USD 0,1 juta, atau setara dengan Rp 1,1 miliar (31 Desember 2011: nihil).

ii. Pamapersada

Standard Chartered Bank, cabang Jakarta

Pada tanggal 28 Juli 2011, KPP menandatangani perjanjian pinjaman sebesar USD 5 juta dengan Standard Chartered Bank, cabang Jakarta. Fasilitas tersebut merupakan *revolving facility*.

Tingkat bunga untuk fasilitas ini adalah SIBOR ditambah margin tertentu.

Pada tanggal 30 Juni 2012, saldo pinjaman atas fasilitas ini adalah sebesar USD 5 juta, atau setara dengan Rp 47,4 miliar untuk *revolving facility* (31 Desember 2011: nihil).

iii. Allmakes Asia Pasific Pte. Ltd. ("AMAP")

United Overseas Bank Limited

Pada 26 April 2011, AMAP menandatangani perjanjian dengan United Overseas Bank Limited (Singapura). AMAP memperoleh fasilitas pinjaman dalam bentuk *trust receipt* untuk jumlah keseluruhan SGD 2 juta. Tidak ada jaminan yang diagunkan untuk fasilitas ini. Fasilitas ini berlaku sampai dengan 26 April 2013. Tingkat bunga yang ditetapkan atas fasilitas *multi currency* ini sebesar *fixed rate* untuk pinjaman dalam bentuk SGD, dan SIBOR ditambah margin tertentu untuk pinjaman dalam bentuk USD.

11. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

Subsidiaries

i. UT Heavy Industry (S) Pte Ltd ("UTHI")

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Import facilities of the Company with a maximum limit of USD 320 million are used by UTHI on behalf of the Company to issue letters of credit for importing heavy equipment and spare parts with an interest rate at SIBOR plus a certain margin. No collateral was pledged for these facilities. The facilities are available in multiple currencies. These facilities are available to 19 September 2012.

As at 30 June 2012, the facility used was USD 0.1 million, or equivalent to Rp 1.1 billion (31 December 2011: nil).

ii. Pamapersada

Standard Chartered Bank, Jakarta branch

On 28 July 2011, KPP signed a loan agreement of USD 5 million with Standard Chartered Bank, Jakarta branch. These facility represents a revolving facility.

The interest rate applied to these facilities is SIBOR plus certain margin.

As at 30 June 2012, the outstanding balance of the loan was USD 5 million, or equivalent to Rp 47.4 billion for the revolving facility (31 December 2011: nil).

iii. Allmakes Asia Pasific Pte. Ltd. ("AMAP")

United Overseas Bank Limited

In 26 April 2011, AMAP entered into an agreement with United Overseas Bank Limited (Singapore). AMAP obtained a trust receipt facility of SGD 2 million. No collateral was pledged for this facility. This facility will expire on 26 April 2013. The interest rate for this multi currency facility is fixed rate for the transaction in SGD, and SIBOR plus a certain margin for the transaction in USD.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/43 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2012 AND 2011**

(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

11. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

**iii. Allmakes Asia Pasific Pte. Ltd. ("AMAP")
(lanjutan)**

United Overseas Bank Limited (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2012, saldo terhutang atas fasilitas ini adalah SGD 1,8 juta atau setara dengan Rp 13,9 miliar (31 Desember 2011: SGD 0,5 juta atau setara dengan Rp 3,8 miliar).

Suku bunga atas pinjaman bank jangka pendek di atas adalah sebagai berikut:

11. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

Subsidiaries (continued)

**iii. Allmakes Asia Pasific Pte. Ltd. ("AMAP")
(continued)**

United Overseas Bank Limited (continued)

As at 30 June 2012, the outstanding balance of this facility was SGD 1.8 million or equivalent to Rp 13.9 billion (31 December 2011: SGD 0.5 million or equivalent to Rp 3.8 billion).

Short-term bank loans attracted interest at the following rates:

30/06/2012 dan/and 31/12/2011

SGD

5.0%

SGD

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/44 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2012 DAN 2011**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2012 AND 2011**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

12. UTANG USAHA

12. TRADE PAYABLES

	<u>30/06/2012</u>	<u>31/12/2011</u>	
Pihak berelasi:			Related parties:
Rupiah:			Rupiah:
PT Serasi Autoraya dan entitas anak	57,694	72,123	PT Serasi Autoraya and subsidiaries
PT United Tractors Semen Gresik	15,623	5,865	PT United Tractors Semen Gresik
PT Komatsu Patria Attachment	2,909	5,053	PT Komatsu Patria Attachment
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)	<u>2,526</u>	<u>1,923</u>	Others (below Rp 1 billion each)
	<u>78,752</u>	<u>84,964</u>	
Mata uang asing:			Foreign currencies:
USD:			USD:
PT Komatsu Remanufacturing Asia	228,402	234,752	PT Komatsu Remanufacturing Asia
PT Astra Graphia Tbk dan entitas anak	3,600	3,176	PT Astra Graphia Tbk and subsidiaries
PT Asuransi Astra Buana	2,410	1,557	PT Asuransi Astra Buana
PT Traktor Nusantara dan entitas anak	1,333	1,692	PT Traktor Nusantara and subsidiaries
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)	<u>841</u>	<u>-</u>	Others (below Rp 1 billion each)
	<u>236,586</u>	<u>241,177</u>	
Mata uang asing lainnya	<u>4</u>	<u>-</u>	Other foreign currencies
Jumlah utang usaha pihak berelasi	<u>315,342</u>	<u>326,141</u>	Total trade payables to related parties
Pihak ketiga:			Third parties:
Rupiah	840,863	5,480,749	Rupiah
Mata uang asing:			Foreign currencies:
USD	8,262,021	4,420,679	USD
JPY	124,734	31,641	JPY
AUD	23,167	21,953	AUD
EUR	20,864	11,005	EUR
SGD	4,174	10,965	SGD
Mata uang lainnya	<u>1,532</u>	<u>328</u>	Other currencies
Jumlah utang usaha pihak ketiga	<u>9,277,355</u>	<u>9,977,320</u>	Total trade payables to third parties
Jumlah	<u>9,592,697</u>	<u>10,303,461</u>	

Pada tanggal 30 Juni 2012, utang usaha Perusahaan kepada Grup Komatsu sebesar USD 531,6 juta, atau setara dengan Rp 5 triliun telah dijamin dengan *letter of credit* (31 Desember 2011: USD 431,8 juta, atau setara dengan Rp 3,9 triliun) (lihat Catatan 31f).

As at 30 June 2012, certain trade payables of Company to Komatsu Group amounting to USD 531.6 million or equal to Rp 5 trillion are secured by *letter of credit* (31 December 2011: USD 431.8 million or equal to IDR 3.9 trillion) (see note 31f).

Lihat Catatan 33 untuk informasi mengenai pihak berelasi.

Refer to Note 33 related party information.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/45 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2012 DAN 2011**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2012 AND 2011**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

13. PINJAMAN-PINJAMAN LAIN

13. OTHER BORROWINGS

	<u>30/06/2012</u>	<u>31/12/2011</u>	
JA Mitsui and Co Ltd	325,663	395,868	JA Mitsui and Co Ltd
Marubeni Corporation	91,236	128,540	Marubeni Corporation
Sumitomo Mitsui Finance and Leasing Company Ltd	<u>42,483</u>	<u>74,121</u>	Sumitomo Mitsui Finance and Leasing Company Ltd
Jumlah	459,382	598,529	Total
Dikurangi: bagian jangka panjang	<u>(193,052)</u>	<u>(280,912)</u>	Less: non-current portion
Jumlah pinjaman-pinjaman lain, jangka pendek	<u>266,330</u>	<u>317,617</u>	Total other borrowings, current portion

Pinjaman-pinjaman di atas terutama berhubungan dengan perjanjian pembelian kredit alat berat yang dilakukan oleh Pamapersada. Pinjaman ini akan dibayar kembali dengan angsuran dalam jangka waktu satu sampai dengan tiga tahun. Tingkat suku bunga berkisar antara 1,92% - 7,00% (31 Desember 2011: 1,92% - 8,58%).

The above borrowings mostly are related to purchase credit agreements for items of heavy equipment entered into by Pamapersada. These borrowings are to be repaid in installments over periods of one to three years. The interest rates applied are in the range of 1.92% - 7.00% (31 December 2011: 1.92% - 8.58%).

Untuk mengurangi resiko dari fluktuasi suku bunga dan nilai tukar, Pamapersada melakukan Cross Currency Interest Rate Swap dengan PT ANZ Panin Bank atas sebagian fasilitas pinjaman JA Mitsui Leasing Ltd (lihat Catatan 31g).

To reduce the risk from fluctuation of interest rates and exchange rates, Pamapersada has entered into a Cross Currency Interest Rate Swap with PT ANZ Panin Bank for part of the facility from JA Mitsui Leasing Ltd (refer to Note 31g).

14. PERPAJAKAN

14. TAXATION

a. Pajak di bayar dimuka

a. Prepaid taxes

Pajak dibayar dimuka merupakan kelebihan bayar pajak penghasilan badan dan pajak lainnya yang belum diperiksa oleh Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") serta pembayaran atas surat ketetapan pajak yang diterima oleh Grup dimana keberatan dan banding telah diajukan kepada DJP.

Prepaid taxes represent overpayments of corporate income tax and other taxes which have not been audited by the Directorate General of Tax ("DGT") and payments of tax assessments received by the Group for which objections and appeals have been submitted to the DGT.

	<u>30/06/2012</u>	<u>31/12/2011</u>	
Perusahaan			The Company
Pajak penghasilan badan tahun sebelumnya	8,930	53,215	Corporate income tax prior year
Pajak Pertambahan Nilai	<u>32,039</u>	<u>23,116</u>	Value Added Tax
	<u>40,969</u>	<u>76,331</u>	
Entitas anak			Subsidiaries
Pajak penghasilan badan	374,337	178,940	Corporate income tax
Pajak Pertambahan Nilai	<u>393,122</u>	<u>250,098</u>	Value Added Tax
	<u>767,459</u>	<u>429,038</u>	
Jumlah	<u>808,428</u>	<u>505,369</u>	Total

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/46 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2012 DAN 2011**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2012 AND 2011**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

14. TAXATION (continued)

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	<u>30/06/2012</u>	<u>31/12/2011</u>	
Perusahaan			The Company
Utang pajak penghasilan badan	155,967	64,084	Corporate income tax payable
Utang pajak lainnya			Other taxes payable
- Pasal 21	4,622	43,393	Article 21 -
- Pasal 23	4,073	1,875	Article 23 -
- Pasal 26	<u>2,652</u>	<u>2,644</u>	Article 26 -
	<u>167,314</u>	<u>111,996</u>	
 Entitas anak			 Subsidiaries
Utang pajak penghasilan badan	84,656	255,474	Corporate income tax payable
Utang pajak lainnya			Other taxes payable
- Pasal 4(2)	428	332	Article 4(2) -
- Pasal 15	360	365	Article 15 -
- Pasal 21	19,220	67,897	Article 21 -
- Pasal 23	14,643	11,312	Article 23 -
- Pasal 26	8,817	717	Article 26 -
Pajak Bumi dan Bangunan	11,163	-	Land and Building Tax
Pajak Pertambahan Nilai	<u>5,806</u>	<u>11,345</u>	Value Added Tax
	<u>145,093</u>	<u>347,442</u>	
 Jumlah	<u><u>312,407</u></u>	<u><u>459,438</u></u>	 Total

c. Beban pajak penghasilan

c. Income tax expenses

Beban pajak penghasilan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011 adalah sebagai berikut:

Income tax expenses for the years ended 30 June 2012 and 31 December 2011 are as follows:

	<u>30/06/2012</u>			<u>31/12/2011</u>			
	<u>Perusahaan/ The Company</u>	<u>Entitas anak/ Subsidiaries</u>	<u>Konsolidasian/ Consolidated</u>	<u>Perusahaan/ The Company</u>	<u>Entitas anak/ Subsidiaries</u>	<u>Konsolidasian/ Consolidated</u>	
Kini							Current
- Non final	505,748	613,429	1,119,177	741,171	1,263,621	2,004,792	Non final -
- Final	27,196	4,622	31,818	40,129	7,469	47,598	Final -
Tangguhan	<u>(113,129)</u>	<u>(144,316)</u>	<u>(257,445)</u>	<u>(45,193)</u>	<u>(123,518)</u>	<u>(168,711)</u>	Deferred
	<u><u>419,815</u></u>	<u><u>473,735</u></u>	<u><u>893,550</u></u>	<u><u>736,107</u></u>	<u><u>1,147,572</u></u>	<u><u>1,883,679</u></u>	

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dengan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak penghasilan Perusahaan dan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income tax expense and the theoretical tax amount on the Company's profit before income tax is as follows:

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/47 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2012 DAN 2011**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2012 AND 2011**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

14. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expenses (Continued)

	<u>30/06/2012</u>	<u>31/12/2011</u>	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	3,914,762	7,784,577	Consolidated profit before income tax
Laba bersih sebelum pajak penghasilan entitas anak	(1,987,582)	(4,183,365)	Net profit before income tax of subsidiaries
Penyesuaian eliminasi konsolidasi	<u>1,303,706</u>	<u>905,047</u>	Add back consolidation eliminations
Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan	<u>3,230,886</u>	<u>4,506,259</u>	Profit before income tax of the Company
Pajak dihitung dengan tarif 20%	646,177	901,252	Tax calculated at the rate of 20%
Pendapatan kena pajak final	(28,183)	(41,515)	Income subject to final tax
Beban yang tidak dapat dikurangkan	11,974	5,115	Non-deductible expenses
Pendapatan dividen	(170,154)	(165,593)	Dividend income
Properti pertambangan	(67,290)	(10,934)	Mining properties
Perbedaan antara Surat Pemberitahuan Pajak dan Surat Ketetapan Pajak	(261)	-	Difference of Tax Return and Tax Assessment
Lain-lain	<u>356</u>	<u>7,653</u>	Others
Beban pajak penghasilan Perusahaan	392,619	695,978	Income tax expense of the Company
Beban pajak penghasilan final Perusahaan	<u>27,196</u>	<u>40,129</u>	Final income tax expense of the Company
Jumlah beban pajak penghasilan Perusahaan	419,815	736,107	Total income tax expense of the Company
Beban pajak penghasilan entitas anak	<u>473,735</u>	<u>1,147,572</u>	Income tax expense of subsidiaries
Beban pajak penghasilan konsolidasian	<u>893,550</u>	<u>1,883,679</u>	Consolidated income tax expenses
Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan dengan taksiran penghasilan kena pajak Perusahaan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011 adalah sebagai berikut:			The reconciliation of profit before income tax and the estimated taxable income of the Company for the years ended 30 June 2012 and 31 December 2011 are as follows:
	<u>30/06/2012</u>	<u>31/12/2011</u>	
Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan	<u>3,230,886</u>	<u>4,506,259</u>	Profit before income tax of the Company
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
Perbedaan antara penyusutan komersial dan fiskal	2,454	5,252	Difference between commercial and tax depreciation
Kewajiban imbalan pasca kerja	93,169	22,597	Post employment benefit obligation
Amortisasi biaya tangguhan	1,461	1,311	Amortisation of deferred charges
Akrual	(103,810)	(21,713)	Accruals
Pendapatan ditangguhkan	<u>234,643</u>	<u>163,853</u>	Deferred revenue
	<u>227,917</u>	<u>171,300</u>	

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/48 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2012 DAN 2011**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2012 AND 2011**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

14. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expenses (continued)

	<u>30/06/2012</u>	<u>31/12/2011</u>	
Perbedaan permanen:			Permanent differences:
Pendapatan kena pajak final	(140,912)	(207,576)	Income subject to final tax
Pendapatan dividen	(850,768)	(827,964)	Dividend income
Beban yang tidak dapat dikurangkan	59,872	25,574	Non-deductible expenses
Lain-lain	<u>1,746</u>	<u>38,264</u>	Others
	<u>(930,062)</u>	<u>(971,702)</u>	
Taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan	<u>2,528,741</u>	<u>3,705,857</u>	Estimated taxable income of the year
Pajak kini Perusahaan	505,748	741,171	Current tax of the Company
Beban pajak penghasilan final Perusahaan	27,196	40,129	Final income tax expense of the Company
Perbedaan antara Surat Pemberitahuan Pajak dan Surat Ketetapan Pajak	261	-	Difference of Tax Return and Tax Assessment
Dikurangi: pembayaran pajak dimuka Perusahaan	<u>(377,238)</u>	<u>(717,216)</u>	Less: prepaid tax of the Company
Kurang bayar pajak penghasilan badan Perusahaan	<u>155,967</u>	<u>64,084</u>	Underpayment corporate income tax of the Company

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, jumlah penghasilan kena pajak tahun 2012 didasarkan atas perhitungan sementara, karena Perusahaan belum menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") final. Jumlah penghasilan kena pajak tahun 2011 telah sesuai dengan SPT tahun 2011.

In these consolidated financial statements, the amount of taxable income for the year 2012 is based on preliminary calculations, as the Company has not yet been required to submit its final corporate income tax returns. The amount of taxable income for 2011 agrees with the 2011 corporate income tax returns.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/49 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2012 DAN 2011**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2012 AND 2011**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

14. TAXATION (continued)

d. Aset dan liabilitas pajak tangguhan

d. Deferred tax assets and liabilities

Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan dari Perusahaan dan entitas anak yang memiliki aset (liabilitas) pajak tangguhan bersih adalah sebagai berikut:

Details of deferred tax assets and liabilities of the Company and subsidiaries which have net deferred tax assets (liabilities) are as follows:

30/06/2012*							
Saldo awal/ Beginning balance	Translasi/ Translation	Mutasi pada tahun berjalan/ Movement in the current year	Dibebankan pada ekuitas/ Charged to equity	Akuisisi/pelepasan entitas anak/ Acquisition/ divestment of subsidiaries	Saldo akhir/ Ending balance		
Perusahaan							The Company
Penyisihan piutang ragu-ragu	(1)	-	-	-	(1)		Allowance for doubtful accounts
Aset tetap	20,360	-	491	-	20,851		Fixed assets
Properti pertambangan	(509,342)	(22,459)	27,365	-	(504,436)		Mining properties
Kewajiban imbalan pasca kerja	24,995	-	18,634	-	43,629		Post employment benefits obligations
Beban tangguhan	(1,426)	-	292	-	(1,134)		Deferred charges
Akrual	66,718	-	(20,762)	-	45,956		Accruals
Pendapatan tangguhan	3,964	-	114,475	-	118,439		Deferred revenue
Penyesuaian nilai wajar investasi	(16,423)	-	-	-	(16,423)		Investment fair value revaluation
Lain-lain	-	-	-	16,740	16,740		Others
Liabilitas pajak tangguhan							Deferred tax liabilities
Perusahaan, bersih	(411,155)	(22,459)	140,495	16,740	(276,379)		of the Company, net
Liabilitas pajak tangguhan entitas anak, bersih	(877,987)	(74,606)	-	-	(303,330)	(1,255,923)	Deferred tax liabilities of subsidiaries, net
	(1,289,142)	(97,065)	140,495	16,740	(303,330)	(1,532,302)	
Aset pajak tangguhan entitas anak, bersih							Deferred tax assets of subsidiaries, net
	279,614	-	116,951	60,820	457,385		
31/12/2011							
Saldo awal/ Beginning balance	Reklasifikasi/ Reclassifications	Mutasi pada tahun berjalan/ Movement in the current year	Dibebankan pada ekuitas/ Charged to equity	Akuisisi/pelepasan entitas anak/ Acquisition/ divestment of subsidiaries	Saldo akhir/ Ending balance		
Perusahaan							The Company
Penyisihan piutang ragu-ragu	(1)	-	-	-	(1)		Allowance for doubtful accounts
Aset tetap	19,310	-	1,050	-	20,360		Fixed assets
Properti pertambangan	(520,276)	-	10,934	-	(509,342)		Mining properties
Kewajiban imbalan pasca kerja	21,754	(1,278)	4,519	-	24,995		Post employment benefits obligations
Beban tangguhan	(1,688)	-	262	-	(1,426)		Deferred charges
Akrual	35,633	1,278	29,807	-	66,718		Accruals
Pendapatan tangguhan	5,343	-	(1,379)	-	3,964		Deferred revenue
Penyesuaian nilai wajar investasi	(16,423)	-	-	-	(16,423)		Investment fair value revaluation
Liabilitas pajak tangguhan							Deferred tax liabilities
Perusahaan, bersih	(456,348)	-	45,193	-	(411,155)		of the Company, net
Liabilitas pajak tangguhan entitas anak, bersih	(129)	-	4	-	(877,862)	(877,987)	Deferred tax liabilities of subsidiaries, net
	(456,477)	-	45,197	-	(877,862)	(1,289,142)	
Aset pajak tangguhan entitas anak, bersih							Deferred tax assets of subsidiaries, net
	154,890	-	123,514	1,210	279,614		

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/50 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2012 AND 2011**

(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Surat ketetapan pajak

Pada bulan April 2012, Perusahaan telah menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") atas pajak penghasilan badan tahun 2010 sebesar Rp 40,8 miliar dari yang dicatat dan dilaporkan sebelumnya sebesar Rp 51,1 miliar, dan beberapa Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar untuk berbagai jenis pajak dari Juli-Desember 2010 sebesar Rp 16,8 miliar.

Pada bulan Oktober 2011, Perusahaan telah menerima SKPLB atas pajak penghasilan badan sebesar Rp 59,3 miliar dari yang dicatat dan dilaporkan sebesar Rp 63,5 miliar dan beberapa surat ketetapan pajak kurang bayar lainnya untuk berbagai jenis pajak dari tahun pajak 2009 sebesar Rp 4,3 miliar. Perusahaan telah menyetujui ketetapan tersebut dan telah dibukukan dalam laporan laba rugi tahun berjalan. Perusahaan telah menerima pengembalian kelebihan pembayaran pajak tersebut dalam jumlah bersih sebesar Rp 54,9 miliar pada bulan Oktober 2011.

Pada bulan Juni 2011, Perusahaan menerima SKPKB untuk masa pajak Januari-Juni 2010 untuk jenis pajak PPH 21, 23, 4 ayat 2 dan PPN sebesar Rp 2,6 miliar dan Surat Tagihan Pajak ("STP") atas PPN untuk masa pajak Januari-Juni 2010 sebesar Rp 1,7 miliar. Perusahaan tidak setuju dengan sebagian koreksi sebesar Rp 2 miliar dan mengajukan keberatan atas ketetapan tersebut. Perusahaan telah membayar penuh ketetapan pajak tersebut dan mencatat sejumlah Rp 2 miliar sebagai klaim pengembalian pajak di posisi laporan keuangan per 31 Desember 2011. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, keputusan atas keberatan tersebut belum ditentukan. Pembayaran atas sisa ketetapan sebesar Rp 2,4 miliar dicatat sebagai beban lain-lain pada laporan laba rugi tahun 2011.

14. TAXATION (continued)

e. Tax assessment letters

In April 2012, the Company has received tax assessment letter confirming an overpayment of corporate income tax of Rp 40.8 billion from the recorded and reported amount of Rp 51.1 billion, and a number of underpayment tax assessment for various taxes for the July-December 2010 fiscal year totaling Rp 16.8 billion.

In October 2011, the Company has received tax assessment letter confirming an overpayment of corporate income tax of Rp 59.3 billion from the recorded and reported amount of Rp 63.5 billion, and a number of underpayment tax assessments for various taxes for the 2009 fiscal year totalling Rp 4.3 billion. The Company has accepted a portion of these assessments which has been booked in the statement of income. The Company has received the refund at net amount of Rp 54.9 billion in October 2011.

In June 2011, the Company received a tax assessment letter for the fiscal year January-June 2010 confirming an underpayment of income tax article 21, 23, 4(2) and VAT of Rp 2.6 billion and tax collection letter of VAT for the fiscal year January-June 2010 totalling Rp 1.7 billion. The Company disagreed with a portion of the assessment of Rp 2 billion and lodged an objection. The Company had fully paid the assessment and recorded Rp 2 billion as a claim for tax refund on the balance sheet as of 31 December 2011. As at the date of completion of the financial statements, the decision on the objection has not been determined. The remaining Rp 2.4 billion of the assessment was recorded as other expense in the 2011 statement of income.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/51 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2012 AND 2011**

(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

Entitas anak

Pamapersada dan entitas anak

Sampai dengan 30 Juni 2012, Pamapersada dan entitas anak telah menerima beberapa surat ketetapan pajak untuk berbagai jenis pajak dari berbagai tahun pajak. Pamapersada dan entitas anak telah menyetujui sebagian ketetapan tersebut sebesar Rp 37 juta dan telah dibukukan dalam laporan laba rugi konsolidasian tahun 2012 (31 Desember 2011: Rp 40 miliar).

Pada tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011, jumlah ketetapan pajak yang masih dalam proses keberatan dan banding adalah sebagai berikut:

	<u>30/06/2012</u>
Pajak penghasilan badan	82,411
Pajak-pajak lainnya	<u>30,790</u>
	<u>113,201</u>

f. Administrasi

Undang-undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia mengatur bahwa masing-masing perusahaan dalam Grup menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang secara individu.

Berdasarkan UU yang berlaku, Direktur Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam jangka waktu tertentu. Untuk tahun pajak 2007 dan sebelumnya, jangka waktu tersebut adalah sepuluh tahun sejak saat terutangnya pajak tetapi tidak lebih dari tahun 2013, sedangkan untuk tahun pajak 2008 dan seterusnya, jangka waktunya adalah lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

14. TAXATION (continued)

e. Tax assessment letters (continued)

Subsidiaries

Pamapersada and subsidiaries

As at 30 June 2012, Pamapersada and subsidiaries have received a number of assessments for various taxes and in respect of various fiscal years. Pamapersada and subsidiaries have accepted a portion of these assessments totalling Rp 37 million which has been charged in the 2012 consolidated statements of income (31 December 2011: Rp 40 billion).

As at 30 June 2012 and 31 December 2011, the amount of assessments in the process of objection and appeal were as follows:

	<u>31/12/2011</u>	
	86,731	Corporate income tax
	<u>30,708</u>	Other taxes
	<u>117,439</u>	

f. Administration

The taxation laws of Indonesia require that each company in the Group submits individual tax returns on the basis of self assessment.

Under prevailing regulations, the Director General of Tax ("DGT") may assess or amend taxes within a certain period. For fiscal years 2007 and before, this period is within ten years of the time the tax become due, but not later than 2013, while for fiscal years 2008 and onwards, the period is within five years of the time the tax become due.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/52 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2012 AND 2011**

(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Tarif pajak

Perusahaan Terbuka yang memenuhi syarat-syarat tertentu berhak memperoleh penurunan tarif pajak penghasilan sebesar 5% dari tarif pajak penghasilan yang berlaku. Pada 30 Juni 2012, Perusahaan telah menerapkan tarif pajak yang lebih rendah tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan per 30 Juni 2012 telah dihitung dengan memperhitungkan tarif-tarif pajak yang berlaku pada saat realisasi.

14. TAXATION (continued)

g. Tax rates

Publicly listed entities which comply with certain requirements are entitled to a 5% tax rate reduction from the applicable tax rates. As at 30 June 2012, the Company have applied the lower tax rate.

Deferred tax assets and liabilities as at 30 June 2012 have been calculated using tax rates expected to be prevailing at the time they are realised.

15. AKRUAL

15. ACCRUALS

	<u>30/06/2012</u>	<u>31/12/2011</u>	
Imbalan karyawan	441,392	115,564	<i>Employee benefits</i>
Pemasaran, produksi dan sub-kontraktor	258,235	246,460	<i>Marketing, production and sub-contractors</i>
Perbaikan dan pemeliharaan	161,405	65,166	<i>Repairs and maintenance</i>
Royalti	105,303	85,385	<i>Royalties</i>
Transportasi	106,137	51,676	<i>Transportation</i>
Bunga	26,605	15,533	<i>Interest</i>
Biaya layanan purna jual	3,200	-	<i>After-sales service cost</i>
Lain-lain	<u>232,346</u>	<u>188,427</u>	<i>Others</i>
	<u>1,334,623</u>	<u>768,211</u>	

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/53 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2012 DAN 2011**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2012 AND 2011**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

16. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG

16. LONG-TERM BANK LOANS

Pinjaman	30/06/2012			31/12/2011			Borrowings
	Jangka pendek/ Current	Jangka panjang/ Non-current	Jumlah/ Total	Jangka pendek/ Current	Jangka panjang/ Non-current	Jumlah/ Total	
Pamapersada Grup							Pamapersada Group
Fasilitas kredit sindikasi							Syndicated credit facilities
- Fasilitas A - term loan							facility A - term loan -
(2012: USD 91,3 juta; 2011: USD 72,5 juta)	343,650	521,400	865,050	657,430	-	657,430	(2012: USD 91.3 million; 2011: USD 72.5 million)
Japan Bank for International Cooperation, Jepang (2012: USD 29,96 juta, JPY 82,7 juta 2011: USD 34,95 juta, JPY 285,4 juta)	104,581	189,341	293,922	123,902	226,397	350,299	Japan Bank for International Cooperation, Japan (2012: USD 29.96 million; JPY 82.7million 2011: USD 34.95 million ; JPY 285.4 billion)
Mizuho Corporate Bank Ltd, Singapura (2012: USD 71,9 juta; 2011: USD 42,5 juta)	438,450	242,925	681,375	90,680	294,710	385,390	Mizuho Corporate Bank Ltd, Singapore (2012: USD 71.9 million; 2011: USD 42.5 million)
Citibank, N.A. (2012: USD 55,5 juta; 2011: USD 60 juta)	464,520	61,620	526,140	444,332	99,749	544,081	Citibank, N.A. (2012: USD 55.5 million; 2011: USD 60 million)
Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapura (2012: USD 118,8 juta; 2011: USD 30 juta)	746,550	379,200	1,125,750	119,017	153,022	272,039	Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapore (2012: USD 118.8 million; 2011: USD 30 million)
Standard Chartered Bank (2012: USD 53,5 juta; 2011: USD 42 juta)	316,790	190,785	507,575	143,426	237,430	380,856	Standard Chartered Bank (2012: USD 53.5 million; 2011: USD 42 million)
Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd, Singapura (2012: USD 35 juta; 2011: USD 20 juta)	284,400	47,400	331,800	90,680	90,680	181,360	Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd, Singapore (2012: USD 35 million; 2011: USD 20 million)
DBS Bank Limited, Singapura (2012: USD 17,5 juta; 2011: USD 10 juta)	142,200	23,700	165,900	45,340	45,340	90,680	DBS Bank Limited, Singapore (2012: USD 17.5 million; 2011: USD 10 million)
PT Bank Ekonomi Raharja Tbk (2012: USD 8,8 juta; 2011: USD 5 juta)	71,100	11,850	82,950	22,670	22,670	45,340	PT Bank Ekonomi Raharja Tbk (2012: USD 8.8 million; 2011: USD 5 million)
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd (2012: USD 20 juta; 2011: nihil)	189,600	-	189,600	-	-	-	The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd (2012: USD 20 million; 2011: nil)
The Hongkong & Shanghai Banking Corp., Ltd (2012: USD 20 juta; 2011: nihil)	142,200	47,400	189,600	-	-	-	The Hongkong & Shanghai Banking Corp., Ltd (2012: USD 20 million; 2011: nil)
HSBC Bank Australia, Ltd. (2012: USD 15 juta; 2011: USD 20 juta)	142,200	-	142,200	90,680	90,680	181,360	HSBC Bank Australia, Ltd (2012: USD 15 million; 2011: USD 20 million)
PML							PML
Standard Chartered Bank (2012: nihil; 2011: USD 5 juta)	-	-	-	11,335	34,006	45,341	Standard Chartered Bank (2012: nil; 2011: USD 5 million)
	<u>3,386,241</u>	<u>1,715,621</u>	<u>5,101,862</u>	<u>1,839,492</u>	<u>1,294,684</u>	<u>3,134,176</u>	

i. Pamapersada

Fasilitas kredit sindikasi

Pada tanggal 24 September 2007, Pamapersada memperoleh fasilitas kredit sindikasi dari 23 bank. Sindikasi tersebut dipimpin oleh enam *mandated lead arrangers*, yakni DBS Bank Ltd., The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Mizuho Corporate Bank Ltd./PT Bank Mizuho Indonesia, Standard Chartered Bank, Sumitomo Mitsui Banking Corporation, dan United Overseas Bank Ltd. Bertindak sebagai agen adalah Standard Chartered Bank Ltd. (cabang Hong Kong).

i. Pamapersada

Syndicated credit facility

On 24 September 2007, Pamapersada obtained syndicated credit facilities from 23 banks. The syndication was led by six *mandated lead arrangers*, which were DBS Bank Ltd., The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Mizuho Corporate Bank Ltd./PT Bank Mizuho Indonesia, Standard Chartered Bank, Sumitomo Mitsui Banking Corporation, and United Overseas Bank Ltd. Acting as the agent is Standard Chartered Bank Ltd. (Hong Kong branch).

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/54 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2012 DAN 2011**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2012 AND 2011**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

16. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

16. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

i. Pamapersada (lanjutan)

i. Pamapersada (continued)

Fasilitas kredit sindikasi (lanjutan)

Syndicated credit facility (continued)

Pinjaman ini terdiri dari Fasilitas A (*term loan facility*) sebesar USD 290 juta dan Fasilitas B (*revolving loan facility*) sebesar USD 135 juta. Fasilitas ini digunakan untuk pendanaan kembali pinjaman sindikasi sebelumnya, membiayai modal kerja dan untuk keperluan pendanaan umum lainnya.

The facilities consist of Facility A (term loan facility) amounting to USD 290 million and Facility B (revolving loan facility) amounting to USD 135 million. The facilities are used to refinance previous syndicated credit facilities, to finance working capital funding requirements and for general corporate funding purposes.

Pelunasan fasilitas A akan dilakukan dalam sepuluh kali angsuran (tengah tahunan) mulai bulan keenam setelah tanggal perjanjian, sedangkan Fasilitas B akan jatuh tempo dalam tiga tahun, dengan pilihan untuk memperpanjang pinjaman selama dua tahun.

Facility A is repayable in ten instalments (semi-annual) starting from the sixth month after the date of the agreement, while Facility B has a three-year maturity, with an option to extend for another two years.

Sesuai perjanjian fasilitas, Pamapersada harus memastikan:

According to the facility agreement, Pamapersada should ensure that:

- *Gearing ratio* tidak lebih dari 3,5:1,
- *Interest coverage ratio* konsolidasian tidak kurang dari 3:1,
- Pengumuman atau pembayaran dividen tidak lebih dari 50% dari laba bersih konsolidasian di luar keuntungan atau kerugian luar biasa dan selisih kurs, dan
- Mempertahankan minimum 51% kepemilikan oleh Perusahaan.

- *The gearing ratio does not exceed 3.5:1,*
- *The consolidated interest coverage ratio shall not be less than 3:1,*
- *The dividend declaration and payment do not exceed 50% of consolidated net profit excluding extra ordinary gain or loss and forex gain or loss, and*
- *The ownership of the Company should be maintained at a minimum of 51%.*

Suku bunga untuk kedua fasilitas di atas adalah LIBOR ditambah margin tertentu. Tidak ada jaminan yang diagunkan pada fasilitas ini.

The interest rates for the above facilities are LIBOR plus certain margins. No collateral was pledged for this facility.

Untuk mengurangi risiko dari fluktuasi suku bunga, Pamapersada melakukan *Interest Rate Swap* dengan The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (cabang Jakarta), United Overseas Bank Ltd (cabang Singapura), Standard Chartered Bank (cabang Jakarta), dan PT Bank DBS Indonesia untuk mengubah tingkat bunga mengambang menjadi tingkat bunga tetap atas seluruh Fasilitas A (lihat Catatan 31g).

To reduce the risk from fluctuation of interest rates, Pamapersada has entered into an Interest Rate Swap with The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (Jakarta branch), United Overseas Bank Ltd (Singapore branch), Standard Chartered Bank (Jakarta branch), and PT Bank DBS Indonesia to convert the floating interest rate into a fixed rate for all Facility A (refer to Note 31g).

Pada tanggal 30 Juni 2012, saldo pinjaman atas fasilitas A adalah sebesar USD 36,25 juta, atau setara dengan Rp 343,65 miliar (31 Desember 2011: Fasilitas A sebesar USD 72,5 juta atau setara dengan Rp 657,4 miliar).

As at 30 June 2012, the outstanding balance of Facility A was USD 36.25 million, or equivalent to Rp 343.65 billion (31 December 2011: Facility A amounting to USD 72.5 million or equivalent to Rp 657.4 billion).

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/55 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2012 AND 2011**

(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

16. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

i. Pamapersada (lanjutan)

Fasilitas kredit sindikasi (lanjutan)

Pada tanggal 11 Mei 2012, Pamapersada memperoleh fasilitas *club deal* dari 6 bank. *Club Deal* tersebut dipimpin oleh enam *mandated lead arrangers*, yakni Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, DBS Bank Ltd., Mizuho Corporate Bank Ltd., The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd., Citigroup Global Markets Singapore PTE Ltd., dan Sumitomo Mitsui Banking Corporation Ltd. Bertindak sebagai agen adalah Oversea-Chinese Banking Corporation Limited.

Pinjaman ini terdiri dari Fasilitas A (*term loan facility*) sebesar USD 132,5 juta dan Fasilitas B (*revolving loan facility*) sebesar USD 132,5 juta. Fasilitas ini digunakan untuk membiayai modal kerja dan keperluan pendanaan umum lainnya.

Pelunasan fasilitas A akan dilakukan dalam delapan kali angsuran (tengah tahunan) mulai bulan kedelapanbelas setelah tanggal perjanjian, sedangkan Fasilitas B akan jatuh tempo dalam tiga tahun, dengan pilihan untuk memperpanjang pinjaman selama dua tahun.

Sesuai dengan perjanjian pinjaman ini, Pamapersada wajib memastikan gearing rasio tidak lebih dari 2:1.

Suku bunga untuk kedua fasilitas di atas adalah LIBOR ditambah marjin tertentu. Tidak ada jaminan yang diagunkan pada fasilitas ini.

Pada tanggal 30 Juni 2012, saldo pinjaman atas fasilitas A adalah sebesar USD 55 juta, atau setara dengan Rp 521,4 miliar.

16. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

i. Pamapersada (continued)

Syndicated credit facility (continued)

On 24 September 2007, Pamapersada obtained *club deal* facilities from 6 banks. The *club deal* was led by six *mandated lead arrangers*, which were Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, DBS Bank Ltd., Mizuho Corporate Bank Ltd., The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd., Citigroup Global Markets Singapore PTE Ltd., and Sumitomo Mitsui Banking Corporation Ltd. Acting as the agent is Oversea-Chinese Banking Corporation Limited.

The facilities consist of Facility A (*term loan facility*) amounting to USD 132.5 million and Facility B (*revolving loan facility*) amounting to USD 132.5 million. The facilities are used to finance working capital funding requirements and other general corporate funding purposes.

Facility A is repayable in eight instalments (*semi-annual*) starting from the eighteenth month after the date of the agreement, while Facility B has a three-year maturity, with an option to extend for another two years.

As per loan agreement, KPP was required to maintain the gearing ratio not exceeding 2:1.

The interest rates for the above facilities are LIBOR plus certain margins. No collateral was pledged for this facility.

As at 30 June 2012, the outstanding balance of Facility A was USD 55 million, or equivalent to Rp 521.4 billion.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/56 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2012 AND 2011**

(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

16. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

i. Pamapersada (lanjutan)

**Japan Bank for International Cooperation,
Jepang**

Pada tanggal 27 Maret 2007, Pamapersada menandatangani perjanjian pinjaman sejumlah JPY 2 miliar dengan Japan Bank for International Cooperation ("JBIC"). Pinjaman dibiayai juga oleh Australia New Zealand Banking Group Limited (cabang Tokyo) dan Mizuho Corporate Bank Ltd.

Fasilitas pinjaman ini akan dibayarkan dengan angsuran tengah tahunan sampai bulan September 2012.

Sesuai dengan perjanjian pinjaman, Pamapersada wajib memastikan bahwa:

- *Gearing ratio* tidak lebih dari 3,5:1,
- *Interest coverage ratio* tidak boleh kurang dari 3:1, dan
- Rasio jumlah aset yang tidak dijaminakan dibandingkan dengan total utang tidak boleh kurang dari 1,2.

Untuk mengurangi risiko dari nilai tukar Pamapersada melakukan kontrak *Cross Currency Swap* dengan Standard Chartered Bank, cabang Jakarta atas pinjaman ini (lihat Catatan 31g).

Pada bulan Pebruari 2010, Pamapersada juga menandatangani perjanjian pinjaman untuk pembelian kredit sebesar USD 49,9 juta dengan JBIC. Pinjaman dibiayai juga oleh The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd.

Fasilitas pinjaman ini akan dibayarkan dengan angsuran tengah tahunan sampai bulan Maret 2015.

Tingkat bunga untuk fasilitas ini adalah LIBOR ditambah margin tertentu.

16. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

i. Pamapersada (continued)

**Japan Bank for International
Cooperation, Japan**

On 27 March 2007, Pamapersada signed a loan agreement totalling JPY 2 billion with Japan Bank for International Cooperation ("JBIC"). The loan is co-financed by Australia New Zealand Banking Group Limited (Tokyo branch) and Mizuho Corporate Bank Ltd.

This facility will be repayable in semi annual installments up to September 2012.

According to the loan agreement, Pamapersada should ensure that:

- The gearing ratio shall not exceed 3.5:1,
- The interest coverage ratio shall not be less than 3:1, and
- The non-secured total asset ratio should be no less than 1.2.

To reduce the risk from fluctuation of exchange rate, Pamapersada entered into a Cross Currency Swap with Standard Chartered Bank, Jakarta branch for the loan (refer to Note 31g).

In February 2010, Pamapersada also signed a loan agreement on buyer's credit of USD 49.9 million with JBIC. The loan is co-financed with The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd.

This facility is repayable in semi annual instalments up to March 2015.

The interest rate applied to these facilities is LIBOR plus certain margin.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/57 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2012 AND 2011**

(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

16. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

i. Pamapersada (lanjutan)

**Japan Bank for International Cooperation,
Jepang (lanjutan)**

Pada tanggal 30 Juni 2012, jumlah fasilitas terutang sejumlah JPY 82,7 juta atau setara dengan Rp 9,9 miliar dan USD 29,96 juta atau setara dengan Rp 284 miliar (31 Desember 2011: JPY 285,36 juta atau setara dengan Rp 33,3 miliar dan USD 34,95 juta atau setara dengan Rp 316,97 miliar) yang akan dibayar dengan pembayaran cicilan selama tahun 2012 sebesar JPY 82,7 juta untuk utang dalam mata uang JPY dan pembayaran cicilan selama empat tahun dari tahun 2012 sampai dengan 2015, masing-masing sebesar USD 4,99 juta (2012), USD 9,99 (2013-2014) dan USD 4,99 juta (2015) untuk utang dalam mata uang USD.

Mizuho Corporate Bank Ltd., Singapura

Pada tanggal 2 Juli 2010, Pamapersada menandatangani perjanjian pinjaman bilateral dengan Mizuho Corporate Bank Ltd., cabang Singapura sebesar USD 25 juta. Fasilitas tersebut terdiri dari *term facility* sebesar USD 12,5 juta dan *revolving facility* sebesar USD 12,5 juta.

Berikutnya, pada tanggal 12 Januari 2011, Pamapersada menandatangani perjanjian pinjaman bilateral lain dengan Mizuho Corporate Bank Ltd., cabang Singapura sebesar USD 50 juta. Fasilitas tersebut terdiri dari *term facility* sebesar USD 30 juta dan *revolving facility* sebesar USD 20 juta.

Term facility akan dibayar dalam 5 tahun dari tahun 2012 sampai dengan 2016, masing-masing sebesar USD 6,88 juta (2012), USD 13,75 juta (2013), USD 7,5 juta (2014-2015) dan USD 3,75 juta (2016).

Untuk mengurangi risiko dari fluktuasi suku bunga, Pamapersada melakukan *Interest Rate Swap* dengan nilai nosional USD 30 juta dengan PT Bank ANZ Indonesia (sebelumnya: ANZ Panin Bank) untuk mengubah tingkat bunga mengambang menjadi tingkat bunga tetap.

Sesuai dengan perjanjian pinjaman ini, Pamapersada wajib memastikan *gearing ratio* tidak lebih dari 2:1. Tidak ada jaminan yang diagunkan pada fasilitas ini.

16. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

i. Pamapersada (continued)

**Japan Bank for International
Cooperation, Japan (continued)**

As at 30 June 2012, the outstanding loan for this facility was JPY 82.7 million or equivalent to Rp 9.9 billion and USD 29.96 million or equivalent to Rp 284 billion (2011: JPY 285.36 million or equivalent to Rp 33.3 billion and USD 34.95 million or equivalent to Rp 316.97 billion) which is repayable in 2012 of JPY 82.7 million for the loan in JPY currency and repayable in four years from 2012 to 2015, of USD 4.99 million (2012), USD 9.99 million (2013-2014) and USD 4.99 million (2015) for the loan in USD currency.

Mizuho Corporate Bank Ltd., Singapore

On 2 July 2010, Pamapersada signed a bilateral loan agreement of USD 25 million with Mizuho Corporate Bank Ltd., Singapore branch. These facilities comprise a term facility of USD 12.5 million and revolving facility of USD 12.5 million.

Subsequently, on 12 January 2011, Pamapersada signed other bilateral loan agreement of USD 50 million with Mizuho Corporate Bank Ltd., Singapore branch. These facilities comprise a term facility of USD 30 million and revolving facility of USD 20 million.

The term facility is repayable in five years from 2012 to 2016, of USD 6.88 million (2012), USD 13.75 million (2013), USD 7.5 million (2014-2015) and USD 3.75 million (2016).

To reduce the risk from fluctuation of interest rate, Pamapersada has entered into Interest Rate Swap with notional amount of USD 30 million with PT Bank ANZ Indonesia (formerly: ANZ Panin Bank) to convert floating interest rate into fixed rate.

As per loan agreement, Pamapersada was required to maintain the gearing ratio not exceeding 2:1. No collateral was pledged for this facility.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/58 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2012 AND 2011**

(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

16. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

i. Pamapersada (lanjutan)

**Mizuho Corporate Bank Ltd., Singapura
(lanjutan)**

Tingkat bunga untuk fasilitas ini adalah LIBOR ditambah margin tertentu.

Pada tanggal 30 Juni 2012, saldo pinjaman atas fasilitas ini adalah sebesar USD 39,38 juta, atau setara dengan Rp 373,28 miliar untuk *term facility* dan USD 32,5 juta, atau setara dengan Rp 308,1 miliar untuk *revolving facility* (31 Desember 2011: USD 42,5 juta atau setara dengan Rp 385,39 miliar untuk *term facility* dan tidak ada saldo terhutang untuk *revolving facility*).

Citibank N.A., cabang Jakarta

Pada tanggal 9 Juli 2010, Pamapersada menandatangani perjanjian pinjaman bilateral sebesar USD 20 juta dengan Citibank N.A., cabang Jakarta. Fasilitas tersebut terdiri dari *term facility* sebesar USD 10 juta dan *revolving facility* sebesar USD 10 juta.

Berikutnya, pada tanggal 21 Maret 2011, Pamapersada menandatangani perjanjian pinjaman bilateral lain sebesar USD 30 juta dengan Citibank N.A., cabang Jakarta. Fasilitas tersebut merupakan *revolving facility*.

Term facility akan dibayar dengan pembayaran masing-masing sebesar USD 2,5 juta (2012) dan USD 5 juta (2013).

Sesuai dengan perjanjian pinjaman, Pamapersada wajib memastikan *gearing ratio* tidak lebih dari 2:1. Tidak ada jaminan yang diagunkan pada fasilitas ini.

Pada tanggal 6 April 2011, Kalimantan Prima Persada ("KPP"), entitas anak Pamapersada menandatangani perjanjian pinjaman sebesar USD 15 juta dengan Citibank N.A., cabang Jakarta. Fasilitas tersebut terdiri dari *term facility* sebesar USD 10 juta dan *revolving facility* sebesar USD 5 juta.

Sesuai dengan perjanjian pinjaman, KPP wajib memastikan *gearing ratio* tidak lebih dari 2:1. Tidak ada jaminan yang diagunkan pada fasilitas ini.

16. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

i. Pamapersada (continued)

**Mizuho Corporate Bank Ltd., Singapore
(continued)**

The interest rate applied to these facilities is LIBOR plus certain margin.

As at 30 June 2012, the outstanding balance of the loan was USD 39.38 million, or equivalent to Rp 373.28 billion for the term facility and USD 32.5 million, or equivalent to Rp 308.1 billion for the revolving facility (31 December 2011: USD 42.5 million, or equivalent to Rp 385.39 billion for the term facility and no outstanding balance for the revolving facility).

Citibank N.A., Jakarta branch

On 9 July 2010, Pamapersada signed a bilateral loan agreement of USD 20 million with Citibank N.A., Jakarta branch. These facilities comprise a term facility of USD 10 million and revolving facility of USD 10 million.

Subsequently, on 21 March 2011, Pamapersada signed other bilateral loan agreement of USD 30 million with Citibank N.A., Jakarta branch. The facility represents a revolving facility.

The term facility will be repayable at USD 2.5 million (2012) and USD 5 million (2013).

As per loan agreement, Pamapersada was required to maintain the gearing ratio not exceeding 2:1. No collateral was pledged for this facility.

On 6 April 2011, Kalimantan Prima Persada ("KPP"), a subsidiary of Pamapersada signed a loan agreement of USD 15 million with Citibank N.A., Jakarta branch. These facilities comprise a term facility of USD 10 million and revolving facility of USD 5 million.

As per loan agreement, KPP was required to maintain the gearing ratio not exceeding 2:1. No collateral was pledged for this facility.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/59 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2012 AND 2011**

(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

16. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

i. Pamapersada (lanjutan)

Citibank N.A., cabang Jakarta (lanjutan)

Fasilitas ini akan dibayar dengan pembayaran cicilan dari tahun 2012 sampai dengan 2014, masing-masing sebesar USD 2 juta (2012), USD 4 juta (2013) dan USD 2 juta (2014).

Pada tanggal 30 Juni 2012, total saldo pinjaman Pamapersada dan KPP atas fasilitas ini adalah sebesar USD 15,5 juta, atau setara dengan Rp 146,94 miliar untuk *term facility* dan USD 40 juta, atau setara dengan Rp 379,2 miliar untuk *revolving facility* (31 Desember 2011: USD 20 juta, atau setara dengan Rp 181,36 miliar untuk *term facility* dan USD 40 juta, atau setara dengan Rp 362,72 miliar untuk *revolving facility*).

Fasilitas ini dikenakan bunga LIBOR ditambah margin tertentu.

Sumitomo Mitsui Banking Corporation Ltd., Singapura

Pada tanggal 9 Juli 2010, Pamapersada menandatangani perjanjian pinjaman bilateral sebesar USD 50 juta dengan Sumitomo Mitsui Banking Corporation Ltd., cabang Singapura. Fasilitas tersebut terdiri dari *term facility* sebesar USD 25 juta dan *revolving facility* sebesar USD 25 juta.

Pada tanggal 5 April 2011, Pamapersada menandatangani perjanjian pinjaman bilateral sebesar USD 75 juta dengan Sumitomo Mitsui Banking Corporation Ltd., cabang Singapura. Fasilitas tersebut terdiri dari *term facility* sebesar USD 45 juta dan *revolving facility* sebesar USD 30 juta.

Term facility akan dibayar dengan pembayaran cicilan dari tahun 2012 sampai dengan 2016, masing-masing sebesar USD 11,88 juta (2012), USD 23,75 juta (2013), USD 11,25 juta (2014-2015) dan USD 5,62 juta (2016).

16. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

i. Pamapersada (continued)

Citibank N.A., Jakarta branch (continued)

These facility is repayable from 2012 to 2014, with the installment of USD 2 million (2012), USD 4 million (2013) and USD 2 million (2014), respectively.

As at 30 June 2012, the total outstanding balance of the loan Pamapersada and KPP was USD 15.5 million, or equivalent to Rp 146.94 billion for the term facility and USD 40 million, or equivalent to Rp 379.2 billion for the revolving facility (31 December 2011: USD 20 million, or equivalent to Rp 181.36 billion for the term facility and USD 40 million, or equivalent to Rp 362.72 billion for the revolving facility).

This loan bears interest at LIBOR plus certain margins.

Sumitomo Mitsui Banking Corporation Ltd., Singapore

On 9 July 2010, Pamapersada signed a bilateral loan agreement of USD 50 million with Sumitomo Mitsui Banking Corporation Ltd., Singapore branch. These facilities comprise a term facility of USD 25 million and revolving facility of USD 25 million.

On 5 April 2011, Pamapersada signed a bilateral loan agreement of USD 75 million with Sumitomo Mitsui Banking Corporation Ltd., Singapore branch. These facilities comprise a term facility of USD 45 million and revolving facility of USD 30 million.

The term is repayable from 2012 to 2016, with the installment of USD 11.88 million (2012), USD 23.75 million (2013), USD 11.25 million (2014-2015) and USD 5.62 million (2016).

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/60 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2012 AND 2011**

(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

16. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

i. Pamapersada (lanjutan)

**Sumitomo Mitsui Banking Corporation
Ltd., Singapura (lanjutan)**

Untuk mengurangi risiko dari fluktuasi suku bunga, Pamapersada melakukan *Interest Rate Swap* dengan nilai nosional USD 18,75 juta dengan Standard Chartered Bank dan USD 45 juta dengan Sumitomo Mitsui Banking Corporation Ltd. untuk mengubah tingkat bunga mengambang menjadi tingkat bunga tetap.

Sesuai dengan perjanjian pinjaman, Pamapersada wajib memastikan *gearing ratio* tidak lebih dari 2:1. Tidak ada jaminan yang diagunkan pada fasilitas ini.

Tingkat bunga untuk fasilitas ini adalah LIBOR ditambah margin tertentu.

Pada tanggal 30 Juni 2012, saldo pinjaman atas fasilitas ini adalah sebesar USD 63,75 juta, atau setara dengan Rp 604,35 miliar untuk *term facility* dan USD 55 juta, atau setara dengan Rp 521,4 miliar untuk *revolving facility* (31 Desember 2011: USD 30 juta atau setara dengan Rp 272,04 miliar untuk *term facility* dan tidak ada saldo terutang untuk *revolving facility*).

Standard Chartered Bank, cabang Jakarta

Pada tanggal 20 Agustus 2010, Pamapersada menandatangani perjanjian pinjaman bilateral dengan Standard Chartered Bank, cabang Jakarta sebesar USD 25 juta. Fasilitas tersebut terdiri dari *term facility* sebesar USD 12,5 juta dan *revolving facility* sebesar USD 12,5 juta.

Term facility akan dibayar dengan pembayaran cicilan dari tahun 2012 sampai dengan 2013, masing-masing sebesar USD 3,13 juta (2012) dan USD 6,25 juta (2013).

Untuk mengurangi risiko dari fluktuasi suku bunga, Pamapersada melakukan *Interest Rate Swap* dengan nilai nosional USD 9,38 juta dengan Standard Chartered Bank, cabang Jakarta untuk mengubah tingkat bunga mengambang menjadi tingkat bunga tetap.

16. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

i. Pamapersada (continued)

**Sumitomo Mitsui Banking Corporation
Ltd., Singapore (continued)**

To reduce the risk from fluctuation of interest rate, Pamapersada has entered into *Interest Rate Swap* with notional amount of USD 18.75 million with Standard Chartered Bank and USD 45 million with Sumitomo Mitsui Banking Corporation Ltd. to convert floating interest rate into fixed rate.

As per loan agreement, Pamapersada was required to maintain the *gearing ratio* not exceeding 2:1. No collateral was pledged for this facility.

The interest rate applied to these facilities is LIBOR plus certain margin.

As at 30 June 2012, the outstanding balance of the loan was USD 63.75 million, or equivalent to Rp 604.35 billion for the *term facility* and USD 55 million, or equivalent to Rp 521.4 billion for the *revolving facility* (31 December 2011: USD 30 million or equivalent to Rp 272.04 billion for the *term facility* and no outstanding balance for the *revolving facility*).

Standard Chartered Bank, Jakarta branch

On 20 August 2010, Pamapersada signed a *bilateral loan agreement* of USD 25 million with Standard Chartered Bank, Jakarta branch. These facilities comprise a *term facility* of USD 12.5 million and *revolving facility* of USD 12.5 million.

The *term facility* is repayable from 2012 to 2013 with the installment of USD 3.13 million (2012) and USD 6.25 million (2013).

To reduce the risk from fluctuation of interest rate, Pamapersada has entered into *Interest Rate Swap* with notional amount of USD 9.38 million with Standard Chartered Bank, Jakarta branch to convert floating interest rate into fixed rate.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/61 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2012 AND 2011**

(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

16. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

i. Pamapersada (lanjutan)

**Standard Chartered Bank, cabang Jakarta
(lanjutan)**

Pada tanggal 6 September 2011, KPP menandatangani perjanjian pinjaman sebesar USD 20 juta dengan Standard Chartered Bank, cabang Jakarta. Fasilitas tersebut merupakan *term facility*.

Fasilitas ini akan dibayar dengan pembayaran cicilan dari tahun 2012 sampai dengan 2014, masing-masing sebesar USD 4 juta (2012) dan USD 8 juta (2013-2014).

Pada tanggal 28 Juni 2012, KPP menandatangani perjanjian pinjaman sebesar USD 15 juta dengan Standard Chartered Bank, cabang Jakarta. Fasilitas tersebut merupakan *term facility*.

Pada tanggal 14 Maret 2011, MPU menandatangani perjanjian pinjaman sebesar USD 20 juta dengan Standard Chartered Bank (cabang Singapura). Fasilitas tersebut merupakan *term facility*.

Term facility akan dibayar dengan pembayaran cicilan dari tahun 2012 sampai dengan 2014, masing-masing sebesar USD 3,33 juta (2012), USD 6,67 juta (2013) dan USD 1,66 juta (2014).

Sesuai dengan perjanjian pinjaman, Pamapersada, KPP, dan MPU wajib memastikan *gearing ratio* tidak lebih dari 2:1. Tidak ada jaminan yang diagunkan pada fasilitas ini.

Tingkat bunga untuk fasilitas ini adalah LIBOR ditambah margin tertentu.

Pada tanggal 30 Juni 2012, total saldo pinjaman Pamapersada, KPP, dan MPU atas fasilitas ini adalah sebesar USD 41,04 juta, atau setara dengan Rp 389,1 miliar untuk *term facility* dan USD 12,5 juta, atau setara dengan Rp 118,5 miliar untuk *revolving facility* (31 Desember 2011: USD 42 juta atau setara dengan Rp 380,8 miliar untuk *term facility* dan tidak ada saldo terhutang untuk *revolving facility*).

16. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

i. Pamapersada (continued)

**Standard Chartered Bank, Jakarta branch
(continued)**

On 6 September 2011, KPP signed a loan agreement of USD 20 million with Standard Chartered Bank, Jakarta branch. These facility represents a *term facility*.

This facility will be repayable from 2012 to 2014, with the installment of USD 4 million (2012) and USD 8 million (2013-2014).

On 28 June 2012, KPP signed a loan agreement of USD 15 million with Standard Chartered Bank, Jakarta branch. These facility represents a *term facility*.

On 14 March 2011, MPU entered into a loan agreement with Standard Chartered Bank (Singapore branch) of USD 20 million. The facility represents a *term facility*.

The *term facility* will be repayable in three years from 2012 to 2014, with the installment of USD 3.33 million (2012), USD 6.67 million (2013) and USD 1.66 million (2014).

As per loan agreement, Pamapersada, KPP, and MPU was required to maintain the *gearing ratio* not exceeding 2:1. No collateral was pledged for this facility.

The interest rate applied to these facilities is LIBOR plus certain margin.

As at 30 June 2012, the outstanding amount of Pamapersada, KPP, and MPU for these facilities was USD 41.04 million, or equivalent to Rp 389.1 billion for the *term facility* and USD 12.5 million, or equivalent to Rp 118.5 billion for the *revolving facility* (31 December 2011: USD 42 million, or equivalent to Rp 380.8 billion for the *term facility* and no outstanding balance for the *revolving facility*).

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/62 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2012 AND 2011**

(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

16. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

i. Pamapersada (lanjutan)

Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd., Singapura

Pada tanggal 24 Agustus 2010, Pamapersada menandatangani perjanjian pinjaman bilateral dengan Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd., cabang Singapura sebesar USD 40 juta. Fasilitas tersebut terdiri dari *term facility* sebesar USD 20 juta dan *revolving facility* sebesar USD 20 juta.

Term facility akan dibayar dengan pembayaran cicilan dari tahun 2012 sampai dengan 2013, masing-masing sebesar USD 5 juta (2012) dan USD 10 juta (2013).

Sesuai dengan perjanjian pinjaman, Pamapersada wajib memastikan gearing ratio tidak lebih dari 2:1. Tidak ada jaminan yang diagunkan pada fasilitas ini. Tingkat bunga untuk fasilitas ini adalah LIBOR ditambah margin tertentu.

Pada tanggal 30 Juni 2012, saldo pinjaman atas fasilitas ini adalah sebesar USD 15 juta, atau setara dengan Rp 142,2 miliar untuk *term facility* dan USD 20 juta, atau setara dengan Rp 189,6 miliar untuk *revolving facility* (31 Desember 2011: USD 20 juta atau setara dengan Rp 181,36 miliar untuk *term facility* dan tidak ada saldo terhutang untuk *revolving facility*).

DBS Bank Ltd., Singapura

Pada tanggal 1 September 2010, Pamapersada menandatangani perjanjian pinjaman bilateral sebesar USD 20 juta dengan DBS Bank Ltd., cabang Singapura. Fasilitas tersebut terdiri dari *term facility* sebesar USD 10 juta dan *revolving facility* sebesar USD 10 juta.

Term facility akan dibayar dengan pembayaran cicilan dari tahun 2012 sampai dengan 2013, masing-masing sebesar USD 2,5 juta (2012) dan USD 5 juta (2013).

16. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

i. Pamapersada (continued)

Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd., Singapore

On 24 August 2010, Pamapersada signed a bilateral loan agreement of USD 40 million with Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd., Singapore branch. These facilities comprise a term facility of USD 20 million and revolving facility of USD 20 million.

The term facility is repayable from 2012 to 2013, with the installment of USD 5 million (2012) and USD 10 million (2013).

As per loan agreement, Pamapersada was required to maintain the gearing ratio not exceeding 2:1. No collateral was pledged for this facility. The interest rate applied to this facility is LIBOR plus certain margin.

As at 30 June 2012, the outstanding balance of the loan was USD 15 million, or equivalent to Rp 142.2 billion for the term facility and USD 20 million, or equivalent to Rp 189.6 billion for the revolving facility (31 December 2011: USD 20 million or equivalent to 181.36 billion for the term facility and no outstanding balance for the revolving facility).

DBS Bank Ltd., Singapore

On 1 September 2010, Pamapersada signed a bilateral loan agreement of USD 20 million with DBS Bank Ltd., Singapore branch. These facilities comprise a term facility of USD 10 million and revolving facility of USD 10 million.

The term facility is repayable from 2012 to 2013 with the installment of USD 2.5 million (2012) and USD 5 million (2013).

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/63 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2012 AND 2011**

(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

16. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

i. Pamapersada (lanjutan)

DBS Bank Ltd., Singapura (lanjutan)

Sesuai dengan perjanjian pinjaman, Pamapersada wajib memastikan *gearing ratio* tidak lebih dari 2:1. Tidak ada jaminan yang diagunkan pada fasilitas ini.

Tingkat bunga untuk fasilitas ini adalah LIBOR ditambah margin tertentu.

Pada tanggal 30 Juni 2012, saldo pinjaman atas fasilitas ini adalah sebesar USD 7,5 juta, atau setara dengan Rp 71,1 miliar untuk *term facility* dan USD 10 juta, atau setara dengan Rp 94,8 miliar untuk *revolving facility* (31 Desember 2011: USD 10 juta atau setara dengan Rp 90,68 miliar untuk *term facility* dan tidak ada saldo terhutang untuk *revolving facility*).

HSBC Bank Australia Ltd.

Pada tanggal 15 September 2010, Pamapersada menandatangani perjanjian pinjaman bilateral dengan HSBC Bank Australia Ltd. sebesar USD 20 juta. Fasilitas tersebut merupakan *term facility*.

Fasilitas ini akan dibayar dengan pembayaran cicilan dari tahun 2012 sampai dengan 2013, masing-masing sebesar USD 5 juta (2012) dan USD 10 juta (2013).

Untuk mengurangi risiko dari fluktuasi suku bunga, Pamapersada melakukan Interest Rate Swap dengan nilai nosional USD 15 juta dengan HSBC Australia Ltd. untuk mengubah tingkat bunga mengambang menjadi tingkat bunga tetap atas seluruh *term facility* pada HSBC Bank Australia Ltd.

Sesuai dengan perjanjian pinjaman, Pamapersada wajib memastikan *gearing ratio* tidak lebih dari 2:1. Tidak ada jaminan yang diagunkan pada fasilitas ini.

16. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

i. Pamapersada (continued)

DBS Bank Ltd., Singapore (continued)

As per loan agreement, Pamapersada was required to maintain the *gearing ratio* not exceeding 2:1. No collateral was pledged for this facility.

The interest rate applied to these facilities is LIBOR plus certain margin.

As at 30 June 2012, the outstanding balance of the loan was USD 7.5 million, or equivalent to Rp 71.1 billion for the *term facility* and USD 10 million, or equivalent to Rp 94.8 billion for the *revolving facility* (31 December 2011: USD 10 million or equivalent to Rp 90.68 billion for the *term facility* and no outstanding balance for the *revolving facility*).

HSBC Bank Australia Ltd.

On 15 September 2010, Pamapersada signed a bilateral loan agreement amounting to USD 20 million with HSBC Bank Australia Ltd. The facility represents a *term facility*.

The facility is repayable from 2012 to 2013, with the installment of USD 5 million (2012) and USD 10 million (2013).

To reduce the risk from fluctuation of interest rate, Pamapersada has entered into Interest Rate Swap with notional amount of USD 15 million with HSBC Australia Ltd. to convert floating interest rate into fixed rate for all of the outstanding of *term facility* at HSBC Bank Australia Ltd.

As per loan agreement, Pamapersada was required to maintain the *gearing ratio* not exceeding 2:1. No collateral was pledged for this facility.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/64 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2012 AND 2011**

(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

16. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

i. Pamapersada (lanjutan)

HSBC Bank Australia Ltd (lanjutan)

Tingkat bunga untuk fasilitas ini adalah LIBOR ditambah margin tertentu.

Pada tanggal 30 Juni 2012, saldo pinjaman atas fasilitas ini adalah sebesar USD 15 juta, atau setara dengan Rp 142,2 miliar (31 Desember 2011: USD 20 juta atau setara dengan Rp 181,36 miliar).

PT Bank Ekonomi Raharja Tbk

Pada tanggal 15 September 2010, Pamapersada menandatangani perjanjian pinjaman bilateral sebesar USD 10 juta dengan PT Bank Ekonomi Raharja Tbk. Fasilitas tersebut terdiri dari *term facility* sebesar USD 5 juta dan *revolving facility* sebesar USD 5 juta.

Term facility akan dibayar dengan pembayaran cicilan dari tahun 2012 sampai dengan 2013, masing-masing sebesar USD 1,25 juta (2012) dan USD 2,5 juta (2013).

Sesuai dengan perjanjian pinjaman, Pamapersada wajib memastikan gearing ratio tidak lebih dari 2:1. Tidak ada jaminan yang diagunkan pada fasilitas ini.

Tingkat bunga untuk fasilitas ini adalah LIBOR ditambah margin tertentu.

Pada tanggal 30 Juni 2012, saldo pinjaman atas fasilitas ini adalah sebesar USD 3,75 juta, atau setara dengan Rp 35,55 miliar untuk *term facility* dan USD 5 juta, atau setara dengan Rp 47,4 miliar untuk *revolving facility* (31 Desember 2011: USD 5 juta atau setara dengan Rp 45,34 miliar untuk *term facility* dan tidak ada saldo terhutang untuk *revolving facility*).

**The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd.,
cabang Jakarta**

Pada tanggal 28 September 2010, Pamapersada menandatangani perjanjian pinjaman bilateral sebesar USD 20 juta dengan The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd., cabang Jakarta. Fasilitas tersebut merupakan *revolving facility*.

16. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

i. Pamapersada (continued)

HSBC Bank Australia Ltd (continued)

The interest rate applied to these facilities is LIBOR plus certain margin.

As at 30 June 2012, the outstanding balance of the loan was USD 15 million, or equivalent to Rp 142.2 billion. (31 December 2011: USD 20 million or equivalent to Rp 181.36 billion).

PT Bank Ekonomi Raharja Tbk

On 15 September 2010, Pamapersada signed a bilateral loan agreement of USD 10 million with PT Bank Ekonomi Raharja Tbk. These facilities comprise a term facility of USD 5 million and revolving facility of USD 5 million.

The term facility is repayable from 2012 to 2013, with the installment of USD 1.25 million (2012) and USD 2.5 million (2013).

As per loan agreement, Pamapersada was required to maintain the gearing ratio not exceeding 2:1. No collateral was pledged for this facility.

The interest rate applied to these facilities is LIBOR plus certain margin.

As at 30 June 2012, the outstanding balance of the loan was USD 3.75 million, or equivalent to Rp 35.55 billion for the term facility and USD 5 million, or equivalent to Rp 47.4 billion for the revolving facility (31 December 2011: USD 5 million or equivalent to Rp 45.34 billion for the term facility and no outstanding balance for the revolving facility).

**The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd.,
Jakarta branch**

On 28 September 2010, Pamapersada signed a bilateral loan agreement of USD 20 million with The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd., Jakarta branch. The facility represents a revolving facility.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/65 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2012 AND 2011**

(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

16. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

i. Pamapersada (lanjutan)

**The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd.,
cabang Jakarta (lanjutan)**

Sesuai dengan perjanjian pinjaman, Pamapersada wajib memastikan *gearing ratio* tidak lebih dari 2:1. Jaminan atas fasilitas ini berupa piutang usaha.

Tingkat bunga untuk fasilitas ini adalah LIBOR ditambah margin tertentu.

Pada tanggal 30 Juni 2012, saldo pinjaman atas fasilitas ini adalah sebesar USD 20 juta, atau setara dengan Rp 189,6 miliar untuk revolving facility (31 Desember 2011: nihil).

**The Hongkong and Shanghai Banking
Corporation Ltd., cabang Jakarta**

Pada tanggal 15 September 2010, Pamapersada menandatangani perjanjian pinjaman bilateral dengan The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., cabang Jakarta sebesar USD 20 juta. Fasilitas tersebut merupakan revolving facility.

Sesuai dengan perjanjian pinjaman, Pamapersada wajib memastikan *gearing ratio* tidak lebih dari 2:1. Tidak ada jaminan yang diagunkan pada fasilitas ini.

Tingkat bunga untuk fasilitas ini adalah LIBOR ditambah margin tertentu.

Pada tanggal 30 Juni 2012, saldo pinjaman atas fasilitas ini adalah sebesar USD 20 juta, atau setara dengan Rp 189,6 miliar untuk revolving facility (31 Desember 2011: nihil).

16. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

i. Pamapersada (continued)

**The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd.,
Jakarta branch (continued)**

As per loan agreements, Pamapersada is required to maintain the *gearing ratio* not exceeding 2:1. The trade receivables were pledged as collateral to this facility.

The interest rate applied to these facilities is LIBOR plus certain margin.

As at 30 June 2012, the outstanding balance of the loan was USD 20 million, or equivalent to Rp 189.6 billion for the revolving facility (31 December 2011: nil).

**The Hongkong and Shanghai Banking
Corporation Ltd., Jakarta branch**

On 15 September 2010, Pamapersada signed a bilateral loan agreement of USD 20 million with The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Jakarta branch. The facility represents a revolving facility.

As per loan agreement, Pamapersada was required to maintain the *gearing ratio* not exceeding 2:1. No collateral was pledged for this facility.

The interest rate applied to these facilities is LIBOR plus certain margin.

As at 30 June 2012, the outstanding balance of the loan was USD 20 million, or equivalent to Rp 189.6 billion for the revolving facility (31 December 2011: nil).

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/66 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2012 DAN 2011**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2012 AND 2011**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

16. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

16. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

ii. PT Patria Maritime Lines ("PML")

ii. PT Patria Maritime Lines ("PML")

Standard Chartered Bank, cabang Jakarta

Standard Chartered Bank, Jakarta branch

Pada bulan Mei 2010, PML memperoleh *committed term loan facility* dari Standard Chartered Bank (cabang Jakarta) untuk jumlah keseluruhan USD 7,5 juta yang berlaku hingga tahun 2014. Fasilitas ini digunakan untuk pembelian kapal dengan tingkat bunga yang ditetapkan sebesar SIBOR ditambah margin tertentu. Tidak ada jaminan yang diagunkan pada fasilitas ini.

In May 2010, PML obtained a committed term loan facility from Standard Chartered Bank (Jakarta branch) of USD 7.5 million that is valid up to 2014. This facility is intended for purchasing vessels, with an interest rate at SIBOR plus certain margins. No collateral was pledged for this facility.

Pada tanggal 30 Juni 2012, tidak terdapat saldo terhutang atas fasilitas ini (31 Desember 2011: USD 5 juta atau setara dengan Rp 45,3 miliar).

As at 30 June 2012, there was no outstanding balance from this facility (31 December 2011: USD 5 million or equivalent to Rp 45.3 billion).

Suku bunga

Interest rates

Suku bunga atas pinjaman-pinjaman bank untuk periode 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011 adalah sebagai berikut:

Interest rates on bank loans for 30 June 2012 and 31 December 2011 were as follows:

	<u>30/06/2012</u>	<u>31/12/2011</u>	
USD	1.19% - 5.45%	1.19% - 5.45%	USD
JPY	-	3.27% - 5.50%	JPY

Pada tanggal 30 Juni 2012, Perusahaan dan entitas anak memenuhi seluruh persyaratan dan pembatasan sesuai dengan perjanjian dengan bank.

As at 30 June 2012, the Company and subsidiaries were in compliance with all of the above requirements and covenants set forth in the agreements with the lenders.

17. UTANG SEWA PEMBIAYAAN

17. OBLIGATION UNDER FINANCE LEASES

	<u>30/06/2012</u>	<u>31/12/2011</u>	
Pihak berelasi:			<i>Related parties:</i>
PT Sedaya Multi Investama dan entitas anak	239,543	304,798	<i>PT Sedaya Multi Investama and subsidiaries</i>
PT Toyota Astra Finance	781	-	<i>PT Toyota Astra Finance</i>
PT Astra Sedaya Finance	<u>302</u>	<u>400</u>	<i>PT Astra Sedaya Finance</i>
Jumlah pihak berelasi (lihat Catatan 33)	<u>240,626</u>	<u>305,198</u>	<i>Total related parties (refer to Note 33)</i>
Pihak ketiga	<u>1,014,913</u>	<u>661,720</u>	<i>Third parties</i>
	<u><u>1,255,539</u></u>	<u><u>966,918</u></u>	

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/67 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2012 AND 2011**

(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

17. UTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

**17. OBLIGATION UNDER FINANCE LEASES
(continued)**

Pada tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011, pembayaran minimum sewa dimasa yang akan datang berdasarkan perjanjian sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

The future minimum lease payments under the lease agreements as at 30 June 2012 dan 31 December 2011 were as follows:

	<u>30/06/2012</u>	<u>31/12/2011</u>	
Dalam satu tahun	527,691	456,337	Within one year
Antara satu dan dua tahun	315,652	299,796	Between one and two years
Antara dua dan lima tahun	<u>474,463</u>	<u>250,701</u>	Between two and five years
	1,317,806	1,006,834	
Dikurangi:			Less:
Biaya pembiayaan masa datang	<u>(62,267)</u>	<u>(39,916)</u>	Future finance charges
Nilai kini sewa	1,255,539	966,918	Present value of finance leases
Dikurangi: bagian jangka pendek	<u>(498,892)</u>	<u>(426,491)</u>	Less: current portion
Bagian jangka panjang	<u><u>756,647</u></u>	<u><u>540,427</u></u>	Non-current portion

Aset sewa berupa mesin dan alat berat. Semua aset sewa tersebut dipakai sebagai jaminan untuk sewa pembiayaan yang bersangkutan. Beberapa transaksi sewa pembiayaan mensyaratkan jaminan deposit sebagai jaminan sehubungan dengan utang sewa pembiayaan.

Leased assets represent machinery and heavy equipment. All leased assets are pledged as collateral for the underlying finance leases. Several finance lease transactions require a security deposit as collateral in respect of the lease payables.

Untuk mengurangi risiko dari fluktuasi suku bunga, Pamapersada sudah melakukan *Interest Rate Swap* dengan Standard Chartered Bank, PT ANZ Panin Bank, dan PT Bank DBS Indonesia untuk mengubah *floating interest rate* menjadi *fixed rate* atas sebagian sewa pembiayaan dari PT Sedaya Multi Investama dan entitas anak dan pihak ketiga (lihat Catatan 31g).

To reduce the risk from fluctuation of interest rate, Pamapersada has entered into an Interest Rate Swap with Standard Chartered Bank, PT ANZ Panin Bank, and PT Bank DBS Indonesia to convert the floating interest rate into a fixed rate for part of finance lease from PT Sedaya Multi Investama and subsidiaries and third party (refer to Note 31g).

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/68 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2012 AND 2011**

(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

18. MODAL SAHAM

Susunan kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011 berdasarkan laporan yang diberikan oleh PT Kustodian Sentral Efek Indonesia dan PT Raya Saham Registra adalah sebagai berikut:

18. SHARE CAPITAL

The following is the composition of shareholders as at 30 June 2012 and 31 December 2011 based on the reports provided by PT Kustodian Sentral Efek Indonesia and PT Raya Saham Registra:

30/06/2012 dan/and 31/12/2011				
Pemegang saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership (%)	Jumlah/ Amount	Shareholders
PT Astra International Tbk	2,219,317,358	59.50	554,829	PT Astra International Tbk
Loudy Irwanto Elias (Direktur)	14,015	0.00	4	Loudy Irwanto Elias (Director)
Gidion Hasan (Direktur)	7,500	0.00	2	Gidion Hasan (Director)
Lain-lain (masing-masing kepemilikan dibawah 5%)	<u>1,510,796,263</u>	<u>40.50</u>	<u>377,699</u>	Others (each ownership less than 5%)
	<u>3,730,135,136</u>	<u>100.00</u>	<u>932,534</u>	

19. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Rincian tambahan modal disetor pada tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011 adalah sebagai berikut:

19. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Details of the additional paid-in capital balance as at 30 June 2012 and 31 December 2011 are as follows:

30/06/2012 dan/and 31/12/2011		
Agio saham:		Excess of proceeds over par value:
- Penawaran Umum Terbatas IV	5,968,216	Limited Public Offering IV -
- Penawaran Umum Terbatas III	3,445,694	Limited Public Offering III -
- Penawaran Umum Terbatas II	346,927	Limited Public Offering II -
- Penawaran Umum Terbatas I	<u>16,875</u>	Initial Public Offering -
	9,777,712	
Biaya emisi saham	(94,534)	Share issue cost
Opsi saham karyawan yang telah dieksekusi	14,774	Employee stock options exercised
Opsi saham karyawan yang gagal diperoleh	<u>5,985</u>	Employee stock options forfeited
	<u>9,703,937</u>	

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/69 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2012 AND 2011**

(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

20. CADANGAN WAJIB

Undang-Undang Perseroan Terbatas Tahun 1995 sebagaimana telah diubah melalui Undang-Undang No. 40/2007, mewajibkan perusahaan di Indonesia untuk menyisihkan sebagian dari laba bersihnya untuk tujuan pembentukan cadangan wajib sampai sebesar 20% dari jumlah modal saham yang ditempatkan. Undang-undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk mencapai cadangan wajib minimum tersebut.

Pada tanggal 30 Juni 2012, akumulasi cadangan wajib tersebut adalah sejumlah Rp 186,5 miliar, yang merupakan 20% (31 Desember 2011: 20%) dari modal yang ditempatkan.

21. DIVIDEN

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan tanggal 20 April 2012, para pemegang saham menyetujui dividen tunai 2011 sejumlah Rp 2.368 miliar atau Rp 635 (Rupiah penuh) per saham, termasuk di dalamnya dividen tunai interim Rp 690 miliar atau Rp 185 (Rupiah penuh) per saham. Dividen interim telah dibayarkan pada tanggal 11 Nopember 2011 kepada pemegang saham yang tercatat dalam daftar pemegang saham pada tanggal 1 Nopember 2011. Sisanya sebesar Rp 1.678 miliar atau Rp 450 (Rupiah penuh) per saham telah dibayarkan pada tanggal 30 Mei 2012 kepada pemegang saham yang tercatat dalam daftar pemegang saham pada tanggal 16 Mei 2012.

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan tanggal 2 Mei 2011, para pemegang saham menyetujui dividen tunai 2010 sejumlah Rp 1.539 miliar atau Rp 430 (Rupiah penuh) per saham, termasuk di dalamnya dividen tunai interim Rp 532,5 miliar atau Rp 160 (Rupiah penuh) per saham. Dividen interim telah dibayarkan pada tanggal 12 Nopember 2010 kepada pemegang saham yang tercatat dalam daftar pemegang saham pada tanggal 1 Nopember 2010. Sisanya sebesar Rp 1.007 miliar atau Rp 270 (Rupiah penuh) per saham telah dibayarkan pada tanggal 13 Juni 2011 kepada pemegang saham yang tercatat dalam daftar pemegang saham pada tanggal 6 Juni 2011.

20. STATUTORY RESERVE

The Indonesian Company Law of 1995 which was subsequently amended by law No. 40/2007 requires that Indonesian companies provide a certain amount of their net income as a statutory reserve up to 20% of issued share capital. There is no set period of time over which this amount should be accumulated.

As at 30 June 2012, the accumulated statutory reserve amounted to Rp 186.5 billion, which represents 20% (31 December 2011: 20%) of the issued share capital.

21. DIVIDENDS

At the Company's Annual general Meeting of Shareholders held on 20 April 2012, the shareholders approved a cash dividend for 2011 of Rp 2,368 billion or Rp 635 (full Rupiah) per share, including an interim cash dividend of Rp 690 billion or Rp 185 (full Rupiah) per share. The interim dividend was paid on 11 November 2011 to the shareholders registered in the share registrar as at 1 November 2011. The remaining dividend of Rp 1,678 billion or Rp 450 (full Rupiah) per share was paid on 30 May 2012 to the shareholders registered in the share registrar as at 16 May 2012.

At the Company's Annual general Meeting of Shareholders held on 2 May 2011, the shareholders approved a cash dividend for 2010 of Rp 1,539 billion or Rp 430 (full Rupiah) per share, including an interim cash dividend of Rp 532.5 billion or Rp 160 (full Rupiah) per share. The interim dividend was paid on 12 November 2010 to the shareholders registered in the share registrar as at 1 November 2010. The remaining dividend of Rp 1,007 billion or Rp 270 (full Rupiah) per share was paid on 13 June 2011 to the shareholders registered in the share registrar as at 6 June 2011.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/70 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2012 DAN 2011**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2012 AND 2011**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

22. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

22. NON-CONTROLLING INTEREST

30/06/2012							
Saldo awal/ Beginning balance	Bagian laba/(rugi)/ Shares of net income/(loss)	Pendapatan komprehensif lain/Other comprehensive income	Penambahan/ (Pelepasan) entitas anak/ Addition/ (divestment) of Subsidiary	Dividen/ Dividends	Saldo akhir/ Ending balance	Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interest	
Allmakes Asia Pasific Pte Ltd., Singapura	3,076	(951)	115	-	2,240	45%	Allmakes Asia Pasific Pte Ltd., Singapura
PT Asmin Bara Bronang	1,151,950	(5,694)	89,506	-	1,235,762	39.60%	PT Asmin Bara Bronang
PT Asmin Bara Jaan	6,854	(1,515)	357	-	5,696	39.60%	PT Asmin Bara Jaan
PT Duta Nurcahya	-	-	-	668,153	668,153	40%	PT Duta Nurcahya
PT Duta Sejahtera	5,603	(127)	-	-	5,476	40%	PT Duta Sejahtera
PT Pama Indo Mining	16,010	1,852	(216)	(1,955)	15,691	40%	PT Pama Indo Mining
PT United Tractors Pandu Engineering	6	1	-	-	7	0%	PT United Tractors Pandu Engineering
Jumlah	<u>1,183,499</u>	<u>(6,434)</u>	<u>89,762</u>	<u>(1,955)</u>	<u>1,933,025</u>		
31/12/2011							
Saldo awal/ Beginning balance	Bagian laba/(rugi)/ Shares of net income/(loss)	Pendapatan komprehensif lain/Other comprehensive income	Penambahan/ (Pelepasan) entitas anak/ Addition/ (divestment) of Subsidiary	Dividen/ Dividends	Saldo akhir/ Ending balance	Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interest	
Allmakes Asia Pasific Pte Ltd., Singapura	-	(1,764)	(166)	5,006	3,076	45%	Allmakes Asia Pasific Pte Ltd., Singapura
PT Agung Bara Prima ⁱ⁾	3,345	-	-	(3,345)	-	0%	PT Agung Bara Prima ⁱ⁾
PT Asmin Bara Bronang	-	(2,621)	6,990	1,147,581	1,151,950	39.60%	PT Asmin Bara Bronang
PT Asmin Bara Jaan	-	862	(88)	6,080	6,854	39.60%	PT Asmin Bara Jaan
PT Duta Sejahtera	-	-	-	5,603	5,603	40%	PT Duta Sejahtera
PT Pama Indo Mining	12,927	3,083	-	-	16,010	40%	PT Pama Indo Mining
PT Patria Maritime Lines ⁱⁱ⁾	12,792	(964)	-	(11,828)	-	0%	PT Patria Maritime Lines ⁱⁱ⁾
PT United Tractors Pandu Engineering	4	2	-	-	6	0%	PT United Tractors Pandu Engineering
Jumlah	<u>29,068</u>	<u>(1,402)</u>	<u>6,736</u>	<u>1,149,097</u>	<u>1,183,499</u>		

- i) Pada bulan Agustus 2011, TTA melakukan akuisisi sepenuhnya atas 40% kepentingan non-pengendali di PT Agung Bara Prima ("ABP") dengan harga perolehan USD 10,6 juta atau setara dengan Rp 131 miliar. Dengan demikian TTA memiliki 100% kepemilikan saham atas ABP. In August 2011, TTA acquired 40% non-controlling interest of PT Agung Bara Prima ("ABP") with cost of USD 10.6 million or equivalent to Rp 131 billion. Accordingly, TTA has 100% ownership of share in ABP.
- ii) Pada bulan Januari, Juni, dan Nopember 2011, UTPE melakukan akuisisi sepenuhnya atas 30% kepentingan nonpengendali di PT Patria Maritime Lines ("PML") dengan melakukan pembayaran sebesar Rp 106,9 miliar. Dengan demikian UTPE memiliki 100% kepemilikan saham atas PML. In January, June, and November 2011, UTPE acquired 30% non-controlling interest of PT Patria Maritime Lines ("PML") with consideration of Rp 106.9 billion. Accordingly, UTPE has 100% ownership of shares in PML.

23. PENDAPATAN BERSIH

23. NET REVENUE

	30/06/2012	30/06/2011	
Pihak ketiga			Third parties
Mesin konstruksi	14,060,715	12,887,868	Construction machinery
Kontraktor pertambangan dan jasa terpadu	12,832,638	9,824,055	Mining contracting and integrated services
Pertambangan batu bara	<u>3,519,429</u>	<u>2,721,812</u>	Coal mining
Jumlah pihak ketiga	<u>30,412,782</u>	<u>25,433,735</u>	Total third parties
Pihak berelasi			Related parties
Mesin konstruksi	<u>197,632</u>	<u>184,960</u>	Construction machinery
Jumlah	<u>30,610,414</u>	<u>25,618,695</u>	Total

Tidak ada pendapatan dari pelanggan pihak ketiga tertentu yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan konsolidasian untuk tahun-tahun yang berakhir 30 Juni 2012.

There is no revenue from particular third party customer representing more than 10% of the total consolidated revenue for the years ended 30 June 2012.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/71 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2012 DAN 2011**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2012 AND 2011**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

24. BEBAN

24. EXPENSES

Jumlah beban pokok pendapatan, beban penjualan, beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

The total cost of revenue, selling expenses, general and administrative expenses are as follows:

	<u>30/06/2012</u>	<u>30/06/2011</u>	
Beban pokok pendapatan	25,076,355	21,178,755	Cost of revenue
Beban penjualan	441,779	268,444	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	<u>1,009,507</u>	<u>828,430</u>	General and administrative expense
	<u>26,527,641</u>	<u>22,275,629</u>	

a. Beban pokok pendapatan

a. Cost of revenue

	<u>30/06/2012</u>	<u>30/06/2011</u>	
Beban pokok pendapatan			Cost of revenue
Mesin konstruksi	11,016,532	10,474,365	Construction machinery
Kontraktor pertambangan	10,806,785	8,319,810	Mining contracting
Pertambangan	<u>3,253,038</u>	<u>2,384,580</u>	Coal mining
Jumlah beban pokok pendapatan	<u>25,076,355</u>	<u>21,178,755</u>	Total cost of revenue

Pembelian dari pemasok dengan jumlah transaksi melebihi 10% dari jumlah pembelian konsolidasian berasal dari:

Purchase from suppliers exceeding 10% of total consolidated purchases are:

	<u>30/06/2012</u>	<u>30/06/2011</u>	
PT Komatsu Indonesia	5,061,503	3,992,947	PT Komatsu Indonesia
PT Komatsu Ltd	<u>4,503,882</u>	<u>3,287,668</u>	PT Komatsu Ltd
	<u>9,565,385</u>	<u>7,280,615</u>	

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/72 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2012 DAN 2011**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2012 AND 2011**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

24. BEBAN (lanjutan)

24. EXPENSES (continued)

b. Beban berdasarkan sifat

b. Expenses by nature

Beban berdasarkan sifat untuk beban pokok pendapatan, beban penjualan, beban umum dan administrasi yang signifikan adalah sebagai berikut:

Significant expenses by nature of cost of revenue, selling expenses, general and administrative expenses are as follows:

	<u>30/06/2012</u>	<u>30/06/2011</u>	
Bahan baku dan <i>consumable</i> yang digunakan	16,863,914	14,637,169	Raw materials and used consumables
Perbaikan dan pemeliharaan	2,246,258	1,717,849	Repairs and maintenance
Penyusutan, amortisasi dan beban penurunan nilai	2,051,016	1,624,114	Depreciation, amortisation and impairment charges
Beban imbalan pekerja	1,807,480	1,485,277	Employee benefit expense
Sub-kontraktor	1,527,456	1,444,286	Sub-contractors
Pengiriman dan ongkos angkut	465,302	246,453	Shipping and freight
Transportasi dan komunikasi	357,111	253,225	Transportation and communication
Utilitas	317,381	248,460	Utilities
Sewa operasi	260,350	192,246	Operating lease
Royalti	106,966	47,968	Royalty
Perpajakan dan perizinan	106,378	78,865	Taxes and licences
Kesehatan, keselamatan, dan keamanan	63,843	54,992	Health, safety, and security
Asuransi	57,974	47,497	Insurance
Honorarium tenaga ahli	52,447	41,277	Professional fees
Pelatihan dan rekrutmen	43,378	35,033	Training and recruitment
Perlengkapan kantor	41,600	22,783	Stationary and office supplies
Beban sewa	38,512	22,624	Rent expense
Iklan	21,595	14,008	Advertising
Penghapusan barang dagang	12,068	13,788	Write down of stocks
Lain-lain	86,612	47,714	Others
	<u>26,527,641</u>	<u>22,275,628</u>	

25. BEBAN BUNGA DAN KEUANGAN

25. INTEREST AND FINANCE CHARGES

	<u>30/06/2012</u>	<u>30/06/2011</u>	
Beban bunga			Interest expense
- Pinjaman bank	68,291	76,708	Bank loan -
- Sewa pembiayaan	18,346	17,569	Finance leases -
- Fasilitas kredit dari pemasok	11,896	16,118	Supplier credit facilities -
Administrasi bank	46,222	14,435	Bank charges
	<u>144,755</u>	<u>124,830</u>	

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/73 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2012 AND 2011**

(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

26. PENGHASILAN BUNGA

26. INTEREST INCOME

	<u>30/06/2012</u>	<u>30/06/2011</u>	
Jasa giro dan deposito berjangka	144,977	51,263	Current account and time deposit
Lain-lain	<u>691</u>	<u>382</u>	Others
	<u>145,668</u>	<u>51,645</u>	

27. PROVISI

27. PROVISIONS

	<u>30/06/2012</u>	<u>31/12/2011</u>	
Kewajiban imbalan pasca kerja	985,155	575,469	Post employment benefits obligation
Provisi untuk restorasi dan rehabilitasi	<u>78,868</u>	<u>71,543</u>	Provision for restoration and rehabilitation
	1,064,023	647,012	
Bagian jangka pendek	<u>(58,453)</u>	<u>(60,644)</u>	Current portion
Jumlah provisi, jangka panjang	<u>1,005,570</u>	<u>586,368</u>	Total provision, non-current

Kewajiban imbalan pasca kerja

Kewajiban imbalan pasca kerja dihitung oleh PT Eldridge Gunaprima Solution, aktuaris independen. Laporan aktuarial terkini bertanggal 10 Januari 2012. Tabel berikut ini merupakan ringkasan dari kewajiban, beban, dan mutasi saldo kewajiban imbalan pasca kerja, dan imbalan jangka panjang lainnya.

Post employment benefits obligation

The post employment benefits obligation is calculated by PT Eldridge Gunaprima Solution, an independent actuary. The latest actuarial report was dated 10 January 2012. The following table summarises the obligation, expenses, and movement in the obligation for post-employment and other long-term benefits.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/74 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2012 DAN 2011**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2012 AND 2011**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

27. PROVISI (lanjutan)

27. PROVISIONS (continued)

Kewajiban imbalan pasca kerja (lanjutan)

Post employment benefits obligation (continued)

	Imbalan pensiun dan pasca-kerja lainnya/ <i>Pension and other post- employment benefit</i>		Imbalan jangka panjang lainnya/ <i>Other long-term benefits</i>		Jumlah/ <i>Total</i>		
	30/06/2012	31/12/2011	30/06/2012	31/12/2011	30/06/2012	31/12/2011	
Kewajiban imbalan pasca kerja							Post-employment benefits obligation
Nilai kini liabilitas	1,025,083	790,806	242,508	209,873	1,267,591	1,000,679	Present value of obligation
Nilai wajar aset program	(238,149)	(234,030)	-	-	(238,149)	(234,030)	Fair value of plan assets
	786,934	556,776	242,508	209,873	1,029,442	766,649	
Kerugian aktuarial yang belum diakui	-	(142,720)	-	-	-	(142,720)	Unrecognised actuarial losses
Biaya jasa lalu yang belum diakui	(44,287)	(48,460)	-	-	(44,287)	(48,460)	Unrecognised past service cost
							Liability in the consolidated statement of financial position
Liabilitas di laporan posisi keuangan konsolidasian	<u>742,647</u>	<u>365,596</u>	<u>242,508</u>	<u>209,873</u>	<u>985,155</u>	<u>575,469</u>	
Beban imbalan kerja							Employee benefits expenses
Biaya jasa kini	44,630	59,908	46,374	55,320	91,004	115,228	Current service cost
Biaya bunga	61,945	61,174	13,730	11,919	75,675	73,093	Interest cost
Hasil aset program yang diharapkan	(22,485)	(22,148)	-	-	(22,485)	(22,148)	Expected return on plan assets
Kerugian aktuarial bersih yang diakui	318,135	11,954	-	4,249	318,135	16,203	Net actuarial losses recognised
Biaya jasa lalu	<u>4,175</u>	<u>5,035</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>4,175</u>	<u>5,035</u>	Past service cost
Jumlah	<u>406,400</u>	<u>115,923</u>	<u>60,104</u>	<u>71,488</u>	<u>466,504</u>	<u>187,411</u>	Total
Pergerakan kewajiban pasca kerja							The movement in the post-employment benefit
Awal tahun	365,595	262,493	209,873	161,591	575,468	424,084	Beginning of the year
Selisih kurs penjabaran	92	-	-	-	92	-	Translation differences
Jumlah biaya yang dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian	406,401	115,923	60,104	71,488	466,505	187,411	Total expenses charged to the consolidated statements of income
Imbalan dan iuran yang dibayarkan	(29,441)	(17,611)	(27,469)	(23,206)	(56,910)	(40,817)	Benefits and contribution paid
Pemasukan dari program lain	-	4,791	-	-	-	4,791	Transfer in from other plan
Akhir tahun	<u>742,647</u>	<u>365,596</u>	<u>242,508</u>	<u>209,873</u>	<u>985,155</u>	<u>575,469</u>	End of the year

Berikut asumsi pokok aktuarial yang digunakan:

Below are the principal actuarial assumptions used:

30/06/2012 dan/and 31/12/2011

Tingkat bunga diskonto	7% - 9%	Discount rate
Hasil aset program yang diharapkan	10%	Expected return on plan assets
Kenaikan gaji masa datang	8%	Future salary increases

Untuk program pensiun imbalan pasti, kontribusi yang didanai oleh Perusahaan dihitung sebesar 3,2% dari gaji pokok tahunan karyawan (dengan batas maksimum 80% dari rata-rata gaji pokok 24 bulan terakhir), sementara untuk program pensiun iuran pasti, kontribusi yang didanai oleh Perusahaan dan karyawan masing-masing dihitung sebesar 6,4% dan 3,2% dari rata-rata gaji pokok 24 bulan terakhir.

For the defined benefit plan, the contributions are funded by the Company at 3.2% of employees' basic annual salaries (to a maximum of 80% of the average of the last 24 months basic salary), while for the contribution benefit plan, the contributions are funded by the Company and employees at 6.4% and 3.2%, respectively, of the average of the last 24 months basic salary.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/75 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2012 AND 2011**

(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

28. BEBAN KARYAWAN

Beban karyawan untuk periode yang berakhir 30 Juni 2012 adalah sejumlah Rp 1,89 triliun (Juni 2011: Rp 1,47 triliun).

28. EMPLOYEE COSTS

Total employee costs for the year ended 30 June 2012 amounted to Rp 1.89 trillion (30 June 2011: Rp 1.47 trillion).

29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Berbagai aktivitas yang dilakukan membuat Grup terekspos terhadap berbagai macam risiko keuangan: risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar mata uang asing, risiko tingkat bunga dan risiko harga), risiko kredit serta risiko likuiditas. Kebijakan keuangan Grup dimaksudkan untuk mengurangi dampak keuangan dari fluktuasi tingkat bunga dan nilai tukar mata uang asing serta meminimalisir potensi kerugian yang dapat berdampak pada risiko keuangan Grup.

Grup menggunakan instrumen keuangan derivatif, terutama *interest rate* dan *cross currency swaps* untuk mengelola aset dan liabilitas Grup sesuai dengan kebijakan keuangan Grup. Kebijakan keuangan Grup adalah tidak mengijinkan adanya transaksi derivatif untuk tujuan spekulatif.

Faktor-faktor risiko keuangan

(i) Risiko pasar

Risiko nilai tukar mata uang asing

Grup terekspos risiko nilai tukar mata uang asing yang terutama timbul dari aset dan liabilitas moneter yang diakui dalam mata uang yang berbeda dengan mata uang fungsional entitas yang bersangkutan.

Grup menyadari adanya risiko pasar yang disebabkan oleh fluktuasi nilai tukar mata uang asing. Oleh karenanya, Grup melakukan *forward* dan *swap* atas pinjaman dalam mata uang asing ke dalam mata uang fungsionalnya menggunakan *cross currency swap* kecuali jika pinjaman tersebut dibayar dengan arus kas yang berasal dari mata uang asing yang sama.

Tujuan dari aktivitas lindung nilai ini untuk mengantisipasi dampak perubahan nilai tukar mata uang asing terhadap aset dan liabilitas, serta perkiraan laba rugi Grup.

Aset dan liabilitas moneter bersih dalam mata uang asing disajikan pada Catatan 36.

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Group's activities expose it to a variety of financial risks: market risk (including foreign exchange risk, interest rate risk and price risk), credit risk and liquidity risk. The Group's treasury policies are designed to mitigate the financial impact of fluctuations in interest rates and foreign exchanges rates and to minimise potential adverse effects on the Group's financial risk.

The Group uses derivative financial instruments, principally interest rate swaps and cross currency swaps to manage the Group's assets and liabilities in accordance with the Group's treasury policies. It is the Group's policy not to enter into derivative transactions for speculative purposes.

Financial risk factors

(i) Market risk

Foreign exchange risk

The Group is exposed to foreign exchange risk arising from various currency exposures. Foreign exchange risk primarily arises from recognised monetary assets and liabilities that are denominated in a currency that is not the entity's functional currency.

The Group is aware of market risk due to foreign exchange fluctuation. Hence, The Group is required to forward and swap its foreign currency borrowings into its functional currency using cross currency swap except where the foreign currency borrowings are paid with cash flows generated in the same foreign currency.

The purpose of these hedges is to mitigate the impact of movements in foreign exchange rates on assets and liabilities and the profit and loss accounts of the Group.

Net monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are disclosed in Note 36.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/76 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2012 AND 2011**

(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)

(i) Risiko pasar (lanjutan)

Risiko tingkat bunga

Grup memiliki risiko tingkat bunga yang berasal dari dampak perubahan tingkat bunga yang dimiliki oleh aset dan liabilitas tertentu yang mengandung komponen tingkat bunga. Risiko ini dikelola dengan menggunakan instrumen keuangan derivatif.

Risiko arus kas tingkat bunga adalah risiko akibat perubahan tingkat bunga pasar yang mempengaruhi arus kas yang terkait dengan instrumen keuangan dengan tingkat bunga variabel. Risiko ini dikelola dengan menggunakan *forward rate agreements* dan *interest rate swap* untuk mengkonversi pinjaman dengan tingkat bunga mengambang menjadi tingkat bunga tetap.

Estimasi jumlah arus kas atas aset keuangan yang akan diterima adalah sebagai berikut:

	<u>30/06/2012</u>	<u>31/12/2011</u>	
Dalam 1 tahun	17,132,290	17,105,100	Within 1 year
1 sampai 2 tahun	28,778	27,194	1 to 2 years
2 sampai 3 tahun	18,369	27,168	2 to 3 years
3 sampai 4 tahun	30,091	15,428	3 to 4 years
Lebih dari 4 tahun	<u>22,592</u>	<u>20,209</u>	More than 4 years
	<u>17,232,120</u>	<u>17,195,099</u>	

Adalah kebijakan keuangan Grup untuk melakukan *swap* yang mengkonversi pinjaman dengan tingkat bunga mengambang menjadi tingkat bunga tetap meliputi minimal sekitar 40% dari total pinjaman. Grup memonitor pergerakan tingkat suku bunga untuk meminimalisir dampak negatif yang mungkin timbul.

Risiko harga

Grup terekspos risiko harga yang berasal dari investasi dalam efek yang tersedia untuk dijual dan dicatat sebesar nilai wajar. Keuntungan dan kerugian yang terjadi atas perubahan nilai wajar investasi efek yang tersedia untuk dijual dicatat di ekuitas.

Grup tidak melakukan lindung nilai terhadap investasi tersedia untuk dijual. Kinerja investasi kategori tersedia untuk dijual dimonitor secara periodik, bersamaan dengan pengujian relevansi instrumen investasi tersebut terhadap rencana strategis jangka panjang Grup. Rincian investasi tersedia untuk dijual disajikan dalam Catatan 8.

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Financial risk factors (continued)

(i) Market risk (continued)

Interest rate risk

The Group is exposed to interest rate risk through the impact of rate changes on interest bearing assets and liabilities. These exposures are managed through the use of derivative financial instruments.

Cash flow interest rate risk is the risk that changes in market interest rates will impact cash flows arising from variable rate financial instruments. Such risk is managed using forward rate agreements and by entering into interest rate swaps which have the economic effect of converting borrowings from a floating rate to a fixed rate.

The estimated amount of cash flows for financial asset that will be received as follows:

It is the Group's treasury policy to swap floating interest rate borrowings into fixed rate covering approximately a minimum level of 40% of total borrowings. Interest rate exposure is monitored to minimise any negative impact to the Group.

Price risk

The Group is exposed to security price risk because of investments which are available-for-sale and carried at fair value. Gains and losses arising from changes in the fair value of available-for-sale investments are recognised in equity.

The Group's policy is not to hedge available-for-sale investments. The performances of the Group's available-for-sale investments are monitored periodically, together with a regular assessment of their relevance to the Group's long term strategic plans. Details of the Group's available-for-sale investments are set out in Note 8.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/77 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2012 AND 2011**

(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)

(i) Risiko pasar (lanjutan)

Risiko harga(lanjutan)

Grup terekspos risiko harga komoditas yang berasal dari perubahan harga komoditas batu bara. Grup pada umumnya tidak melakukan lindung nilai terhadap risiko harga komoditas, meskipun untuk kepentingan strategis tertentu aktivitas lindung nilai tersebut dapat dilakukan. Dalam kondisi seperti diatas, Grup dapat melakukan transaksi *forward contract* untuk melakukan pembelian atau penjualan komoditas di masa depan pada tingkat harga tertentu.

(ii) Risiko kredit

Grup memiliki risiko kredit yang terutama berasal dari simpanan di bank, kredit yang diberikan kepada pelanggan, serta piutang lain-lain (termasuk aset derivatif). Grup mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank dan aset derivatif dengan memonitor reputasi, *credit ratings* dan menekan risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak.

Eksposur maksimum atas risiko kredit tercermin dari nilai tercatat setiap aset keuangan setelah dikurangi dengan penyisihan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Tidak terdapat konsentrasi risiko kredit karena Grup memiliki banyak pelanggan tanpa adanya pelanggan individu yang signifikan.

(iii) Risiko likuiditas

Pengelolaan risiko likuiditas dilakukan antara lain dengan memantau profil jatuh tempo pinjaman dan sumber pendanaan, serta memastikan tersedianya pendanaan dari sejumlah fasilitas kredit yang mengikat, dan kesiapan untuk menjaga posisi pasar. Grup mempertahankan kemampuannya untuk melakukan pembiayaan atas pinjaman yang dimiliki dengan cara mencari berbagai sumber fasilitas pembiayaan yang mengikat dari pemberi pinjaman yang handal.

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Financial risk factors (continued)

(i) Market risk (continued)

Price risk (continued)

The Group is exposed to commodity price risk, arising from changes in coal price. The Group's policy is generally not to hedge commodity price risk, although limited hedging is undertaken for strategic reasons. In such cases, the Group may enter into a forward contract to sell the commodity at a fixed price at a future date.

(ii) Credit risk

The Group is exposed to credit risk primarily from deposits in banks, investment securities, credit exposures given to customers and other receivables (including derivative assets). The Group manages credit risk arising from its deposits with banks and derivative assets by monitoring reputation, credit ratings and limiting the aggregate risk to any individual counterparty.

The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each financial asset in the consolidated statement of financial position after deducting any provision for doubtful receivables.

There is no concentration of credit risk as the Group has a large number of customers without any significant individual customers.

(iii) Liquidity risk

Prudent liquidity risk management includes managing the profile of borrowing maturities and funding sources, maintaining sufficient cash and marketable securities, and ensuring the availability of funding from an adequate amount of committed credit facilities and the ability to close out market positions. The Group's ability to fund its borrowing requirements is managed by maintaining diversified funding sources with adequate committed funding lines from high quality lenders.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/78 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2012 DAN 2011**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2012 AND 2011**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)

Financial risk factors (continued)

(iii) Risiko likuiditas (lanjutan)

(iii) Liquidity risk (continued)

Estimasi jumlah utang dan pinjaman yang harus
dibayarkan adalah sebagai berikut:

*Estimated amount of payables and borrowing
to be paid are follows:*

	<u>30/06/2012</u>	<u>31/12/2011</u>	
Dalam 1 tahun	15,229,967	13,135,860	<i>Within 1 year</i>
1 sampai 2 tahun	752,807	1,305,180	<i>1 to 2 years</i>
2 sampai 3 tahun	474,910	477,540	<i>2 to 3 years</i>
3 sampai 4 tahun	216,373	270,970	<i>3 to 4 years</i>
Lebih dari 4 tahun	-	62,332	<i>More than 4 years</i>
	<u>16,674,057</u>	<u>15,251,882</u>	

Nilai wajar instrumen keuangan

Fair value of financial instruments

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan lancar
mendekati nilai tercatatnya, karena dampak dari
diskonto tidak signifikan.

*The fair value of current financial assets and
liabilities approximates their carrying amount,
as the impact of discounting is not
significant.*

Kecuali untuk beberapa investasi yang tersedia
untuk dijual yang dinyatakan sebesar harga
perolehan dan pinjaman jangka panjang yang
memiliki bunga tetap, nilai wajar aset dan
liabilitas keuangan jangka panjang mendekati
nilai tercatatnya karena memiliki tingkat bunga
pasar mengambang.

*Except for certain available for sale
investment which was stated at cost and
fixed interest rate long term borrowings, the
fair value of non-current financial assets and
liabilities approximate their carrying amount,
as they bear a floating market rate of
interest.*

Nilai wajar dari pinjaman jangka panjang
diestimasi sebesar nilai kini dari arus kas di
masa datang, yang didiskontokan dengan
tingkat suku bunga pasar.

*The fair value of long term borrowings are
estimated as the present value of future
cash flows, discounted at the market rate of
interest.*

Pengelolaan modal

Capital management

Tujuan Grup ketika mengelola modal adalah untuk
mempertahankan kelangsungan usaha Grup serta
memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham
dan pemangku kepentingan lainnya.

*The Group's objectives when managing capital
are to safeguard the Group's ability to continue as
a going concern whilst seeking to maximize
benefits to shareholders and other stakeholders.*

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/79 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2012 AND 2011**

(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)

Pengelolaan modal (lanjutan)

Grup secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola struktur permodalan untuk memastikan struktur modal dan hasil pengembalian ke pemegang saham yang optimal, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Grup, profitabilitas masa sekarang dan yang akan datang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi belanja modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis. Dalam rangka mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Grup dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada para pemegang saham, mengeluarkan saham baru atau menjual aset untuk mengurangi utang.

Grup memonitor modal berdasarkan rasio gearing konsolidasian dan rasio laba bersih terhadap bunga konsolidasian. Rasio gearing dihitung dengan membagi utang bersih dengan total ekuitas. Utang bersih dihitung dengan mengurangi jumlah pinjaman dengan kas dan setara kas serta kas yang dibatasi penggunaannya. Rasio cakupan bunga dihitung dari laba sebelum pajak penghasilan dikurangi dengan beban bunga, depresiasi dan amortisasi serta keuntungan/(kerugian) selisih kurs yang belum direalisasi dibagi dengan beban bunga.

Rasio pada tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011 adalah sebagai berikut:

	<u>30/06/2012</u>	<u>31/12/2011</u>	
Jumlah pinjaman	5,623,655	3,736,487	Total borrowings
Dikurangi:			Less:
Kas dan setara kas	<u>(4,970,542)</u>	<u>(7,135,386)</u>	Cash and cash equivalents
Pinjaman bersih	653,113	(3,398,899)	Net borrowings
Jumlah ekuitas	<u>27,691,801</u>	<u>26,320,449</u>	Total equity
Jumlah modal	28,344,914	22,921,550	Total capital
Rasio <i>gearing</i>	(2.30%)	(14.83%)	Gearing ratio
Laba sebelum pajak	3,974,310	7,784,577	Profit before tax
Ditambah:			Add:
Beban bunga	144,755	267,646	Interest expense
Depresiasi	1,872,949	3,227,414	Depreciation
Amortisasi	172,834	198,508	Amortisation
Keuntungan selisih kurs belum direalisasi	<u>(240,242)</u>	<u>49,068</u>	Unrealized foreign exchange gain
Laba yang disesuaikan	5,942,606	11,527,213	Adjusted profit
Beban bunga	(144,755)	(267,646)	Interest expenses
Rasio laba yang disesuaikan terhadap bunga	40.93	43.07	Interest cover

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Financial risk factors (continued)

Capital management (continued)

The Group actively and regularly reviews and manages its capital structure to ensure optimal capital structure and shareholder returns, taking into consideration the future capital requirements and capital efficiency of the Group, prevailing and projected profitability, projected operating cash flows, projected capital expenditures and projected strategic investment opportunities. In order to maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the amount of dividends paid to shareholders, issue new shares or sell assets to reduce debt.

The Group monitors capital on the basis of the Group's consolidated gearing ratio and consolidated interest cover. The gearing ratio is calculated as net debt divided by total equity. Net debt is calculated as total borrowings less cash and cash equivalents and restricted cash. Interest coverage ratio is calculate from profit before tax less interest expense, depreciation, amortization and unrealized foreign exchange gain/(loss) divided by interest expenses.

The ratios as at 30 June 2012 and 31 December 2011 are as follows:

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/80 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**30. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING**

Estimasi dan pertimbangan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor lainnya, termasuk ekspektasi dari peristiwa masa depan yang diyakini wajar. Hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Estimasi dan asumsi yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas diungkapkan di bawah ini.

Akuisisi entitas anak dan entitas asosiasi

Proses awal atas akuisisi entitas anak dan entitas asosiasi melibatkan identifikasi dan penentuan nilai wajar yang akan dialokasikan untuk aset, liabilitas dan liabilitas kontinjensi yang dapat diidentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Nilai wajar aset tetap, properti investasi dan aset tak berwujud ditentukan oleh penilai independen dengan mengacu pada harga pasar atau nilai sekarang dari arus kas bersih yang diharapkan dari aset tersebut. Setiap perubahan dalam asumsi dan estimasi yang digunakan dalam menentukan nilai wajar serta kemampuan manajemen untuk mengukur secara handal liabilitas kontinjensi entitas yang diakuisisi akan berdampak pada jumlah tercatat dari aset dan liabilitas ini.

**Penyusutan aset tetap dan properti
pertambangan**

Manajemen menentukan estimasi masa manfaat dan beban penyusutan dari aset tetap dan properti pertambangan yang dimiliki Grup. Manajemen menggunakan cadangan batubara sebagai dasar untuk menyusutkan properti pertambangan. Estimasi cadangan batubara akan dipengaruhi oleh antara lain kualitas batubara, harga komoditas, nilai tukar mata uang dan biaya produksi. Perubahan asumsi akan berdampak pada tarif depresiasi atas properti pertambangan. Manajemen akan menyesuaikan beban penyusutan jika masa manfaatnya berbeda dari estimasi sebelumnya atau manajemen akan menghapusbukkan atau melakukan penurunan nilai atas aset yang secara teknis telah usang atau aset non-strategis yang dihentikan penggunaannya atau dijual.

**THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2012 AND 2011**

(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

**30. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS**

Estimates and judgements used in preparing the consolidated financial statements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable. Actual results may differ from these estimates. The estimates and assumptions that have a significant effect on the carrying amounts of assets and liabilities are disclosed below.

Acquisition of subsidiaries and associates

The initial accounting on the acquisition of subsidiaries, associates and jointly controlled entities involves identifying and determining the fair values to be assigned to the identifiable assets, liabilities and contingent liabilities of the acquired entities. The fair values of fixed assets, investment properties and intangible assets are determined by independent valuers by reference to market prices or present value of expected net cash flows from the assets. Any changes in the assumptions used and estimates made in determining the fair values, and management's ability to measure reliably the contingent liabilities of the acquired entity will impact the carrying amount of these assets and liabilities.

**Depreciation of fixed assets and mining
properties**

Management determines the estimated useful lives and related depreciation charges for the Group's fixed assets and mining properties. Management uses the coal reserves as the basis to depreciate its mining properties. Estimated coal reserves will be affected by, among others, coal qualities, commodity prices, exchange rates, and production costs. Changes in assumptions will affect the depreciation rate of the mining properties. Management will revise the depreciation charge where useful lives are different to those previously estimated, or it will write off or write down technically obsolete or non-strategic assets that have been abandoned or sold.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/81 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2012 DAN 2011**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2012 AND 2011**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

**30. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

**30. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

Penurunan nilai aset

Grup melakukan tes penurunan nilai setiap tahun untuk properti pertambangan. Aset lainnya ditelaah untuk penurunan nilai apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat aset melebihi nilai yang dapat diperoleh kembali. Nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset atau unit penghasil kas ditentukan berdasarkan yang lebih tinggi antara harga jual bersih dan nilai pakai, dihitung berdasarkan asumsi dan estimasi manajemen. Perubahan asumsi penting, termasuk jumlah estimasi cadangan batubara, asumsi tingkat diskonto atau tingkat pertumbuhan dalam proyeksi arus kas, dapat mempengaruhi perhitungan nilai pakai.

Impairment of assets

The Group tests annually whether mining properties suffered any impairment. Other assets are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount. The recoverable amount of an asset or a cash generating unit is determined based on the higher of its fair value less costs to sell and its value in use, calculated on the basis of management's assumptions and estimates. Changing the key assumptions, including the amount of estimated coal reserves, the discount rates or the growth rate assumptions in the cash flow projections, could materially affect the value-in-use calculations.

Kewajiban imbalan kerja

Nilai kini kewajiban imbalan kerja tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan dengan menggunakan asumsi aktuarial. Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya bersih untuk pensiun termasuk tingkat pengembalian jangka panjang yang diharapkan atas aset program dan tingkat diskonto yang relevan. Setiap perubahan dalam asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat kewajiban imbalan kerja.

Employee benefits obligation

The present value of the employee benefits obligation depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost for pensions include the expected long-term rate of return on the relevant plan assets and the discount rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of employee benefits obligation.

Asumsi tingkat pengembalian yang diharapkan atas aset program ditentukan secara seragam, dengan mempertimbangkan pengembalian historis jangka panjang, alokasi aset dan perkiraan masa depan atas pengembalian investasi jangka panjang.

The expected return on plan assets assumption is determined on a uniform basis, taking into consideration long-term historical returns, asset allocation and future estimates of long-term investment returns.

Asumsi penting lainnya untuk kewajiban imbalan kerja sebagian didasarkan pada kondisi pasar saat ini.

Other key assumptions for employee benefits obligation are based on current market conditions.

Pengakuan pendapatan

Revenue recognition

Pendapatan dari kontrak pemeliharaan penuh ("FMC") dicatat dengan menggunakan metode persentase penyelesaian. Penggunaan metode persentase penyelesaian mengharuskan Grup mengestimasi jasa yang telah diserahkan sampai saat ini sebagai proporsi terhadap jumlah jasa yang akan diserahkan.

The Group uses the percentage-of-completion method in accounting for revenue from Full Maintenance Contract (FMC). The use of the percentage-of-completion method requires the Group to estimate the services performed to date as a proportion of the total services to be performed.

Jika proporsi jasa yang telah diserahkan dengan jumlah jasa yang akan diserahkan berbeda dari estimasi manajemen dapat mempengaruhi jumlah pendapatan yang diakui selama tahun berjalan.

Were the proportion of services performed to total services to be performed differ from management's estimates, it can affect the amount of revenue recognised in the current year.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/82 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2012 AND 2011**

(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

**31. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING, IKATAN
DAN KONTIJENSI**

a. Perjanjian distribusi

Pada bulan April 2008, Perusahaan mengadakan perjanjian distribusi dengan Komatsu Diesel Co.Ltd (Singapura), yang berlaku sampai dengan tanggal 1 April 2012. Perjanjian ini akan diperpanjang secara otomatis dalam jangka waktu dua tahun, kecuali salah satu pihak memutuskan untuk tidak memperpanjang perjanjian ini.

Pada tanggal 7 Agustus 2006, Perusahaan mengadakan perjanjian distribusi dengan Komatsu Ltd, Jepang ("Komatsu") dan PT Komatsu Marketing and Support Indonesia ("KMSI"), entitas anak yang sepenuhnya dimiliki oleh Komatsu. Dalam perjanjian ini, Komatsu menunjuk KMSI untuk memasok suku cadang dan alat berat untuk Perusahaan secara eksklusif. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu lima tahun dan saat ini sedang dalam proses perpanjangan.

Pada bulan Agustus 2003, Perusahaan mengadakan perjanjian distribusi dengan Komatsu Asia & Pacific Pte Ltd (Singapura)("KAP"), yang berlaku sampai dengan tanggal 31 Juli 2004. Pada bulan Agustus 2004, periode perjanjian ini kemudian diubah dengan jangka waktu lima tahun dengan perpanjangan secara otomatis, kecuali salah satu pihak memutuskan untuk tidak memperpanjang perjanjian ini. Perjanjian tersebut memberi hak eksklusif kepada Perusahaan untuk menjual produk-produk *bulldozer, hydraulic excavator, wheel loader* dan *motor grader* di Indonesia.

Pada bulan Juli 1995, Perusahaan mengadakan perjanjian penyediaan dan pembelian dengan PT Komatsu Indonesia. Perjanjian tersebut telah diperbaharui beberapa kali, terakhir pada tanggal 31 Agustus 2004, dan berlaku untuk jangka waktu lima tahun dengan perpanjangan secara otomatis, kecuali salah satu pihak memutuskan untuk tidak memperpanjang perjanjian ini.

Perusahaan juga mengadakan perjanjian distribusi dengan Nissan Diesel Motor Co Ltd (Jepang), Tadano Iron Works Co Ltd (Jepang), BOMAG GmbH & Co OHG (Jerman), Scania CV Aktiebolag (Swedia) dan Komatsu Forest Pty Ltd (Australia), dimana Perusahaan memperoleh hak eksklusif untuk menjual produk-produk yang izinnya dimiliki oleh perusahaan-perusahaan tersebut di Indonesia.

**31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES**

a. Distributorship agreements

In April 2008, the Company entered into a distributorship agreement with Komatsu Diesel Co.Ltd, (Singapore), which is valid up to 1 April 2012. The agreement shall be automatically extended for another two years, unless one of the parties terminates the agreement.

On 7 August 2006, the Company signed a distributorship agreement with Komatsu Ltd, Japan ("Komatsu") and PT Komatsu Marketing and Support Indonesia ("KMSI"), a wholly owned subsidiary of Komatsu. Under this agreement, Komatsu appoints KMSI to supply spare parts and heavy equipment to the Company exclusively. The agreement is valid for a period of five years, and currently in the extension process.

In August 2003, the Company entered into a distributorship agreement with Komatsu Asia & Pacific Pte Ltd (Singapore)("KAP"), which was valid up to 31 July 2004. In August 2004, the period of the agreement was changed to five years with an automatic extension, unless one of the parties terminates the agreement. The agreement gives the Company the exclusive right to sell bulldozers, hydraulic excavators, wheel loaders and motor graders in Indonesia.

In July 1995, the Company entered into a supply and purchase agreement with PT Komatsu Indonesia. The agreement has been amended several times, most recently on 31 August 2004, which covers a period of five years, with automatic extension, unless one of the parties terminates the agreement.

The Company has distributorship agreements with Nissan Diesel Motor Co Ltd (Japan), Tadano Iron Works Co Ltd (Japan), BOMAG GmbH & Co OHG (Germany), Scania CV Aktiebolag (Sweden) and Komatsu Forest Pty Ltd (Australia), whereby the Company has the exclusive right to sell products of those companies in Indonesia.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/83 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2012 AND 2011**

(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

**31. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING, IKATAN
DAN KONTIJENSI (lanjutan)**

a. Perjanjian distribusi (lanjutan)

UTPE mengadakan perjanjian lisensi dan kerjasama bantuan teknis dengan Interlube Systems Sdn. Bhd (Malaysia), dan Bernie Ostermeyer Investment Pty. Ltd (Australia), yang disebut "pemberi lisensi", dimana UTPE memperoleh lisensi untuk memproduksi dan menjual produk-produk yang menggunakan merek dagang pemberi lisensi di Indonesia.

b. Kontrak jasa pertambangan

Pamapersada mempunyai tiga kontrak pertambangan signifikan dengan PT Adaro Indonesia, PT Indominco Mandiri dan PT Kideco Jaya Agung. Berdasarkan kontrak-kontrak tersebut, Pama memberikan jasa pertambangan batu bara. Jangka waktu kontrak bervariasi dan berakhir antara tahun 2013 dan 2018.

c. Perjanjian Kerjasama Pertambangan dan Jual Beli Batu bara dengan Perusahaan Daerah Baramarta ("Baramarta")

PMM mempunyai perjanjian kerjasama pertambangan dengan Baramarta, dimana PMM ditunjuk sebagai kontraktor untuk melaksanakan operasi pertambangan batu bara dalam area pertambangan tertentu di Kalimantan Selatan dan PMM juga mempunyai kontrak pembelian batu bara dengan Baramarta. Kedua perjanjian tersebut berlaku selama 23 tahun terhitung mulai tanggal 2 Januari 2009.

d. Perjanjian pembelian persediaan

Pada tanggal 1 Agustus 1994, Perusahaan mengadakan perjanjian pembelian peralatan dan suku cadang dengan Komatsu Asia & Pacific Pte Ltd, Singapura, dimana Perusahaan memperoleh fasilitas kredit sejumlah USD 13 juta untuk pembelian tersebut. Fasilitas ini dijamin dengan persediaan yang dibeli (lihat Catatan 6). Pada tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011, fasilitas kredit tersebut tidak digunakan. Jangka waktu pembayaran untuk pembelian yang akan dijadikan persediaan (*stock order*) adalah 120 hari sedangkan untuk pembelian yang akan langsung dijual kembali (*emergency order*) adalah 60 hari.

**31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

a. Distributorship agreements (continued)

UTPE has entered into licence and technical assistance agreements with Interlube Systems Sdn. Bhd (Malaysia) and Bernie Ostermeyer Investment Pty. Ltd (Australia), referred to as "licensors", whereby UTPE obtains licences to manufacture and sell products under those licensed trademarks in Indonesia.

b. Mining services contracts

Pamapersada has entered into three significant mining services contracts with PT Adaro Indonesia, PT Indominco Mandiri and PT Kideco Jaya Agung. Under the contracts, Pama provides coal mining services. The period of the contracts varies and will expire between 2013 and 2018.

c. Mining Cooperation and Coal Sales and Purchase Agreement with Perusahaan Daerah Baramarta ("Baramarta")

PMM has entered into a mining cooperation agreement with Baramarta, whereby PMM has been appointed as the contractor for coal mining operations with respect to specific mining areas in South Kalimantan and PMM also has a coal purchase agreement with Baramarta. Both agreements are valid for 23 years commencing from 2 January 2009.

d. Inventories purchase agreement

On 1 August 1994, the Company entered into an equipment and spare parts purchase agreement with Komatsu Asia & Pacific Pte Ltd, Singapore, whereby the Company obtained a credit facility of USD 13 million. The facility is secured by the underlying inventory purchased (refer to Note 6). As of 30 June 2011 and 31 December 2011, the facility was not used. The terms of payment for each purchase of spare parts under the credit facility are 120 days for stock orders and 60 days for emergency orders.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/84 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2012 AND 2011**

(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

**31. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING, IKATAN
DAN KONTIJENSI (lanjutan)**

e. Kontrak Pemeliharaan Penuh

Perusahaan memiliki perjanjian Kontrak Pemeliharaan Penuh (FMC) dengan beberapa pelanggan. Periode kontrak berkisar antara tiga sampai dengan enam tahun. Sesuai dengan kontrak tersebut, Perusahaan memberikan jasa perbaikan dan pemeliharaan atas alat berat tertentu yang dimiliki oleh pelanggan. Sebagai imbalannya, Perusahaan membebaskan biaya FMC kepada pelanggan. Kontrak ini diantaranya mengharuskan Perusahaan menjamin ketersediaan alat berat tersebut sesuai dengan persentase yang ditentukan dalam kontrak.

f. Fasilitas kredit

Pada tanggal 30 Juni 2012, Perusahaan dan entitas anak tertentu mempunyai fasilitas bank garansi dan *letters of credit* sejumlah USD 721,6 juta (31 Desember 2011: USD 625,3 juta) yang diperoleh dari berbagai bank. Fasilitas yang belum digunakan oleh Perusahaan dan entitas anak tertentu berjumlah USD 105,7 juta pada tanggal 30 Juni 2012 (31 Desember 2011: USD 123,1 juta).

g. Instrumen keuangan derivatif

Entitas anak

Pamapersada

Sehubungan dengan pinjaman-pinjaman lain (lihat Catatan 13), Pamapersada melakukan perjanjian *Cross Currency Interest Rate Swap* dengan PT Bank ANZ Indonesia (sebelumnya: ANZ Panin Bank) dengan nilai nosional sebesar JPY 324,6 juta.

Sehubungan dengan fasilitas kredit sindikasi dari 23 bank (lihat Catatan 16i), Pamapersada melakukan perjanjian *Interest Rate Swap* dengan The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd (cabang Jakarta), United Overseas Bank Limited (cabang Singapura), Standard Chartered Bank (cabang Jakarta) dan PT Bank DBS Indonesia dengan jumlah nilai nosional sebesar USD 36,25 juta.

**31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (Continued)**

e. Full Maintenance Contracts

The Company has several Full Maintenance Contracts (FMC) with customers. The contracts cover a period of three to six years. Under these contracts, the Company provides repairs and maintenance services for the customers' heavy equipment. In return, the Company charges FMC fees to the customers. Among other details, FMC requires the Company to guarantee the availability of such heavy equipment in accordance with the percentage determined in the contracts.

f. Credit facilities

As at 30 June 2012, the Company and certain subsidiaries had bank guarantee and letters of credit facilities of USD 721.6 million (31 December 2011: USD 625.3 million) obtained from various banks. Unused facilities of the Company and certain subsidiaries were USD 105.7 million as at 30 June 2012 (31 December 2011: USD 123.1 million).

g. Derivative financial instruments

Subsidiaries

Pamapersada

In relation to other borrowings (refer to Note 13), Pamapersada entered into a Cross Currency Interest Rate Swap contract with PT Bank ANZ Indonesia (formerly: PT ANZ Panin Bank) for notional amounts of JPY 324.6 million.

In relation to syndicated credit facilities from 23 banks (refer to Note 16i), Pamapersada entered into an Interest Rate Swap contract with The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd (Jakarta branch), United Overseas Bank Limited (Singapore branch), Standard Chartered Bank (Jakarta branch) and PT Bank DBS Indonesia with a total notional amount of USD 36.25 million.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/85 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2012 AND 2011**

(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

**31. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING, IKATAN
DAN KONTIJENSI (lanjutan)**

**31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (Continued)**

g. Instrumen keuangan derivatif (lanjutan)

g. Derivative financial instruments (continued)

Entitas anak (lanjutan)

Subsidiaries (continued)

Pamapersada (lanjutan)

Pamapersada (continued)

Sehubungan dengan sewa pembiayaan (lihat Catatan 17), Pamapersada melakukan perjanjian *Interest Rate Swap* dengan Standard Chartered Bank, PT Bank DBS Indonesia dan PT Bank ANZ Indonesia (sebelumnya: ANZ Panin Bank) dengan nilai nosional masing-masing sebesar USD 11,84 juta, USD 3,72 juta, dan USD 83,01 juta untuk konversi dari *floating interest rate* menjadi *fixed rate*.

In relation to finance lease (refer to Note 17), Pamapersada entered into Interest Rate Swap contracts with Standard Chartered Bank, PT Bank DBS Indonesia and PT Bank ANZ Indonesia (formerly: PT ANZ Panin Bank) for notional amounts of USD 11.84 million, USD 3.72 million, and USD 83.01 million, respectively to convert the floating interest rate into a fixed rate.

Sehubungan dengan pinjaman jangka panjang dalam mata uang JPY pada Japan Bank for International Cooperation (lihat Catatan 16i), Pamapersada juga melakukan kontrak Cross Currency Swap dengan Standard Chartered Bank, cabang Jakarta dengan jumlah pokok nosional JPY 82,71 juta.

In relation to long-term loan in JPY currency to Japan Bank for International Cooperation (refer to Note 16i), Pamapersada also entered into Cross Currency Swap with Standard Chartered Bank, Jakarta branch for notional amounts of JPY 82.71 million.

Untuk mengurangi risiko dari fluktuasi suku bunga dari pinjaman-pinjaman bilateral, Pamapersada melakukan Interest Rate Swap dengan HSBC Bank Australia Ltd., PT Bank ANZ Indonesia (sebelumnya: ANZ Panin Bank), Sumitomo Mitsui Banking Corporation Ltd. dan Standard Chartered Bank, cabang Jakarta dengan total nilai nosional sebesar USD 118,13 juta untuk translasi tingkat bunga mengambang menjadi tingkat bunga tetap.

To reduce the risk from fluctuation of interest rate from bilateral loans, Pamapersada has entered into an Interest Rate Swap with HSBC Bank Australia Ltd., PT Bank ANZ Indonesia (formerly: PT ANZ Panin Bank), Sumitomo Mitsui Banking Corporation Ltd. and Standard Chartered Bank, Jakarta branch for total notional amount of USD 118.13 million to translate the floating interest rate into a fixed rate.

Kontrak-kontrak di atas digunakan untuk melindungi risiko kerugian atas kenaikan suku bunga pinjaman dan sewa pembiayaan. Kontrak tersebut memenuhi persyaratan sebagai lindung nilai arus kas. Oleh karena itu, bagian efektif dari perubahan nilai wajar telah dicatat sebagai bagian dari pendapatan/beban komprehensif lain. Pada periode yang berakhir 30 Juni 2012, kerugian yang dicatat pada beban komprehensif lain adalah sebesar Rp 6,6 miliar (30 Juni 2011: pendapatan komprehensif lain sebesar Rp 8,7 miliar).

The purpose of the above contracts is to cover the risks of potential losses from the increase of interest rates of loans and finance leases. The contracts qualified as hedges of future cash flows accounting. Therefore the effective portion of the changes in fair value is recorded as part of other comprehensive income/ expense. For the period ended 30 June 2012, loss recorded in the other comprehensive expense was Rp 6.6 billion (30 June 2011: other comprehensive income of Rp 8.7 billion).

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/86 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2012 AND 2011**

(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

**31. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING, IKATAN
DAN KONTIJENSI (lanjutan)**

**31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (Continued)**

h. Akuisisi saham

- I. Pada tahun 2007, Pamapersada mengakuisisi sekelompok aset termasuk saham-saham dalam perusahaan pemegang konsesi pertambangan batu bara dengan jumlah total sebesar USD 34 juta.

Pada tahun 2007, Pamapersada juga menandatangani *Share Sale Agreement* ("SSA") untuk membeli 99% saham PT Dasa Eka Jasatama ("DEJ") dari Dynamic Acres Sdn Bhd ("DASB"). Untuk transaksi ini, Pamapersada membayar sebesar USD 5,1 juta, atau setara dengan Rp 45,88 miliar, dan mengambil alih utang sebesar USD 11 juta, atau setara dengan Rp 98,19 miliar.

Selama tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2011, Pamapersada telah melakukan pembayaran sebesar USD 12,3 juta untuk tambahan cadangan batubara yang baru tersedia.

Pada tanggal 30 Juni 2012, Pamapersada memiliki kewajiban potensial sebesar USD 2,1 juta, atau setara dengan Rp 20,25 miliar kepada DASB sebagai nilai pembelian tambahan cadangan batubara yang mungkin akan tersedia.

Total imbalan yang dialihkan untuk akuisisi di atas adalah sebesar USD 62,4 juta (31 Desember 2011: USD 62,4 juta).

Pada tanggal 30 Juni 2012, properti pertambangan yang terkait dengan transaksi tersebut adalah sebesar USD 57,29 juta, atau setara dengan Rp 543,12 miliar (31 Desember 2011: USD 57,29 juta, atau setara dengan Rp 525 miliar).

h. Acquisition of shares

- I. In 2007, Pamapersada acquired a group of assets, which included shares of various coal mine concession holder companies for a total consideration of USD 34 million.

In 2007, Pamapersada also entered into a *Share Sale Agreement* ("SSA") to acquire 99% interest in PT Dasa Eka Jasatama ("DEJ") from Dynamic Acres Sdn Bhd ("DASB"). For this transaction, Pamapersada paid an amount of USD 5.1 million, or equivalent to Rp 45.88 billion and assumed liabilities of USD 11 million, or equivalent to Rp 98.19 billion.

For the year ended 31 December 2011, Pamapersada had made further payment of USD 12.3 million for additional mining reserves which become available.

As at 30 June 2012, Pamapersada has a potential amount of USD 2.1 million, or equivalent to Rp 20.25 billion payable to DASB as the purchase consideration for further mining reserves which may become available.

Total consideration transferred for the above acquisitions is amounting to USD 62.4 million (31 December 2011: USD 62.4 million).

As at 30 June 2012, mining properties attributable to this transaction was USD 57.29 million, or equivalent to Rp 543.12 billion (31 December 2011: USD 57.29 million, or equivalent to Rp 525 miliar).

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/87 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2012 AND 2011**

(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

**31. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING, IKATAN
DAN KONTIJENSI (lanjutan)**

h. Akuisisi saham (lanjutan)

II. Pada tanggal 8 Juli 2011, TTA menandatangani perjanjian-perjanjian jual beli bersyarat dengan pihak ketiga, terkait dengan pembelian 60% saham PT Duta Sejahtera ("DS") dan PT Duta Nurcahya ("DN").

Pada tanggal 14 Oktober 2011, TTA mengakuisisi 60% kepemilikan saham DS. Harga perolehan akuisisi ini adalah USD 11,5 juta, atau setara dengan Rp 100,2 miliar.

DS adalah sebuah perusahaan pemegang konsesi pertambangan batu bara dengan area seluas 4.912 hektar.

Pada bulan September 2011, TTA melakukan pembayaran pertama sebesar USD 70 juta, atau setara dengan Rp 598 miliar, dan pada saat yang sama, sebagai jaminan transaksi, 10% saham DN telah dialihkan dan 50% sisanya telah dijaminan kepada TTA.

Pada tanggal 26 April 2012, TTA telah menyelesaikan pengambilalihan 60% saham DN dengan melakukan pembayaran kedua sebesar USD 44 juta atau setara dengan Rp 404 miliar. Harga perolehan final ditentukan oleh estimasi final atas cadangan batubara berdasarkan hasil penilaian konsultan independen dalam waktu maksimal 24 bulan setelah tanggal perjanjian dan dapat diperpanjang dengan kesepakatan kedua belah pihak.

DN adalah sebuah perusahaan pemegang konsesi pertambangan batu bara dengan area seluas 4.999 hektar.

**31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

h. Acquisition of shares (continued)

II. On 8 July 2011, TTA entered into a Conditional Sale and Purchase Agreement with third parties to acquire 60% shares of PT Duta Sejahtera ("DS") and PT Duta Nurcahya ("DN").

On 14 October 2011, TTA acquired 60% shares of DS. The purchase consideration is USD 11.5 million, or equivalent to Rp 100.2 billion.

DS is a coal mine concession holder companies on an area of 4,912 hectares.

In September 2011, TTA made the first payment of USD 70 million, or equivalent to Rp 598 billion, and at the same time, as a commitment to the transaction, the 10% shares is transferred and another 50% of DN's shares is pledged for TTA.

As at 26 April 2012, TTA has completed the acquisition of 60% of DN with a second payment of USD 44 million or equivalent to Rp 404 billion. The final purchase determined by the estimation of mineable coal reserve based on valuation from independent consultant. The conditions precedents are to be fulfilled within 24 months since the date of the agreement which can be extended upon consent from both parties.

DN is a coal mine concession holder company on an area of 4,999 hectares.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/88 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2012 AND 2011**

(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

**31. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTIJENSI (lanjutan)**

**31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

i. Komitmen pembelian persediaan dan barang

Pada tanggal 30 Juni 2012, Grup mempunyai komitmen pembelian barang modal untuk perolehan alat-alat berat, mesin, dan prasarana senilai Rp 394,5 miliar (31 Desember 2011: Rp 418 miliar).

j. Perjanjian pinjaman

Perusahaan

Sumitomo Mitsui Banking Corporation

Pada tanggal 16 Juli 2010, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan Sumitomo Mitsui Banking Corporation, cabang Singapura, dimana Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman *revolving* sebesar USD 20 juta. Fasilitas pinjaman *revolving* ini digunakan untuk modal kerja Perusahaan.

Fasilitas ini tersedia sampai dengan tanggal 16 Juli 2015. Pada tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011, tidak terdapat saldo terutang atas fasilitas ini.

Mizuho Corporate Bank Ltd

Pada tanggal 23 Juli 2010, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan Mizuho Corporate Bank Ltd, cabang Singapura, dimana Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman *revolving* sebesar USD 20 juta. Fasilitas pinjaman *revolving* ini digunakan untuk modal kerja Perusahaan.

Fasilitas ini tersedia sampai dengan tanggal 23 Juli 2015. Pada tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011, tidak terdapat saldo terutang atas fasilitas ini.

i. Inventory and capital purchase commitments

As at 30 June 2012, the Group had capital commitments for the purchase of heavy equipment, machinery and leasehold totalling Rp 394.5 billion (31 December 2011: Rp 418 billion).

j. Loan facility

The Company

Sumitomo Mitsui Banking Corporation

On 16 July 2010, the Company entered into an agreement with Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapore branch, whereby the Company obtained a revolving loan facility of USD 20 million. This revolving loan facility was used for the Company's working capital

This facility is available until 16 July 2015. As at 30 June 2012 and 31 December 2011, there was no outstanding balance from this facility.

Mizuho Corporate Bank Ltd

On 23 July 2010, the Company entered into an agreement with Mizuho Corporate Bank Ltd, Singapore branch, whereby the Company obtained a revolving loan facility of USD 20 million. This revolving loan facility was used for the Company's working capital.

This facility is available until 23 July 2015. As at 30 June 2012 and 31 December 2011, there was no outstanding balance from this facility.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/89 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2012 AND 2011**

(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

**31. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING, IKATAN
DAN KONTIJENSI (lanjutan)**

j. Perjanjian pinjaman (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

BNP Paribas, Singapura

Pada tanggal 25 Agustus 2010, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan BNP Paribas, cabang Singapura, dimana Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman revolving sebesar USD 20 juta. Fasilitas pinjaman revolving ini digunakan untuk modal kerja Perusahaan.

Fasilitas ini tersedia sampai dengan tanggal 25 Agustus 2015. Pada tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011, tidak terdapat saldo terutang atas fasilitas ini.

Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Singapura

Pada tanggal 22 Oktober 2010, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, dimana Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman revolving sebesar USD 20 juta. Fasilitas pinjaman revolving ini digunakan untuk modal kerja perusahaan.

Fasilitas ini tersedia sampai dengan tanggal 22 Oktober 2015.

Pada tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011, tidak terdapat saldo terutang atas fasilitas ini

Citibank, N.A., cabang Jakarta

Pada tanggal 19 Oktober 2010, Perusahaan memperoleh fasilitas *bank overdraft* dari Citibank, N.A. untuk keperluan modal kerja sebesar USD 20 juta.

Fasilitas ini tersedia sampai dengan tanggal 19 Oktober 2012.

Pada tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011, tidak terdapat saldo terutang atas fasilitas ini.

**31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

j. Loan Facility (continued)

The Company (continued)

BNP Paribas, Singapore

On 25 August 2010, the Company entered into an agreement with BNP Paribas, Singapore branch, whereby the Company obtained a revolving loan facility of USD 20 million. This revolving loan facility was used for the Company's working capital.

This facility is available until 25 August 2015. As at 30 June 2012 and 31 December 2011, there was no outstanding balance from this facility.

Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, Singapore

On 22 October 2010, The Company entered into an agreement with Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, whereby the Company obtained a revolving loan facility of USD 20 million. This revolving loan facility was used for the Company's working capital.

This facility is available to 22 October 2015.

As at 30 June 2012 and 31 December 2011, there was no outstanding balance from this facility.

Citibank, N.A., Jakarta branch

On 19 October 2010, the Company obtained a bank overdraft credit facility from Citibank, N.A. for the Company's working capital of USD 20 million.

This facility is available to 19 October 2012.

As at 30 June 2012 and 31 December 2011, there was no outstanding balance from this facility.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/90 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2012 AND 2011**

(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

**31. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING, IKATAN
DAN KONTIJENSI (lanjutan)**

j. Perjanjian pinjaman (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

UT Heavy Industry (S) Pte Ltd ("UTHI")

**Sumitomo Mitsui Banking Corporation,
Singapore**

Fasilitas impor milik Perusahaan dengan pagu maksimal sejumlah USD 5 juta digunakan oleh UTHI atas nama Perusahaan untuk menerbitkan *letters of credit* dalam rangka mengimpor alat berat dan suku cadang dengan tingkat suku bunga SIBOR ditambah margin tertentu. Tidak ada jaminan yang diagunkan untuk fasilitas ini. Fasilitas ini tersedia dalam berbagai jenis mata uang. Fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Mei 2012.

Pada tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011, tidak terdapat saldo terutang atas fasilitas ini.

PT Patria Maritime Lines ("PML")

Standard Chartered Bank, cabang Jakarta

Pada bulan April 2010, PML menandatangani perjanjian dengan Standard Chartered Bank (cabang Jakarta). PML memperoleh fasilitas pinjaman *money market* untuk jumlah keseluruhan USD 3 juta. Tidak ada jaminan yang diagunkan untuk fasilitas ini. Fasilitas ini berlaku sampai dengan 26 Februari 2012 dan saat ini sedang dalam proses perpanjangan. Tingkat bunga yang ditetapkan atas fasilitas ini sebesar *cost of fund* ditambah margin tertentu.

Pada tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011, tidak terdapat saldo terutang atas fasilitas ini.

**31. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

j. Loan Facility (continued)

Subsidiaries (continued)

UT Heavy Industry (S) Pte Ltd ("UTHI")

**Sumitomo Mitsui Banking Corporation,
Singapore**

Import facilities of the Company with a maximum limit of USD 5 million are used by UTHI on behalf of the Company to issue letters of credit for importing heavy equipment and spare parts with interest rate at SIBOR plus a certain margin. No collateral was pledged for these facilities. The facilities are available in multiple currencies. These facilities are available to 31 May 2012.

As at 30 June 2012 and 31 December 2011, there is no outstanding balance from this facility.

PT Patria Maritime Lines ("PML")

Standard Chartered Bank, Jakarta branch

In April 2010, PML entered into an agreement with Standard Chartered Bank (Jakarta branch). PML obtained a money market loan facility of USD 3 million. No collateral was pledged for this facility. This facility will expire on 26 February 2012 and currently in the extension process. The interest rate is calculated from the cost of funds plus a certain margin.

As at 30 June 2012 and 31 December 2011, there was no outstanding balance from this facility.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/91 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2012 DAN 2011**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2012 AND 2011**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

32. INFORMASI SEGMENT

a. Aktivitas

Informasi segmen yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional untuk setiap segmen dilaporkan pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada 31 Maret 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

32. SEGMENT INFORMATION

a. Activities

The segment information provided to the chief operating decision-maker for the reportable segments as at and for the year ended 31 March 2012 and 2011 is as follows:

<u>Informasi segmen</u>	<u>Mesin konstruksi/ Construction machinery</u>	<u>Kontraktor pertambangan dan jasa terpadu/ Mining contracting and integrated service</u>	<u>Pertambangan batu bara/ Coal mining</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	<u>Eliminasi/ Elimination</u>	<u>Konsolidasian/ Consolidated</u>	<u>Segment information</u>
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF							STATEMENT OF COMPREHENSIVE INCOME
Pendapatan bersih							Net revenue
30 Juni 2012	20,036,260	13,557,167	3,519,429	37,112,856	(6,502,442)	30,610,414	30 June 2012
30 Juni 2011	17,624,411	10,383,462	2,722,674	30,730,547	(5,111,852)	25,618,695	30 June 2011
Laba bruto							Gross profit
30 Juni 2012	3,507,606	1,882,986	355,905	5,746,497	(212,438)	5,534,059	30 June 2012
30 Juni 2011	2,820,408	1,407,362	365,802	4,593,572	(153,632)	4,439,940	30 June 2011
Laba sebelum pajak penghasilan							Profit before income tax
30 Juni 2012	3,773,620	1,324,634	270,301	5,368,555	(1,394,245)	3,974,310	30 June 2012
30 Juni 2011	2,212,309	1,286,236	318,149	3,816,694	(344,579)	3,472,115	30 June 2011
Bagian laba bersih entitas asosiasi							Share of results of associates
30 Juni 2012	8,216	14	(127)	8,103	(412)	7,691	30 June 2012
30 Juni 2011	7,303	-	-	7,303	-	7,303	30 June 2011
Beban bunga dan keuangan							Interest and finance charges
30 Juni 2012	61,183	96,213	12,213	169,609	(24,854)	144,755	30 June 2012
30 Juni 2011	36,013	89,742	9,260	135,015	(10,185)	124,830	30 June 2011

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/92 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2012 DAN 2011**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2012 AND 2011**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

32. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

32. SEGMENT INFORMATION (continued)

a. Aktivitas (lanjutan)

a. Activities (continued)

Informasi segmen	Mesin konstruksi/ <i>Construction machinery</i>	Kontraktor pertambangan dan jasa terpadu/ <i>Mining contracting and integrated service</i>	Pertambangan batu bara/ <i>Coal mining</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	Eliminasi/ <i>Elimination</i>	Konsolidasian/ <i>Consolidated</i>	Segment information
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF (lanjutan)							STATEMENT OF INCOME COMPREHENSIVE INCOME (continued)
Beban penyusutan dan amortisasi							Depreciation expense and amortisation
30 Juni 2012	111,604	1,865,245	2,963	1,979,812	(106,863)	1,872,949	30 June 2012
30 Juni 2011	129,994	1,485,963	220	1,616,177	(94,529)	1,521,648	30 June 2011
LAPORAN POSISI KEUANGAN							STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
Investasi jangka panjang							Long term investments
30 Juni 2012	17,555,928	315,355	-	17,871,283	(17,274,382)	596,901	30 June 2012
31 Desember 2011	11,432,745	339,397	-	11,772,142	(11,156,106)	616,036	31 December 2011
Jumlah aset							Total assets
30 Juni 2012	41,137,385	22,906,651	8,405,891	72,449,927	(21,319,727)	51,130,200	30 June 2012
31 Desember 2011	33,615,619	20,105,219	6,502,019	60,222,857	(13,782,795)	46,440,062	31 December 2011
Jumlah liabilitas							Total liabilities
30 Juni 2012	11,353,828	12,449,034	3,063,303	26,866,165	(5,360,792)	21,505,373	30 June 2012
31 Desember 2011	11,023,415	7,842,990	4,072,315	22,938,720	(4,002,606)	18,936,114	31 December 2011
ARUS KAS							CASH FLOWS
Aktivitas operasi							Operating activities
30 Juni 2012	8,796	1,762,585	167,259	1,938,640	(146,845)	1,791,795	30 June 2012
30 Juni 2011	3,182,669	2,130,289	236,003	5,548,961	1,587,514	7,136,475	30 June 2011
Aktivitas investasi							Investing activities
30 Juni 2012	(14,661)	(2,729,292)	(554,907)	(3,298,861)	(521,687)	(3,820,547)	31 March 2012
30 Juni 2011	(2,604,590)	(1,891,856)	(748,705)	(5,245,151)	644,963	(4,600,188)	30 June 2011
Aktivitas pendanaan							Financing activities
30 Juni 2012	(2,181,288)	899,842	424,078	(85,7368)	616,389	(240,979)	30 June 2012
30 Juni 2011	5,129,195	1,165,570	5,694	6,300,459	(2,262,333)	4,038,126	30 June 2011
INFORMASI LAINNYA							OTHER INFORMATION
Pengeluaran barang modal							Capital expenditure
30 Juni 2012	559,002	3,364,809	16,110	393,9921	(184,962)	3,754,959	30 June 2012
31 Desember 2011	761,469	5,051,688	32,764	5,845,921	(148,953)	5,647,827	31 December 2011

Pendapatan dari pihak eksternal dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional yang diukur dengan cara yang konsisten dengan yang dilaporkan dalam laporan laba rugi konsolidasian.

The revenue from external parties reported to the chief operating decision-maker is measured in a manner consistent with that in the consolidated statement of income.

Jumlah yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional sehubungan dengan jumlah aset dan liabilitas diukur dengan cara yang konsisten dengan yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian. Aset dan liabilitas ini dialokasikan berdasarkan operasi segmen.

The amounts provided to the chief operating decision-maker with respect to total assets and liabilities are measured in a manner consistent with that of the consolidated financial statements. These assets and liabilities are allocated based on the operations of the segment.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/93 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2012 DAN 2011**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2012 AND 2011**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

32. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

32. SEGMENT INFORMATION (continued)

a. Aktivitas (lanjutan)

a. Activities (continued)

Tidak ada pendapatan, aset, dan liabilitas yang tidak dapat dialokasikan kepada operasi segmen tertentu.

There are no revenue, assets, and liabilities that cannot be allocated to a particular operating segment.

b. Daerah geografis

b. Geographical areas

	Pendapatan bersih/ <i>Net revenue</i>		Jumlah aset/ <i>Total assets</i>		Pengeluaran barang modal/ <i>Capital expenditures</i>		
	30/06/2012	30/06/2011	30/06/2012	31/12/2011	30/06/2012	31/12/2011	
Indonesia	19,276,022	29,817,035	71,823,929	59,457,794	3,939,921	5,845,921	Indonesia
Singapura	17,836,834	913,512	625,998	765,063	-	-	Singapore
Eliminasi	37,112,856 (6,502,442)	30,730,547 (5,111,852)	72,449,927 (21,319,727)	60,222,857 (13,782,795)	3,939,921 (184,962)	5,845,921 (198,094)	Elimination
Konsolidasi	<u>30,610,414</u>	<u>25,618,695</u>	<u>51,130,200</u>	<u>46,440,062</u>	<u>3,754,959</u>	<u>5,647,827</u>	Consolidated

c. Resiko bisnis kontraktor pertambangan dan pertambangan batu bara

c. Risk of mining contracting and coal mining business

Selain mesin konstruksi, Grup juga bergerak dalam bisnis kontraktor pertambangan dan jasa terpadu, dan pertambangan batu bara. Di sektor pertambangan, perusahaan-perusahaan menghadapi beberapa tantangan sebagai berikut:

In addition to the construction machinery business, the Group also operates in mining contracting and integrated service, and coal mining. In the mining sector, companies face the following challenges:

- Ketidakpastian akibat tertundanya penyelesaian peraturan pelaksanaan Undang-Undang Otonomi Daerah dan upaya merevisi Undang-undang tersebut.
- Ketidakpastian akibat beberapa peraturan pelaksanaan Undang-Undang Pertambangan Mineral dan Batu bara masih dalam proses pembuatan atau masih dalam tahap awal implementasi.
- Potensi perselisihan dengan penduduk lokal yang dapat meminta tambahan kompensasi dan lapangan kerja dari perusahaan-perusahaan yang beroperasi di daerah mereka.
- Meningkatnya perhatian terhadap isu keamanan di dalam industri pertambangan akibat adanya aktivitas pertambangan ilegal.
- *Uncertainty due to delay in finalising the implementing regulations for the Autonomy Laws as well as recent calls to revise these Laws.*
- *Uncertainty due to the fact some implementing regulations for the Mineral and Coal Mining Law are still in the drafting process or in the early implementation.*
- *Potential disputes with local communities who may request additional compensation and employment from companies operating in their areas.*
- *Rising security concerns in the industry caused by illegal mining activities.*

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/94 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2012 AND 2011**

(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

32. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

c. Resiko bisnis kontraktor pertambangan dan pertambangan batu bara (lanjutan)

Secara keseluruhan, hal tersebut dapat mempengaruhi perusahaan-perusahaan sebagai berikut:

- Pemerintah daerah mencoba untuk mengenakan pajak daerah kepada perusahaan-perusahaan untuk mendanai anggaran mereka.
- Investasi baru yang tertunda atau dibatalkan.
- Pemerintah daerah memberikan tekanan kepada perusahaan-perusahaan untuk memberikan tambahan kontribusi bagi program pembangunan.
- Kesulitan dalam mematuhi kewajiban lingkungan akibat adanya aktivitas pertambangan ilegal.

Walaupun saat ini tidak semua tantangan yang telah disebutkan diatas dihadapi secara langsung oleh Grup, namun tantangan-tantangan tersebut dapat mempengaruhi operasi dan hasil Grup dan hasil tersebut telah dipertimbangkan oleh manajemen ketika mengevaluasi kegiatan pada saat ini dan di masa yang akan datang di Indonesia serta dampak negatif terhadap operasi yang ada.

Kondisi-kondisi tersebut meningkatkan ketidakpastian politik dan ekonomi di mana pada akhirnya mungkin berdampak kepada Grup. Tidak ada penyesuaian terkait dengan ketidakpastian tersebut yang dimasukkan dalam laporan keuangan konsolidasian yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2012.

32. SEGMENT INFORMATION (continued)

c. Risk of mining contracting and coal mining business (continued)

Collectively, these challenges can potentially affect the companies in the following manner:

- *Local governments attempting to apply local levies on companies in order to fund their budgets.*
- *New investment is either being postponed or cancelled.*
- *Local governments applying pressure to companies to give additional contribution for development programs.*
- *Difficulties in ensuring compliance with environmental obligations as a result of illegal mining activities.*

Although currently not all of the challenges mentioned above are applicable for the Group, these challenges may affect the Group's operations and related results and have been carefully considered by management when evaluating the level of current and future activity in Indonesia as well as the impact or impairment on its existing operations.

These circumstances give rise to continued economic and political uncertainties which may ultimately impact the Group. No adjustments relating to these uncertainties have been included in the consolidated financial statements as at 30 June 2012.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/95 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2012 DAN 2011**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2012 AND 2011**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

33. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI

Grup melakukan transaksi usaha dan lainnya dengan pihak berelasi. Transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

a. Transaksi

**Pendapatan (sebagai
persentase terhadap
jumlah pendapatan bersih)**

	<u>30/06/2012</u>		<u>30/06/2011</u>	
PT Astra Agro Lestari Tbk dan entitas anak	91,197	0.3%	44,394	0.2%
PT United Tractors Semen Gresik	76,567	0.3%	28,502	0.1%
PT Komatsu Remanufacturing Asia	12,812	0.0%	13,936	0.1%
PT Serasi Autoraya dan anak perusahaan	7,813	0.0%	4,591	0.0%
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 4,7 miliar)	<u>9,241</u>	<u>0.0%</u>	<u>5,829</u>	<u>0.0%</u>
	<u>197,630</u>	<u>0.6%</u>	<u>97,252</u>	<u>0.4%</u>

**Pembelian (sebagai
persentase terhadap
jumlah beban pokok
pendapatan)**

	<u>30/06/2012</u>		<u>30/06/2011</u>	
PT Komatsu Remanufacturing Asia	593,433	2.4%	422,258	2.0%
PT Traktor Nusantara dan entitas anak	12,561	0.1%	128	0.0%
PT Astra International Tbk	5,821	0.0%	184	0.0%
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 4,7 miliar)	<u>329</u>	<u>0.0%</u>	<u>795</u>	<u>0.0%</u>
	<u>612,144</u>	<u>2.5%</u>	<u>423,365</u>	<u>2.0%</u>

**Sewa operasi (sebagai persentase
terhadap jumlah beban
umum dan administrasi)**

	<u>30/06/2012</u>		<u>30/06/2011</u>	
PT Serasi Autoraya dan entitas anak	22,332	1.5%	37,081	3.4%
PT Astra Graphia Tbk dan entitas anak	<u>4,543</u>	<u>0.3%</u>	<u>2,708</u>	<u>0.2%</u>
	<u>26,875</u>	<u>1.8%</u>	<u>39,789</u>	<u>3.6%</u>

**Asuransi (sebagai persentase
terhadap jumlah beban
umum dan administrasi)**

	<u>30/06/2012</u>		<u>30/06/2011</u>	
PT Asuransi Astra Buana	<u>86,970</u>	<u>5.0%</u>	<u>23,082</u>	<u>2.1%</u>

**Beban bunga (sebagai persentase
terhadap jumlah beban
bunga dan keuangan)**

	<u>30/06/2012</u>		<u>30/06/2011</u>	
PT Sedaya Multi Investama dan anak perusahaan	<u>5,247</u>	<u>3.7%</u>	<u>6,554</u>	<u>5.3%</u>

**Penghasilan bunga (sebagai
persentase terhadap
jumlah penghasilan bunga)**

	<u>30/06/2012</u>		<u>30/06/2011</u>	
PT Bank Permata Tbk	<u>11,053</u>	<u>13.7%</u>	<u>7,401</u>	<u>5.9%</u>

Seperti halnya dengan pihak ketiga, harga jual, harga pembelian, beban sewa operasi, beban asuransi dan beban bunga dengan pihak-pihak berelasi ditentukan berdasarkan negosiasi.

33. RELATED PARTY INFORMATION

The Group has engaged in trade and other transactions with related parties. Significant transactions and balances with related parties are as follows:

a. Transactions

**Revenue (as a percentage
of total net revenue)**

PT Astra Agro Lestari Tbk and subsidiaries	
PT United Tractors Semen Gresik	
PT Komatsu Remanufacturing Asia	
PT Serasi Autoraya and subsidiaries	
Others (below Rp 4.7 billion each)	

**Purchase (as a percentage
of total cost of revenue)**

PT Komatsu Remanufacturing Asia	
PT Traktor Nusantara and subsidiaries	
PT Astra International Tbk	
Others (below Rp 4.7 billion each)	

**Operating lease (as a percentage
of total general and
administrative expense)**

PT Serasi Autoraya and subsidiaries	
PT Astra Graphia Tbk and subsidiaries	

**Insurance (as a percentage
of total general and
administrative expense)**

PT Asuransi Astra Buana	
-------------------------	--

**Interest expense (as a percentage
of total interest and
finance charges)**

PT Sedaya Multi Investama and subsidiaries	
--	--

**Interest income (as a percentage
of total interest income)**

PT Bank Permata Tbk	
---------------------	--

Similar to third parties, sales price, purchase price, operating lease expense, insurance charges and interest charges to related parties are determined based on negotiation.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/96 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2012 DAN 2011**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2012 AND 2011**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

**33. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

33. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

b. Saldo

b. Balances

Aset (sebagai persentase terhadap jumlah aset)	30/06/2012		31/12/2011		Assets (as a percentage of total assets)
Kas dan setara kas (Catatan 4)	950,737	1.8%	989,396	2.1%	Cash and cash equivalents (Note 4)
Piutang usaha (Catatan 5)	139,025	0.3%	66,338	0.1%	Trade receivables (Note 5)
Piutang lain-lain kepada pihak berelasi ⁽ⁱ⁾	<u>142,342</u>	<u>0.3%</u>	<u>110,866</u>	<u>0.2%</u>	Amounts due from related parties ⁽ⁱ⁾
	<u>1,232,104</u>	<u>2.4%</u>	<u>1,166,600</u>	<u>2.4%</u>	
 Liabilitas (sebagai persentase terhadap jumlah liabilitas)	 30/06/2012		 31/12/2011		 Liabilities (as a percentage of total liabilities)
Utang usaha (Catatan 12)	315,342	1.5%	326,142	1.7%	Trade payables (Note 12)
Sewa pembiayaan ⁽ⁱⁱ⁾	240,626	1.1%	353,601	1.9%	Finance lease ⁽ⁱⁱ⁾
Utang kepada pihak berelasi ⁽ⁱⁱⁱ⁾	<u>86,347</u>	<u>0.4%</u>	<u>113,068</u>	<u>0.6%</u>	Amounts due to related parties ⁽ⁱⁱⁱ⁾
	<u>642,315</u>	<u>3.0%</u>	<u>744,408</u>	<u>3.9%</u>	

Piutang dari pihak berelasi timbul terutama dari transaksi penjualan. Piutang tidak memiliki jaminan dan tidak berbunga. Tidak ada provisi untuk piutang dari pihak berelasi.

The receivables from related parties arise mainly from sale transactions. The receivables are unsecured in nature and bear no interest. There are no provisions held against receivables from related parties.

Utang kepada pihak berelasi timbul terutama dari transaksi pembelian. Utang tersebut tidak berbunga.

The payables to related parties arise mainly from purchase transactions. The payables bear no interest.

(i) Piutang lain-lain kepada pihak berelasi

(i) Other receivables to related parties

	30/06/2012		31/12/2011	
Aset lancar				Current assets
Pinjaman kepada karyawan	40,793		28,620	Loans to employees
PT United Tractors Semen Gresik	6,484		267	PT United Tractors Semen Gresik
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 4,7 miliar)	<u>881</u>		<u>3,815</u>	Others (below Rp 4.7 billion each)
	<u>48,158</u>		<u>32,702</u>	
 Aset tidak lancar				 Non-current assets
Pinjaman kepada karyawan	86,684		70,664	Loans to employees
PT Serasi Autoraya dan entitas anak	<u>7,500</u>		<u>7,500</u>	PT Serasi Autoraya and subsidiaries
	<u>94,184</u>		<u>78,164</u>	
Jumlah	<u>142,342</u>		<u>110,866</u>	Total

Grup memberikan pinjaman tanpa bunga kepada karyawan tertentu yang dilunasi secara cicilan melalui pemotongan gaji setiap bulannya.

The Group has non-interest bearing loans to its certain employees that are repaid through instalments, deducted from monthly salaries.

Grup memberikan pinjaman kepada PT Serasi Autoraya dan entitas anak sebesar Rp 7,5 miliar dengan tingkat bunga SBI plus margin tertentu. Pinjaman tersebut jatuh tempo dalam waktu satu tahun dan diperpanjang secara otomatis. Tidak ada jaminan yang diberikan atas pinjaman ini.

The Group provided an interest bearing loan to PT Serasi Autoraya and subsidiaries of Rp 7.5 billion with interest at SBI plus certain margin. The loan is due within one year and is extended automatically. No collateral is given for the loan.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/97 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2012 AND 2011**

(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

33. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI 33. RELATED PARTY INFORMATION (continued)
(lanjutan)

b. Saldo (lanjutan)

(ii) Sewa pembiayaan

Merupakan liabilitas sewa pembiayaan Pamapersada dan MPU kepada PT Sedaya Multi Investama dan entitas anak, dan sewa pembiayaan BP kepada PT Astra Sedaya Finance.

(iii) Utang kepada pihak berelasi

	<u>30/06/2012</u>
PT Serasi Autoraya dan entitas anak	78,130
PT Asuransi Astra Buana	3,883
PT Astra Graphia Tbk dan entitas anak	2,752
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 4,7 miliar)	<u>1,582</u>
Jumlah	<u><u>86,374</u></u>

b. Balances (continued)

(ii) Finance lease

Represents finance lease liability of Pamapersada and MPU to PT Sedaya Multi Investama and subsidiaries, and finance lease liability of BP to PT Astra Sedaya Finance.

(iii) Amounts due to related parties

	<u>31/12/2011</u>	
	85,550	PT Serasi Autoraya and subsidiaries
	5,646	PT Asuransi Astra Buana
	20,296	PT Astra Graphia Tbk and subsidiaries
	<u>1,576</u>	Others (below Rp 4.7 billion each)
	<u><u>113,068</u></u>	Total

c. Program imbalan pascakerja

Grup menyediakan program dana pensiun untuk karyawan melalui Dana Pensiun Astra 1 dan Dana Pensiun Astra 2. Jumlah pembayaran yang dilakukan Grup adalah sebagai berikut:

c. Post-employment benefit plan

The Group provides post-employment benefit plan for its employees through Dana Pensiun Astra 1 and Dana Pensiun Astra 2. The total payment made by the Group are as follows:

	<u>30/06/2012</u>		<u>31/12/2011</u>	
	<u>%^{*)}</u>	<u>Rp</u>	<u>%^{*)}</u>	<u>Rp</u>
Dana Pensiun Astra 1	0.12%	2,320	0.14%	4,435
Dana Pensiun Astra 2	<u>1.80%</u>	<u>34,024</u>	<u>1.60%</u>	<u>50,157</u>
	<u><u>1.92%</u></u>	<u><u>36,344</u></u>	<u><u>1.74%</u></u>	<u><u>54,592</u></u>

*) Sebagai persentase terhadap beban karyawan/As a percentage of employee costs

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/98 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2012 DAN 2011**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2012 AND 2011**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

33. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI 33. RELATED PARTY INFORMATION (continued)
(lanjutan)

e. Sifat hubungan dan transaksi

e. Nature of relationship and transactions

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan/ Nature of relationship	Sifat transaksi/ Nature of transactions
1. PT Astra International Tbk ("Astra")	Pemegang saham utama perusahaan/ Majority shareholder of the Company	Penjualan barang dan pembelian kendaraan bermotor/ Sale of goods and purchase of vehicles
2. PT Astra Agro Lestari Tbk dan entitas anak/ and subsidiaries	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Penjualan barang/ Sale of goods
3. PT Asuransi Astra Buana	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Jasa asuransi/ Insurance services
4. PT Traktor Nusantara dan entitas anak/ and subsidiaries	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Penjualan dan pembelian barang/ Sale and purchase of goods
5. PT Astra Graphia Tbk dan entitas anak/ and subsidiaries	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Sewa operasi/ Operating lease
6. PT Serasi Auto Raya dan entitas anak/ and subsidiaries	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Jasa transportasi, penjualan dan pembelian barang/ Transportation service, sale and purchase of goods
7. PT Astra Otoparts Tbk dan entitas anak/ and subsidiaries	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Penjualan dan pembelian barang/ Sale and purchase of goods
8. PT United Tractors Semen Gresik	Entitas asosiasi/ Associate	Jasa manajemen dan penjualan suku cadang/ Management service and sales of goods
9. PT Komatsu Remanufacturing Asia	Entitas asosiasi/ Associate	Jasa unit dan suku cadang/ Service of unit and spareparts
10. PT Astra Sedaya Finance	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Transaksi sewa/ Leasing transactions
11. PT Bank Permata Tbk	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Transaksi perbankan/ Banking transaction
12. PT Komatsu Patria Attachment	Pengendalian bersama entitas/ Jointly controlled entities	Penjualan barang/ Sale of goods
13. PT Inti Pantja Press Industri	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Penjualan barang/ Sale of goods
14. PT Sedaya Multi Investama dan entitas anak/ and subsidiaries	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Transaksi sewa/ Leasing transactions
15. Dana Pensiun Astra	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Kesejahteraan karyawan/ Employee welfare

34. LABA BERSIH PER SAHAM DASAR

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih kepada pemegang saham dengan jumlah rata-rata tertimbang dari saham biasa yang beredar sepanjang tahun.

34. NET BASIC EARNINGS PER SHARE

Net basic earnings per share is calculated by dividing net income attributable to shareholders by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

	30/06/2012	30/06/2011	
Laba bersih kepada pemegang saham	3,087,196	2,540,404	Net income attributable to shareholders
Rata-rata tertimbang dari jumlah saham biasa yang beredar ('000)	3,730,135	3,394,087	Weighted average number of ordinary shares outstanding ('000)
Laba bersih per saham dasar (dalam Rupiah penuh)	828	748	Net basic earnings per share (in full Rupiah)

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/99 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2012 AND 2011**

(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

**35. KEJADIAN-KEJADIAN SETELAH
LAPORAN POSISI KEUANGAN**

TANGGAL

35. SUBSEQUENT EVENTS

Perusahaan

Pada tanggal 5 Juli 2012, Perusahaan membeli *medium term notes* ("MTN") yang dikeluarkan oleh PT Surya Artha Nusantara Finance, pihak yang berelasi, sebesar Rp 100 miliar dengan harga penawaran 100% dari jumlah pokok MTN dan tingkat suku bunga sebesar 5,25%. MTN akan jatuh tempo pada tanggal 5 Juli 2015.

Entitas Anak

Pamapersada

Perjanjian Kredit

Pada 2 Juli 2012, Pamapersada menandatangani perjanjian pembelian kredit dengan Marubeni Corporation sejumlah USD 20 juta.

Perpajakan

Pada Juli 2012, Pengadilan Pajak menerbitkan surat keputusan banding kepada Pamapersada yang menerima sebagian dari banding atas PPh badan sebesar Rp 966 juta dan PPh Pasal 26 sebesar Rp 1,3 miliar untuk tahun fiskal 2004.

Pada bulan Juli 2012, KPP menerima SKPLB PPh Badan sebesar Rp 50,1 miliar dan PPh pasal 23 sebesar Rp 4,3 miliar. KPP mengajukan keberatan sebagian ke Pengadilan Pajak atas SKPLB PPh Badan.

Selain itu, KPP juga menerima SKPKB PPN dan PPh pasal 4(2) sebesar Rp 34,7 miliar dan STP PPN sebesar Rp 751 juta. KPP mengajukan keberatan atas SKPKB PPN ke Pengadilan Pajak.

The Company

On 5 July 2012, the Company purchased a *medium term notes* ("MTN") issued by PT Surya Artha Nusantara Finance, related party, amounting Rp 100 billion at 100% of the principal and interest rate of 5.25%. The maturity date of the MTN will be at 5 July 2015.

Subsidiaries

Pamapersada

Credit Agreement

On 2 July 2012, Pamapersada has entered into a purchase credit agreement with Marubeni Corporation with facilities of USD 20 million.

Taxation

In July 2012, Tax Court has issued appeal decision letter to Pamapersada to receive part of the corporate income tax amounting to Rp 966 million and tax article 26 amounting to Rp 1.3 billion for the 2004 fiscal year.

In July 2012, KPP received SKPLB for CIT amounting to Rp 50.1 billion and income tax article 23 amounting to Rp 4.3 billion. KPP raised partial objection on SKPLB for CIT to Tax Court.

Besides, KPP received SKPKB for VAT and income tax article 4(2) amounting to Rp 34.7 billion and STP for VAT amounting to Rp 751 million. KPP filed an objection on SKPKB for VAT to Tax Court.

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/100 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2012 AND 2011**

(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

36. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Grup memiliki aset dan liabilitas dalam mata uang asing dengan rincian sebagai berikut (dalam jumlah penuh):

36. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

The Group has assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows (in full amounts):

	30/06/2012				
	USD	JPY	EUR	Others*	
Aset					Assets
Kas dan setara kas	168,881,393	740,845,965	1,083,928	538,047	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	1,152,325,745	243,905,263	925,420	253,743	Trade receivables
Piutang lain-lain	2,863,188	15,523,553	20,362	660	Other receivables
Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	8,800	-	-	-	Restricted cash and time deposit
	<u>1,324,079,126</u>	<u>1,000,274,781</u>	<u>2,029,710</u>	<u>792,450</u>	
Liabilitas					Liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	(5,119,787)	-	-	(1,463,559)	Short-term bank loans
Utang usaha	(896,477,481)	(1,042,707,128)	(1,767,949)	(3,046,038)	Trade payables
Utang lain-lain	(711,971)	(9,061,164)	(26,847)	(83,240)	Other payables
Uang muka pelanggan	(23,197,910)	(18,682,533)	(18,163)	-	Customer deposits
Pinjaman bank jangka panjang	(538,171,059)	-	-	-	Long-term bank loans
Sewa pembiayaan	(132,326,521)	-	-	-	Finance leases
Utang kepada pihak berelasi	(647,070)	(248,499)	(2,356)	-	Amounts due to related parties
Pinjaman-pinjaman lain	(48,458,034)	-	-	-	Other borrowings
	<u>(1,645,109,833)</u>	<u>(1,070,699,324)</u>	<u>(1,815,315)</u>	<u>(4,592,837)</u>	
Aset/(liabilitas) bersih	<u>(321,030,707)</u>	<u>(70,424,543)</u>	<u>214,395</u>	<u>(3,796,685)</u>	Net asset/(liabilities)
Dalam ekuivalen rupiah (dalam jutaan)	<u>(3,043,371)</u>	<u>(8,450)</u>	<u>2,529</u>	<u>(36,030)</u>	Rupiah equivalent (in millions)
Jumlah dalam Rupiah, bersih (dalam jutaan)	<u>(3,085,322)</u>				Total in Rupiah, nett (in millions)

**PT UNITED TRACTORS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/101 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2012 DAN 2011**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2012 AND 2011**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

36. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING (lanjutan) **36. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES (continued)**

	31/12/2011				
	USD	JPY	EUR	Others*	
Aset					Assets
Kas dan setara kas	323,753,227	224,324,037	1,086,972	1,860,045	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	957,055,669	276,244,236	278,322	67,573	Trade receivables
Piutang lain-lain	3,457,799	4,604,000	11,330	655	Other receivables
Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	8,607	-	-	-	Restricted cash and time deposit
	<u>1,284,275,302</u>	<u>505,172,273</u>	<u>1,376,624</u>	<u>1,928,273</u>	
Liabilitas					Liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	-	-	-	(417,053)	Short-term bank loans
Utang usaha	(514,099,528)	(270,890,351)	(1,870,057)	(2,459,095)	Trade payables
Utang lain-lain	(1,265,356)	(7,200,405)	(34,884)	(29,470)	Other payables
Uang muka pelanggan	(10,475,199)	(43,133,712)	(25,703)	-	Customer deposits
Pinjaman bank jangka panjang	(345,630,289)	-	-	-	Long-term bank loans
Sewa pembiayaan	(106,585,542)	-	-	-	Finance leases
Utang kepada pihak berelasi	(2,970,393)	(253,141)	(2,309)	(267,069)	Amounts due to related parties
Pinjaman-pinjaman lain	(66,004,535)	-	-	-	Other borrowings
	<u>(1,047,030,842)</u>	<u>(321,477,609)</u>	<u>(1,932,953)</u>	<u>(3,172,687)</u>	
Aset/(liabilitas) bersih	<u>237,244,460</u>	<u>183,694,664</u>	<u>(556,329)</u>	<u>(1,244,414)</u>	Net asset/(liabilities)
Dalam ekuivalen rupiah (dalam jutaan)	<u>2,151,333</u>	<u>21,492</u>	<u>(6,531)</u>	<u>(11,284)</u>	Rupiah equivalent (in millions)
Jumlah dalam Rupiah, bersih (dalam jutaan)	<u>2,155,010</u>				Total in Rupiah, nett (in millions)

* Aset dan liabilitas dalam mata uang asing lainnya disajikan dalam jumlah yang setara dengan USD dengan menggunakan kurs pada tanggal laporan posisi keuangan/Assets and liabilities denominated in other foreign currencies are presented as USD equivalents using the exchange rate prevailing as at the date of consolidated statement of financial position

37. INFORMASI TAMBAHAN

Berikut pada halaman 102 sampai dengan halaman 106, adalah informasi keuangan PT United Tractors Tbk (induk perusahaan saja) yang menyajikan penyertaan Perusahaan pada entitas anak berdasarkan metode biaya dan bukan dengan metode konsolidasi.

37. SUPPLEMENTARY INFORMATION

The following financial information of PT United Tractors Tbk (parent company only) on pages 102 to 106 presents the Company's investments in subsidiaries under the cost method, as opposed to the consolidation method.

INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION

**PT UNITED TRACTORS Tbk
INDUK PERUSAHAAN SAJA/PARENT COMPANY ONLY**

Lampiran 5/102 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
30 JUNI 2012 DAN 2011**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

**STATEMENT OF FINANCIAL POSITIONS
AS AT 30 JUNE 2012 AND 2011**
(Expressed in millions of Rupiah,
except par value per share)

	<u>30/06/2012</u>	<u>31/12/2011</u>	
ASET			ASSETS
Aset lancar			Current assets
Kas dan setara kas	3,329,197	5,657,105	Cash and cash equivalents
Piutang usaha:			Trade receivables:
- Pihak ketiga			Third parties -
(setelah dikurangi penyisihan			(net of allowance for doubtful
piutang ragu-ragu sejumlah			accounts of
30/06/2012: Rp 32.099;			30/06/2012: Rp 32,099;
31/12/2011: Rp 29.742)	5,802,034	4,543,821	31/12/2011: Rp 29,742)
- Pihak berelasi	1,530,338	1,023,274	Related parties -
Piutang lain-lain:			Other receivables:
- Pihak ketiga	23,311	13,269	Third parties -
- Pihak berelasi	117,831	68,264	Related parties -
Persediaan (setelah dikurangi			Inventories (net of allowance
penyisihan persediaan usang dan			for inventory obsolescence
penurunan nilai sejumlah			and write down of
30/06/2012: Rp 59.760;			30/06/2012: Rp 59,760;
31/12/2011: Rp 58.013)	5,040,998	4,699,114	31/12/2011: Rp 58,013)
Pajak dibayar dimuka	40,969	76,331	Prepaid taxes
Uang muka dan pembayaran dimuka	<u>5,067,496</u>	<u>4,791,345</u>	Advances and prepayments
Jumlah aset lancar	<u>20,952,174</u>	<u>20,872,523</u>	Total current assets
Aset tidak lancar			Non-current assets
Aset lain-lain	-	999	Other assets
Aset pajak tangguhan	228,060	98,187	Deferred tax assets
Piutang lain-lain - pihak berelasi	2,098,316	1,387,886	Other receivables-related parties
Investasi jangka panjang	2,910,605	2,931,921	Long-term investments
Aset tetap			Fixed assets
(setelah dikurangi akumulasi			(net of accumulated
penyusutan			depreciation
30/06/2012: Rp 753.412;			30/06/2012: Rp 753,412;
31/12/2011: Rp 671.308)	1,410,133	1,301,917	31/12/2011: Rp 671,308)
Properti investasi	39,736	39,736	Investment property
Beban tangguhan	<u>6,078</u>	<u>7,542</u>	Deferred charges
Jumlah aset tidak lancar	<u>6,692,928</u>	<u>5,768,188</u>	Total non-current assets
JUMLAH ASET	<u><u>27,645,102</u></u>	<u><u>26,640,711</u></u>	TOTAL ASSETS

INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION

**PT UNITED TRACTORS Tbk
INDUK PERUSAHAAN SAJA/PARENT COMPANY ONLY**

Lampiran 5/103 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
30 JUNI 2012 DAN 2011**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

**STATEMENT OF FINANCIAL POSITIONS
AS AT 30 JUNE 2012 AND 2011**
(Expressed in millions of Rupiah,
except par value per share)

	<u>30/06/2012</u>	<u>31/12/2011</u>	
LIABILITAS			LIABILITIES
Liabilitas jangka pendek			Current liabilities
Utang usaha:			Trade payables:
- Pihak ketiga	6,734,692	6,912,469	Third parties -
- Pihak berelasi	521,452	599,051	Related parties -
Utang lain-lain:			Other payables:
- Pihak ketiga	67,473	113,765	Third parties -
- Pihak berelasi	608,426	650,363	Related parties -
Utang pajak	167,314	111,996	Taxes payable
Akrual	254,790	169,048	Accruals
Pendapatan tangguhan	270,764	201,664	Deferred revenue
Uang muka pelanggan	119,369	142,589	Customer deposits
Provisi	<u>18,439</u>	<u>18,439</u>	Provision
Jumlah liabilitas jangka pendek	<u>8,762,719</u>	<u>8,919,384</u>	Total current liabilities
Liabilitas jangka panjang			Non-current liabilities
Provisi	<u>199,712</u>	<u>106,542</u>	Provision
Jumlah liabilitas jangka panjang	<u>199,712</u>	<u>106,542</u>	Total non-current liabilities
JUMLAH LIABILITAS	<u>8,962,431</u>	<u>9,025,926</u>	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS			EQUITY
Modal saham:			Share capital:
Modal dasar - 6.000.000.000			Authorised - 6,000,000,000
saham biasa, dengan nilai nominal			ordinary shares with par value
Rp 250 per saham ditempatkan dan			of Rp 250 per share, issued and
disetor penuh 3.730.135.136 saham	932,534	932,534	fully paid 3,730,135,136 shares
Tambahan modal disetor	9,703,937	9,703,937	Additional paid-in capital
Kerugian aktuarial atas program pension	(66,961)	-	Actuarial loss on pension plans
Saldo laba:			Retained earnings:
- Telah ditentukan penggunaannya	186,507	166,344	Appropriated -
- Belum ditentukan penggunaannya	<u>7,926,654</u>	<u>6,811,970</u>	Unappropriated -
Ekuitas yang dapat diatribusikan langsung kepada pemilik	<u>18,682,671</u>	<u>17,614,785</u>	Equity attributable to the owners
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>27,645,102</u>	<u>26,640,711</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION

**PT UNITED TRACTORS Tbk
INDUK PERUSAHAAN SAJA/PARENT COMPANY ONLY**

Lampiran 5/104 Schedule

**LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
30 JUNI 2012 DAN 2011**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE PERIOD ENDED
30 JUNE 2012 AND 2011**
(Expressed in millions of Rupiah)

	<u>30/06/2012</u>	<u>30/06/2011</u>	
Pendapatan bersih	17,836,834	15,174,674	Net revenue
Beban pokok pendapatan	<u>(14,736,798)</u>	<u>(12,727,208)</u>	Cost of revenue
Laba kotor	3,100,036	2,447,466	Gross profit
Beban usaha			Operating expenses
Beban umum dan administrasi	(526,028)	(464,322)	General and administrative expenses
Beban penjualan	<u>(364,053)</u>	<u>(212,538)</u>	Selling expenses
Jumlah beban usaha	<u>(890,081)</u>	<u>(676,860)</u>	Total operating expenses
Laba usaha	<u>2,209,955</u>	<u>1,770,606</u>	Operating income
Penghasilan/(beban) lain-lain			Other income/(expenses)
Keuntungan/(kerugian) selisih kurs, bersih	36,006	(70,394)	Foreign exchange gain/(loss), net
Beban bunga dan keuangan	(51,977)	(20,235)	Interest and finance charges
Penghasilan bunga	160,212	63,581	Interest income
Keuntungan atas pelepasan aset tetap	681	1,495	Gain on disposal of fixed assets
Pendapatan dividen	879,208	473,748	Dividend income
Penghasilan lain-lain	<u>(3,199)</u>	<u>51,148</u>	Other income
Jumlah penghasilan lain-lain, bersih	<u>1,020,931</u>	<u>499,343</u>	Total other income, net
Laba sebelum pajak penghasilan	3,230,886	2,269,949	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	<u>(419,815)</u>	<u>(456,645)</u>	Income tax expenses
Laba tahun berjalan	2,811,071	1,813,304	Profit for the year
Beban komprehensif lainnya			Other comprehensive expenses
Kerugian aktuarial atas program pensiun	<u>(66,961)</u>	-	Actuarial loss on pension plan
Jumlah beban komprehensif lainnya	<u>(66,961)</u>	-	Total other comprehensive expenses
Jumlah pendapatan komprehensif periode berjalan, setelah pajak	<u><u>2,744,110</u></u>	<u><u>1,813,304</u></u>	Total other comprehensive income current period, net tax

INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION

**PT UNITED TRACTORS Tbk
INDUK PERUSAHAAN SAJA/PARENT COMPANY ONLY**

Lampiran 5/105 Schedule

	Modal saham/ <i>Share capital</i>	Tambahan modal disetor/ <i>Additional paid-in capital</i>	Kerugian aktuarial atas program/ pension <i>Actuarial loss on pension plan</i>	Saldo laba/ <i>Retained earnings</i>		Jumlah ekuitas/ <i>Total equity</i>	
				Telah ditentukan penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	Belum ditentukan penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>		
Saldo 1 Januari 2011	831,720	3,781,563	-	166,344	4,765,385	9,545,012	<i>Balance as at 1 January 2011</i>
Penerbitan saham	100,814	5,925,370	-	-	-	6,026,184	<i>Right issue</i>
Dividen	-	-	-	-	(1,007,136)	(1,007,136)	<i>Dividend</i>
Laba bersih	-	-	-	-	1,813,304	1,813,304	<i>Net income</i>
Saldo 30 Juni 2012	<u>932,534</u>	<u>9,706,933</u>	<u>-</u>	<u>166,344</u>	<u>5,571,553</u>	<u>16,377,364</u>	<i>Balance as at 30 June 2012</i>
Saldo 1 Januari 2012	932,534	9,703,937	-	166,344	6,814,310	17,617,125	<i>Balance as at 1 January 2012</i>
Laba komprehensif :							<i>Comprehensive income:</i>
- Kerugian aktuarial atas program pensiun	-	-	(66,961)	-		(66,961)	<i>Actuarial loss on pension - plans</i>
Cadangan wajib	-	-	-	20,163	(20,163)	-	<i>Appropriate to statutory reserve</i>
Dividen wajib	-	-	-	-	(1,678,561)	(1,678,561)	<i>Dividend</i>
Laba bersih	-	-	-	-	2,811,068	2,811,068	<i>Net income</i>
Saldo 30 Juni 2012	<u>932,534</u>	<u>9,703,937</u>	<u>(66,961)</u>	<u>186,507</u>	<u>7,926,654</u>	<u>18,682,671</u>	<i>Balance as at 30 June 2012</i>

INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION

**PT UNITED TRACTORS Tbk
INDUK PERUSAHAAN SAJA/PARENT COMPANY ONLY**

Lampiran 5/106 Schedule

**APORAN ARUS KAS
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
30 JUNI 2012 DAN 2011**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF CASH FLOW
FOR THE PERIOD ENDED
30 JUNE 2012 AND 2011**
(Expressed in millions of Rupiah,
except otherwise stated)

	<u>30/06/2012</u>	<u>30/06/2011</u>	
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI			OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	16,207,134	13,240,468	Receipts from customers
Pembayaran untuk beban operasi	(855,008)	502,542	Payments for operating expenses
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan	(15,364,742)	(10,287,354)	Payments to suppliers and employees
Pembayaran untuk pajak penghasilan badan	(415,330)	(128,740)	Payment of corporate income tax
Pembayaran bunga	(51,977)	(20,235)	Interest paid
Penerimaan bunga	<u>134,002</u>	<u>63,581</u>	Interest received
Arus kas bersih (untuk)/dari aktivitas operasi	<u>(345,921)</u>	<u>3,370,262</u>	Net cash flows (for)/from operating activities
ARUS KAS UNTUK			CASH FLOWS FOR
AKTIVITAS INVESTASI			INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan dari penjualan aset tetap	5,445	1,522	Proceeds from sale of fixed assets
Dividen yang diterima	841,005	451,673	Dividends received
Perolehan aset tetap	(188,980)	(75,980)	Acquisition of fixed assets
Akuisisi investasi	<u>(267,493)</u>	<u>(2,853,252)</u>	Acquisition of investment
Arus kas bersih dari/(untuk) aktivitas investasi	<u>389,977</u>	<u>(2,476,037)</u>	Net cash flows from/(for) investing activities
ARUS KAS DARI			CASH FLOW FROM
AKTIVITAS PENDANAAN			FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran piutang dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa	393,149	23,141	Repayments of amount due from related parties
Penambahan piutang dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa	(1,100,254)	(226,268)	Addition to amounts due from related parties
Pembayaran pinjaman bank jangka pendek	-	(132,405)	Repayment of short term borrowings
Penerimaan dari penerbitan saham	-	6,026,184	Proceeds from issuance of share capital
Pembayaran dividen	<u>(1,678,561)</u>	<u>(1,007,136)</u>	Dividends paid
Arus kas bersih (untuk)/dari aktivitas pendanaan	<u>(2,385,666)</u>	<u>4,643,516</u>	Net cash flows (for)/from financing activities
(PENURUNAN)/KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(2,341,610)	5,537,741	NET (DECREASE)/INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	5,657,105	404,620	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
DAMPAK PERUBAHAN SELISIH KURS TERHADAP KAS DAN SETARA KAS	<u>13,702</u>	<u>(54,943)</u>	EFFECT OF EXCHANGE RATE CHANGES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	<u><u>3,329,197</u></u>	<u><u>5,887,418</u></u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR